

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMK NEGERI 1 SEWON**

**Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017  
15 Juli 2016 - 15 September 2016**



**Disusun Oleh:  
YETI NURFENDAH  
NIM. 13513241061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan PPL di SMKN 1 Sewon :

Nama : Yeti Nurfendah

NIM : 13513241061

Prodi : Pendidikan Teknik Busana

Telah melaksanakan program PPL di SMKN 1 Sewon dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Rincian hasil kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL UNY 2015

Guru Pembimbing PPL  
Jurusan Busana Butik  
SMKN 1 Sewon



Yuriani, M.Pd  
NIP.19540206 198203 2 001



Yekti Rohani, S.Pd  
NIP.19670509 199702 2 001


Mengetahui

Kepala SMKN 1 Sewon



Dra. Hj. Sudaryati  
NIP.19600806 199003 2 001

Koordinator PPL  
SMKN 1 Sewon



Mujirah, S.Pd  
NIP. 19641010 198902 2 003

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat disusun sesuai dengan harapan. Laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Sewon, Bantul yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli - 15 September 2016.

Laporan PPL ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik UNY, yang telah memberi izin pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Sewon.
3. Yuriani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL SMK Negeri 1 Sewon yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan PPL.
4. Dra. Hj. Sudaryati selaku Kepala SMK Negeri 1 Sewon yang telah memberi izin, kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
5. Mujirah, S.Pd selaku koordinator PPL SMK Negeri 1 Sewon yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL.
6. Dr. Widiastuti, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana yang telah memberi izin, kesempatan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
7. Yekti Rohani, S.Pd selaku guru pembimbing PPL yang telah banyak memberikan bimbingan serta pengarahan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
8. Bapak dan Ibu Guru beserta karyawan di SMK Negeri 1 Sewon yang telah memberikan dukungan serta bimbingannya.
9. Rekan-rekan PPL UNY 2016 di SMK Negeri 1 Sewon yang telah bersama-sama berjuang, saling memberi semangat dan dukungan, terimakasih atas kebersamaannya dalam setiap kegiatan.
10. Siswa dan siswi SMK Negeri 1 Sewon yang telah turut serta membantu terlaksananya PPL.
11. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, semangat serta dukungan.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan demi kelancaran kegiatan PPL UNY 2016 di SMK Negeri 1 Sewon.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan PPL ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan laporan ini sangat penulis harapkan dan laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Yeti Nurfendah

NIM. 13513241061

**ABSTRAK**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMK N 1 SEWON**

**Oleh :**  
**YETI NURFENDAH**  
**13513241061**

*Microteaching* dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan perpaduan kegiatan yang bertujuan mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan. Penempatan mahasiswa di lokasi PPL diharapkan mampu memotivasi mahasiswa dan sekolah dalam usaha mengembangkan segala potensi yang dimilikinya dan mengenal situasi ketika nantinya mahasiswa terjun dalam dunia kerja yang nyata. Kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Diawali dengan observasi dan identifikasi segala permasalahan serta kendala yang dimiliki kelas dan sekolah melalui berbagai diskusi lalu dilanjutkan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan persekolahan. PPL dilakukan kurang lebih selama 8 minggu, dengan pelaksanaan setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jumat, dengan mata pelajaran Pola, Tekstil, Dasar Desain, Desain, Dasar Pola, Dasar Teknologi Menjahit, PB. Industri, Desain XII. Jumlah pertemuan selama PPL ini yaitu 8 pertemuan. Dan masing-masing mata pelajaran satu kali tatap muka.

Terlaksananya kegiatan PPL ini tentunya banyak memberi pengalaman kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa diharapkan dapat memetik hikmah dan menambah wawasan akan dunia kerja yang akan ditempuh. Dengan hal tersebut tentunya mahasiswa akan lebih tangguh dan mampu bersaing dengan kualitas terbaik.

*Kata Kunci* : *Praktik Pengalaman Lapangan, Microteaching*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi Negeri yang bertujuan mendidik (menyiapkan) tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. Adanya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang diwujudkan dalam bentuk pendidikan dengan cara memberikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara langsung di lapangan, khususnya di lembaga pendidikan sehingga mahasiswa calon guru dapat mempunyai bekal dalam mengajar dan terlatih dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan serta belajar bagaimana cara mengatasinya. PPL sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga pendidik yang profesional memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan.

Beberapa dimensi persyaratan sebagai seorang guru, tidak hanya menguasai materi dan ketrampilan mengajar saja, akan tetapi juga sikap dan kepribadian yang luhur perlu dimiliki oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar. Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah atau lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktekkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga pendidik. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesionalisme pendidik).

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Pada program PPL UNY 2016 yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016, mahasiswa praktikan memilih lokasi pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Sewon yang beralamat di Sewon, Bantul, Bantul. SMK Negeri 1 Sewon dipilih sebagai lokasi PPL berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

## A. Analisa Situasi

Sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Sewon melalui tahap demi tahap yang akhirnya dapat menjadi sekolah kita kenal seperti sekarang ini. Dengan latar belakang belum mampu melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi bagi siswa SKKPN Bantul yang telah lulus, maka diusulkan untuk mendirikan Sekolah Kesejahteraan Keluarga Atas (SKKA). Pada tanggal 17 Januari 1971 SKKA Pemda Kabupaten Bantul berdiri secara resmi dengan lokasi diberbagai tempat terpisah.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan maka, SKKA berubah menjadi SMKK (Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga) dan pada tanggal 9 September 1979 SMKK Pemda dan SKKPN Bantul disatukan menjadi SMKK Negeri Bantul dengan Kepala Sekolah pertama yaitu Dra. Yetti Sudijatilah Soeparno yang bertempat di Jalan RA. Kartini Tlirenggo Bantul. Pada tahun 1996 semua proses kegiatan KBMSMKK Negeri Bantul dipindahkan ke Pulutan Pendowoharjo Sewon Bantul dan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional maka SMKK Negeri Bantul diganti menjadi SMK Negeri 1 Sewon.

Dalam usianya yang ke-31 SMK Negeri 1 Sewon telah meraih berbagai prestasi dan kemajuan sehingga SMK Negeri 1 Sewon semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat khususnya masyarakat Bantul. Hal yang paling penting adalah telah diraihnya Sertifikat ISO 9001 : 2008 pada tanggal 17 Juli 2010 yang berarti juga akan membawa perubahan ke masa depan yang lebih baik dan harapan yang cerah. Dengan memperingati hari UlangTahun SMK Negeri 1 Sewon maka akan selalu dikenang sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Sewon yang tidak diraih begitu saja tetapi melalui perjalanan sejarah yang panjang.

### VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH

- a. VISI SMK Negeri 1 Sewon  
Mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, berkarakter, profesional, berwawasan lingkungan dan berdaya saing global.
- b. MISI SMK Negeri 1 Sewon
  1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan standar mutu pendidikan serta menerapkan sistem manajemen mutu iso 9001-2015 secara konsisten;
  2. Memberikan pelayanan diklat di bidang pariwisata dan tehnologi secara profesional dan up to date;

3. Mengembangkan kurikulum nasional bersama du/di serta memvalidasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan iptek;
4. Menciptakan lingkungan sekolah bersih, rapi, sehat, indah dan kondusif bagi pengembangan nilai-nilai budaya bangsa yang berwawasan lingkungan;
5. Menyiapkan tamatan yang berkualitas di bidangnya sesuai kebutuhan dunia kerja baik nasional maupun internasional yang memiliki karakter budaya berwawasan lingkungan.

c. Tujuan Pendidikan SMK Negeri 1 Sewon

Tujuan Pendidikan SMK Negeri 1 Sewon adalah agar lulusan menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan Kompetensi Keahlian pilihannya. Secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan;
2. Mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu dan profesional serta selalu mengupayakan peningkatan sdm dan etos kerja sesuai perkembangan iptek;
3. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif pada semua mata pelajaran yang berbasis TIK dan berwawasan lingkungan;
4. Mencapai nilai ujian nasional diatas rata rata nilai nasional pada semua mata pelajaran;
5. Mengembangkan berbagai kegiatan berbasis karakter dan budaya bangsa;
6. Menjadikan sekolah sebagai rujukan bagi sekolah aliansi;
7. Menjalin kemitraan dan kerjasama yang baik dengan du/di maupun lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah;
8. Menjadikan sekolah sebagai tempat uji kompetensi dibidang pariwisata,tehnologi dan teacing factory
9. Menciptakan sekolah yang bersih, rapi, sehat, indah dan peduli lingkungan.
10. Menghasilkan tamatan yang kompeten, unggul dan profesioal dibidangnya, memiliki jiwa wirausaha serta berdaya saing global memiliki karakter budaya berwawasan lingkungan.

SMK Negeri 1 Sewon ini memiliki fasilitas ruang kelas dan ruang bengkel yang memadai dengan program belajar meliputi; program belajar

mengajar kurikuler dan program ekstrakurikuler. Program kurikuler yang merupakan program pendidikan dan pembinaan disekolah sesuai dengan kurikulum masing-masing jurusan sedangkan program ekstrakurikuler diantaranya meliputi; Organisasi Siswa Intra-Sekolah, Pramuka, dan di bidang Olahraga. Semua program ekstrakurikuler tersebut masih memerlukan pembinaan dalam *skill* manajemen organisasi dan pengolaan organisasinya.

Pelaksanaan PPL berfungsi sebagai penyiapan guna menghasilkan tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi yang sesuai harapan Sekolah dan lembaga kependidikan yang menghasilkannya. PPL ini dirancang sebagai latihan berkomunikasi, bersosialisasi, mental, kerjasama dan yang paling utama adalah latihan sebagai tenaga pendidik di masa depan.

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang Kompetensi yang dimiliki serta fasilitas untuk menunjang kompetensi tersebut di SMK Negeri 1 Sewon sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun hasil yang penulis peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

#### KOMPETENSI YANG DIMILIKI

Bidang Keahlian :

1. Pariwisata
2. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Program Studi Keahlian :

1. Kepariwisataaan
2. Tata Boga
3. Tata Kecantikan
4. Tata Busana
5. Teknik Komputer dan Informatika

Program Studi Keahlian kepariwisataan :

1. Akomodasi Perhotelan
2. Usaha Perjalanan Wisata
3. Usaha Perjalanan Wisata

Program Studi Tata Boga :

1. Jasa Boga
2. Patiseri

Program Studi Tata Kecantikan :

1. Tata Kecantikan Kulit
2. Tata Kecantikan Rambut

Program Studi Tata Busana

1. Busana Butik

Teknik Komputer dan Informatika

1. Teknik Komputer Jaringan

#### 1. Kondisi Fisik

Secara geografis, letak SMK Negeri 1 Sewon kurang strategis karena berada di dalam lingkungan pedesaan sepanjang Jalan Bantul, hal ini juga ditambah dengan penunjuk arah yang minim, sehingga cukup sulit untuk dijangkau oleh alat transportasi umum. Secara rinci, SMK Negeri 1 Sewon berbatasan dengan;

- Sisi utara berbatasan dengan Perumahan Warga Desa Pulutan
- Sisi barat berbatasan dengan SD Negeri 2 Cepit
- Sisi Selatan berbatasan dengan Perumahan Warga Desa Pulutan
- Sisi Timur berbatasan dengan Perumahan Pendowo Asri

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa.

FASILITAS yang dimiliki :

Tata Busana :

1. Ruang Praktik dilengkapi mesin industri
2. Komputerisasi Pola
3. Ruang Enterpreneur
4. Ruang Peragaan Busana
5. Ruang Unit Produksi Kaos
6. Sanggar Busana

Tata Boga

1. Kitchen dengan peralatan lengkap dan canggih dari Austria sebagai lab. pengolahan makanan
2. Ruang Restoran dan Cafeteria sebagai lab. Pelajaran pelayanan makanan dan minuman
3. Ruang Unit Produksi sebagai lab. interpreneur
4. Lab. Patiseri

Tata Kecantikan :

1. Ruang praktik perawatan dan tata rias kecantikan kulit yang dilengkapi alat-alat modern
2. Ruang perawatan tata rambut dengan peralatan lengkap
3. Ruang sanggar rias / salon sebagai unit produksi
4. Ruang Spa

Kepariwisataan :

1. Hotel Training Centre ( eDotel) di Kasongan, 7 kamar fasilitas hotel bertaraf berbintang
2. Meeting Room eDotel kapasitas 50 orang
3. Hotel Mini, 7 kamar fasilitas hotel berbintang
4. Meeting Room mini hotel kapasitas 30 orang
5. Ruang Laundry
6. Ruang Ticketing
7. Fasilitas umum :
8. Mushola
9. Perpustakaan
10. Lapangan Basket
11. Lapangan Tenis
12. Lab. Bahasa
13. Lab komputer (4 Lab)
14. Jaringan wifi
15. Kantin sehat (food centre)

Kondisi Non-Fisik

a. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa. Dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa-siswa SMK Negeri 1 Sewon, dilain sisi masih banyak pada prestasi non akademik.

b. Potensi Guru

Guru dengan jumlah 101 orang, dengan 75,2% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran.

#### c. Potensi Karyawan

Karyawan dengan jumlah 21 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

#### d. Bimbingan Konseling

Ada 7 guru bimbingan konseling di SMK Negeri 1 Sewon yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling disini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa. Di sekolah ini, bimbingan konseling menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling tidak hanya menunggu siswa konsultasi tetapi beliau juga masuk ke dalam kelas untuk memberikan motivasi-motivasi guna membangun *soft skill* siswa. Selain itu guru BK juga berfungsi sebagai control bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.

#### e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMK Negeri 1 Sewon sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. OSIS juga berkontribusi aktif dan rutin setiap minggunya untuk melatih siswa kelas tertentu yang bertepatan akan mendapat piket menjadi petugas upacara.

#### f. Ekstrakurikuler

SMK Negeri 1 Sewon memiliki kegiatan ekatrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekatrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Kepramukaan
- 2) PMR

- 3) Bola Volly
- 4) Bola Basket
- 5) Futsal
- 6) Badminton
- 7) Tenis Meja

### **Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktek pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan silabus dan pelaksanaan pembelajaran

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa diwajibkan membuat silabus dan RPP, baik RPP teori maupun praktik. Keduanya memiliki lampiran yang berbeda pula yakni handout dan jobsheet. RPP digunakan sebagai pedoman saat mengajar di kelas meliputi metode/model pembelajaran, skenario praktikum, kisi-kisi soal, tujuan pembelajaran, dll.

2. Praktek mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8x pertemuan di kelas atau setara dengan 8 macam RPP baik RPP teori maupun praktikum.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan PPL**

Sebelum dilaksanakannya program PPL, maka perlu diadakan persiapan-persiapan agar program tersebut dapat terlaksana dengan lancar dan terpenuhi keberhasilan kegiatan tersebut. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMK Negeri 1 Sewon meliputi: pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar. Berikut ini adalah pemaparan mengenai masing-masing tahapan.

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro diberikan kepada mahasiswa sebagai mata kuliah praktikum dan diberikan sebelum dimulainya program PPL. Tujuan dari pengajaran mikro ini adalah untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar dalam lingkup kelas yang kecil. Selain itu, juga bertujuan memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP, membentuk kompetensi kepribadian, serta kompetensi sosial sebagai seorang pendidik.

Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah PPL yang berbeda-beda, setiap kelompok terdiri atas 10 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat terjun PPL ke sekolah.

##### **2. Pembekalan**

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah), merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP dibawah naungan Universitas Negeri Yogyakarta untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung KPLT Fakultas Teknik UNY.

##### **3. Observasi**

Observasi ini dilaksanakan pada 29 Februari 2016-14 Maret 2016 memasuki kelas yang akan diobservasi, yaitu dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental. Adapun aspek yang dimati antara lain, perangkat pembelajaran yang

dimiliki guru mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental, proses pembelajaran dan perilaku siswa, sedangkan kelas yang diobservasi adalah kelas XI BS 1, yang saat ini sudah beranjak menjadi kelas XII BS 2. Sehingga saat tahun ajaran baru perlu dilakukan penyesuaian ulang dengan perilaku siswa, yang awalnya kelas X naik ke kelas XI.

#### 4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL ini dilakukan selama penerjunan di lokasi sekolah yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 4 kali, yaitu 1x pada saat penerjunan, 2x saat PPL berlangsung dan 1x saat penarikan mahasiswa PPL. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL, serta pembimbingan dalam penulisan laporan PPL.

#### 5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media gambar maupun model contoh berupa benda nyata dari siswa atau guru. Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk sharing mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

Kegiatan belajar mengajar membutuhkan sebuah persiapan materi atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik, untuk itu seorang guru harus merancang atau menyiapkan bahan ajar tersebut jauh hari sebelum proses KBM berlangsung. Perancangan materi itu dapat berupa RPP (*Lesson Plan*) maupun alat bantu berupa *Power Point* yang akan ditampilkan kepada peserta didik tersebut yang mana dapat mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar.

Demikian pula yang akan melakukan praktik mengajar, persiapan tersebut di atas juga perlu dilakukan untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman belajar sebelum melaksanakan praktik mengajar. Adapun persiapan yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan praktik mengajar, antara lain :

a. Rancangan program PPL

Program PPL yang paling penting dirancang adalah pembuatan RPP dan Silabus. Agar rancangan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran, materi diklat, kalender pendidikan, metode, model dan media yang akan digunakan.

b. Persiapan materi pelajaran

Penyiapan materi ini harus disesuaikan dengan Silabus dan RPP yang ada. Selain itu juga perlu menyiapkan referensi buku yang digunakan sebagai bahan acuan saat melakukan pembelajaran dikelas.

c. Konsultasi dengan guru pembimbing

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, harus mengkonsultasikan materi dan metode yang akan digunakan agar materi yang akan disampaikan sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan kompetensi dan sub kompetensi yang ada.

d. Persiapan metode dan media pembelajaran

Persiapan metode ini meliputi pemilihan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sedang untuk persiapan media pembelajaran meliputi kegiatan penyiapan bahan-bahan dan alat-alat yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, dalam hal ini proses pembelajarannya adalah proses pembelajaran yang memerlukan media untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang diberikan.

## **B. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Sehingga mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.

### **1. Proses Pembelajaran**

#### **a. Membuka Pelajaran**

Proses pembelajaran dibuka dengan salam, menanyakan kabar peserta didik, dan peserta didik yang tidak menghadiri proses belajar mengajar. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan semangat kepada peserta didik kemudian dilanjutkan dengan apersepsi tentang pelajaran yang akan dipelajari dan sedikit mengulas pelajaran minggu lalu dengan melibatkan peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat.

#### **b. Penyajian Materi**

Materi yang diberikan kepada peserta didik adalah materi yang sesuai dengan silabus, modul dari guru pembimbing dan dari internet.

#### **c. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah untuk menjelaskan teori dari mata pelajaran "Sistem Operasi". Metode ceramah dan tanya jawab dilakukan pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga, sedangkan pertemuan keempat dan kelima ditambahkan diskusi kelompok.

- d. **Penggunaan Bahasa**  
Bahasa yang digunakan dalam proses praktik mengajar adalah lebih didominasi Bahasa Indonesia.
- e. **Penggunaan Waktu**  
Waktu efektif sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan yaitu 1 kali jam pelajaran sama dengan 50 menit. Sehingga untuk mata pelajaran teori dengan beban 2-3jam pelajaran, sedang praktik 4- 6 jam pelajaran.
- f. **Gerak**  
Ketika mengajar tidak terpaku pada satu tempat saja, terkadang keliling lab ataupun kelas atau mendekati pada peserta didik untuk memberikan penjelasan atau pengarahan.
- g. **Cara Memotivasi Peserta Didik**  
Cara memotivasi peserta didik yang digunakan adalah dengan memberikan *reward* dan nilai plus (poin) bagi peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan, dapat menjelaskan kepada peserta didik yang lain.
- h. **Teknik Bertanya**  
Pertanyaan yang diajukan Mahasiswa kepada peserta didik dilakukan ketika akan memulai pelajaran sebagai apersepsi dan setelah menjelaskan materi untuk mengetahui apakah ada peserta didik yang belum paham terhadap materi yang telah disampaikan atau belum.
- i. **Teknik Penguasaan Kelas**  
Mahasiswa tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan peserta didik dengan memberi perhatian. Memberi teguran pada peserta didik yang kurang memperhatikan atau membuat gaduh di kelas.
- j. **Penggunaan Media**  
Media pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan papan tulis (*white board*) dan LCD Proyektor. Penyampaian materi dengan menggunakan media yang ada dilakukan dengan cara mengkondisikan peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam menerima pelajaran yang disampaikan.

Kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya pada saat penyampaian materi. Hal tersebut untuk membuat semua peserta didik memahami dan tidak ada yang ketinggalan atau kurang mengerti terhadap suatu materi yang diajarkan.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah penyampaian materi selesai. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik benar – benar paham terhadap materi yang telah diberikan. Pada akhir pertemuan yang membahas materi “Sistem Operasi” dilakukan ujian sebagai bentuk evaluasi terhadap materi ajar yang telah disampaikan dalam beberapa pertemuan.

l. Menutup Pelajaran

Mahasiswa menutup pelajaran dengan memberikan pertanyaan sekilas mengenai apa yang telah dipelajari, hal ini dilakukan untuk mengecek tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan. Setelah itu, Mahasiswa memberikan kesimpulan, menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari minggu depan atau tugas untuk peserta didik, dan diakhiri dengan salam.

m. Keterampilan Mengajar Lainnya

Dalam praktik mengajar, seorang pendidik harus memiliki beberapa cara pembelajaran lain sebagai pendukung dalam menerapkan metode pembelajarannya, karena tidak setiap metode pembelajaran yang diterapkan memiliki nilai yang baik, sebab terkadang hal-hal lain yang sebelumnya tidak menjadi dugaan muncul sebagai masalah baru yang biasanya menghambat proses pembelajaran, untuk itu diperlukan adanya pengetahuan tentang berbagai metode pembelajaran dan pendekatan lain yang akan sangat berguna dalam menunjang pemberian materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dengan memberikan perhatian penuh dengan cara selalu mendatangi peserta didik, atau dengan cara selalu memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang pernah dialami pendidik yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan dengan penuh perhatian dan mudah diterima agar kompetensi dan sub kompetensi yang diinginkan bisa tercapai.

n. Umpan Balik Guru Pembimbing

Guru pembimbing sangat besar sekali peranannya di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, karena secara periodik guru pembimbing mengontrol jalannya proses pembelajaran sekaligus masukan dan kritikan kepada mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar. Di sini guru pembimbing sekaligus memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing juga memberikan motivasi pada mahasiswa untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan.

- a. Piket pagi / peduli lingkungan kelas ( adiwiyata)
- b. Menanyakan kehadiran
- c. Berdoa, menyanyikan lagu nasional
- d. Memberikan apersepsi
- e. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

- a. Mengamati
- b. Menanya
- c. Mencoba
- d. Mengeksplorasi
- e. Mengkomunikasi

3. Penutup

- a. Memberikan kesimpulan materi
- b. Memberikan tugas kepada peserta didik
- c. Evaluasi pembelajaran

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 5 kelas yaitu, X BS 1, X BS 3, X BS 4, XI BS 2, XII BS 1 dimulai dari tanggal 18 Agustus 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Rabu/ 27 Juli 2016	07.00 -10.00	Mengajar kelas XI BS 2	Mengajarkan siswa kelas XI BS 2 tentang materi pola rok belahan tumpuk.
2	Jumat/29 Juli 2016	10.00 – 11.15	Mengajar kelas X BS 3	Mengajarkan materi tentang Dasar Tekstil, Konstruksi Sulaman.
3	Senin/8 Agustus 2016	11.40 – 15.00	Mengajar kelas X BS 1	Mengajarkan teori tentang dasar desain, desain stuktural dan desain hiasan.
4	Selasa/16 Agustus 2016	07.00 – 09.15	Mengajar kelas XI BS 2	Mengajarkan praktek menggambar desain tentang bentuk tangan, pose tangan.
5	Kamis/25 Agustus 2016	07.00 – 09.00	Mengajar kelas X BS 1	Mengajar praktikum membuat pola dasar badan atas, dengan sistem sederhana.
6	Senin/29 Agustus 2016	09.45 – 15.00	Mengajar kelas X BS 4	Mengajar praktikum membuat macam-macam Kelim, Dasar teknologi menjahit.
7	Rabu/7 September 2016	10.10-15.00	Mengajar kelas XI BS 2	Mengajar praktikum membuat macam-macam saku sisi, dan tempel.
8	Rabu/14 Agustus 2016	07.00-10.00	Mengajar kelas XII BS 1	Mengajar teori tentang busana pesta gala.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa dalam hal mengajar praktikan. Kegiatan PPL ini tidak difokuskan pada kemampuan dalam mengajar saja, melainkan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran juga dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Hasil dari praktek mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dengan penerapan metode mengajar, antara lain:

- 1) *PBL*
- 2) *Problem Solving*
- 3) Ceramah
- 4) *Question and Answer Method*
- 5) Diskusi

Selama dua bulan masa PPL terhitung dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, ada beberapa hambatan yang dialami, selayaknya hambatan tersebut muncul agar kita dapat belajar menentukan solusi yang tepat untuk pemecahan masalah. Berikut beberapa hambatan yang kami alami.

#### 1. Hambatan

Hambatan yang didapatkan selama praktek mengajar terutama berasal dari peserta didik.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peserta didik sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan.
- c. Peserta didik malas dan sulit diminta untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.

Selain dari peserta didik hambatan juga muncul dari kebijakan sekolah perihal tata tulis perangkat pembelajaran yang sering berubah-ubah dalam waktu singkat. Sehingga cukup menghambat kinerja mahasiswa PPL, bahkan guru sekalipun.

#### 2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Koordinasi yang cukup dengan guru pembimbing di sekolah
- b. Praktikan menyediakan media pembelajaran yang menarik.
- c. Praktikan perlu menghidupkan kondisi kelas dengan cara yang benar
- d. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- e. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.

Setelah praktek mengajar yang meliputi penyampaian materi, maka perlu dilakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penugasan. Penugasan dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh mahasiswa praktikan, ada yang berbentuk soal pilihan ganda, esay, ataupun penugasan kelompok.

#### **D. Refleksi Pelaksanaan PPL**

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktek mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan pengaplikasian dari teori dan praktik yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya sangatlah penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktek pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar. Selain itu metode pembelajaran yang digunakan hendaknya dapat membangkitkan gairah belajar siswa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMK Negeri 1 Sewon, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di kependidikan sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

#### **B. Saran**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPMP (UNY)
  - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
2. Bagi Pihak SMK Negeri 1 Sewon
  - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
  - b. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
3. Bagi Mahasiswa PPL
  - a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.

- b. Hendaknya selalu peka terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.
- c. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM LPPMP.2015. Panduan PPL/Magang III Universitas Negeri Yogyakarta 2015.  
UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM LPPMP. 2015. Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta  
2015. UNY PRESS: Yogyakarta.

TIM LPPMP. 2015. Materi Pembekalan PPL. UNY Press: Yogyakarta.



**MATRIK PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL  
PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA  
TAHUN AJARAN 2016/2017  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



NOMOR LOKASI : - NAMA : YETI NURFENDAH  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMKN Negeri 1 Sewon NIM : 13513241061  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Pulutan, Pendowoharjo, Sewon FAK/PRODI : FT / Pendidikan Teknik Busana  
Bantul, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu								Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
<b>A. Kegiatan Individu</b>										
1	Sosialisasi Program Kerja di Sekolah									
2	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing			2						2
3	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	1	2	3	2	1	1	2	2	14
4	Pembuatan RPP		6	4	3	8	3	8	-	32
5	Pembuatan Media Pembelajaran		7	4	3	5	3	3	5	30
6	Pembuatan Lembar Kerja Siswa		2	2	1	1		3		9
7	Pengoreksian LKS/ Kuis									
8	Praktik Mengajar									
	1. Persiapan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	2. Pelaksanaan	4	4	7	7	4	4	4	2	32
	3. Evaluasi	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	Pembuatan Presensi Siswa			1	1	1	1	1	1	6
10	Diskusi dengan Teman Satu Jurusan	2	2	2	2	2	2	2	2	16
11	Rekap Data Siswa		2	2	2	1	1	2	3	13
12	Rekap Nilai Siswa				1		1	2	3	7



<b>D. Kegiatan Insidental</b>										
1	Membuat gaun dalam rangka Lomba lingkungan	7								7
2	Membantu pembagian seragam siswa baru	4								4
<b>TOTAL</b>										<b>265</b>

Yogyakarta ,15 September 2016

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan



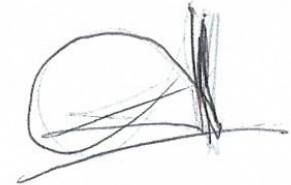
Yuriani, M.Pd.  
NIP. 19540206 198203 2 001

Guru Pembimbing



Yekti Rohani, S.Pd.  
NIP.19670509 1997022001

Mahasiswa



Yeti Nurfendah  
NIM. 13513241061



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**FORMULIR CATATAN HARIAN PPL SMK N 1 SEWON**

No. FRM/LPPMP/518

Revisi : 00

Tgl. : 18 Juli 2016

Hal

**SEMESTER KHUSUS  
TAHUN 2016 / 2017**

Nomor Lokasi : -  
Nama Sekolah / Lembaga : SMK N1 SEWON  
Alamat Sekolah / Lembaga : Pulutan, Pendowoharjo,  
Sewon , Bantul

Nama : Yeti Nurfendah  
No. Mahasiswa : 15513247005  
Fakultas / Prodi : FT /P.T.Busana

No	Hari / tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Paraf DPL
1	Jum'at, 15 Juli 2016	07.30-11.00	Upacara pelepasan KKN dan PPL	Acara dilaksanakan di GOR UNY yang dihadiri seluruh mahasiswa yang terdaftar KKN/PPL beserta DPL	
2	Senin, 18 Juli 2016	07.00 – 07.45	Upacara Bendera	Upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin, diikuti oleh seluruh guru, karyawan, seluruh murid SMK N 1 Sewon dan mahasiswa PPL UNY 2016. Upacara berjalan dengan lancar	
		07.45 – 09.45	Bertemu dengan guru pembimbing	Bimbingan dengan guru pembimbing lapangan untuk bertanya dan menentukan administrasi dalam mengajar, diikuti oleh 1 mahasiswa , 1 guru pembimbing mata pelajaran yang dilaksanakan di ruang guru. Bimbingan berjalan dengan lancar	
		09.45 – 10.10	Istirahat		
		10.10 – 12.30	Mengikuti kelas GPL	Mengamati kegiatan dikelas	
		12.3 – 15.00	Membuat perencanaan kegiatan	Merencanakan kegiatan dan menyusun jadwal PPL di SMK N 1 Sewon	
3	Selasa, 19 Juli 2016	07.00 – 10.00	Bertemu dengan guru pembimbing lapangan	Bertemu dengan guru pembimbing lapangan yaitu dengan ibu Yekti Rohani, S.Pd. untuk berkonsultasi	

				tentang mata pelajaran yang akan diberikan kepada siswa, diikuti oleh 1 orang mahasiswa PPL dan 1 guru pembimbing lapangan. Acara berjalan dengan lancar	
		10.00 – 10.10	Istirahat		
		11.00 – 16.00	Membantu membuat Busana Muslim	Membantu membuat busana muslim yang akan digunakan untuk fashion show , yang dimulai dari pembuatan pola hingga ke sampai penjahitan dan finishing. Diikuti oleh 7 orang mahasiswa dan beberapa guru yang membimbing dalam proses pengerjaannya, dilakukan di sanggar busana. Pembuatan busana muslim berjalan dengan lancar	
4	Rabu, 20 Juli 2016	07.00 – 10.00	Mengikuti kelas dan Mengamati karakteristik siswa	Mengamati kelas, mengamati kultur yang ada dan cara pembelajaran oleh guru pembimbing.	
		10.00 – 10.10	Istirahat		
		10.10 – 15.00	Mengikuti kelas dan Mengamati karakteristik siswa	Mengamati kelas, mengamati kultur yang ada dan cara pembelajaran oleh guru pembimbing.	
5	Kamis, 21 Juli 2016	07.00 – 07.45	Briefing pagi di Basecamp	Melaksanakan briefing pagi yang dilakukan di Basecamp membahas tentang pembagian jadwal piket dan lain – lain yang diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL SMK N 1 Sewon	
		07.45 – 10.00	Melanjutkan pembuatan RPP	Melanjutkan membuat RPP untuk materi yang akan disampaikan tentang sulaman warna	
		10.00 – 10.10	Istirahat		
		10.10 – 14.30	Mengantikan guru di kelas XII BS 2	Mengisi Materi tentang memotong bahan sesuai pola untuk blazer.	
		14.30 – 14.45	Evaluasi kelompok	Menyampaikan / sharing tentang pengalaman yang di dapat oleh setiap mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
6	Jum'at, 22 Juli 2016	07.00 – 07.45	Adiwiyata ( Bersih - bersih sekolah )	Membersihkan seluruh lingkungan sekolah, diikuti	

				oleh seluruh guru, seluruh siswa dan seluruh mahasiswa ppl SMK N 1 Sewon. Acara berjalan dengan lancar	
		08.00 – 09.00	Membuat RPP dan perangkat yang lain	Melanjutkan membuat RPP untuk materi yang akan disampaikan tentang pola	
		09.00 – 10.00	Monitoring dengan GPL Busana	Monotoring dengan ibu Dr. Sri Wening selaku Dosen Pembimbing lapangan tentang kondisi di sekolah yang dilaksanakan di Basecamp, diikuti oleh 7 orang mahasiswa jurusan Pendidikan Teknik Busana dan 1 Dosen jurusan busana. Acara monitoring berjalan dengan lancar	
		10.00 – 12.30	Melanjutkan mengikuti kelas	Mengamati kegiatan kelas, mengamati guru menyampaikan materi pada siswa	
7	Sabtu, 23 Juli 2016	07.00 – 08.00	Bimbingan untuk persiapan mengajar	Konsultasi dengan guru mata pelajaran , melanjutkan membuat rpp untuk persiapan mengajar. Diikuti oleh 1 orang mahasiswa dan 1 orang guru pembimbing mata pelajaran. Acara benjalan dengan lancar	
8	Senin 25 Juli 2016	07.00 – 07.45	Upacara Bendera	Upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin, diikuti oleh seluruh guru, karyawan, seluruh murid SMK N 1 Sewon dan mahasiswa PPL UNY 2016. Upacara berjalan dengan lancar	
		07.45 – 11.00	Konsultasi materi	Konsultasi kepada guru pembimbing tentang rpp yang dibuat danperangkatnya.	
		11.00 – 14.30	Melanjutkan pembuatan RPP dan media	Melanjutkan pembuatan RPP yang dilaksanakan di Basecamp , diikuti oleh kurang lebih 14 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
9	Selasa, 26 Juli 2016	07.00 – 08.30	Mengajar Siswa kelas XI Tata Busana 2	Mengajar siswa kelas XI Tata Busana 2 tentang materi pola rok dengan belahan	

				tumpuk. Acara berjalan dengan lancar	
		09.30 – 10.00	Melanjutkan membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP yang dilaksanakan di Basecamp , diikuti oleh kurang lebih 10 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		10.00 – 10.10	Istirahat		
		11.00- 14.30	Piket Lobby	Piket di lobby SMK N 1 Sewon, sebagai resepsionis.	
10	Rabu, 27 Juli 2016	07.00 – 10.00	Mengajar Siswa kelas XI Tata Busana 2	Mengajar siswa kelas XI Tata Busana 2 tentang materi pola rok dengan belahan tumpuk. Acara berjalan dengan lancar	
		10.00 - 11.00	Evaluasi	Evaluasi tentang kegiatan pembelajaran oleh guru kepada mahasiswa, kritik dan saran disampaikan untuk diperbaiki kedepannya.	
		11.00 - 12.00	Persiapan untuk pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk mengajar selanjutnya	
11	Kamis, 28 Juli 2016	07.00 – 07.30	Briefing pagi	Briefing pagi dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh seluruh mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		07.30 – 10.00	Melanjutkan RPP	Melanjutkan RPP tentang materi sulaman warna	
		10.00 – 10.10	Istirahat		
		10.10 – 14.30	Melanjutkan RPP	Melanjutkan RPP tentang materi tekstil, membuat media	
12	Jum'at, 29 Juli 2016	07.00 – 07.45	Bersih – bersih ( Adiwiyata )	Membersihkan seluruh lingkungan sekolah, diikuti oleh seluruh guru, seluruh siswa dan seluruh mahasiswa ppl SMK N 1 Sewon. Acara berjalan dengan lancar	
		07.45 – 10.00	Briefing pagi	Briefing pagi dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh seluruh mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		10.00 – 11.15	Mengajar X BS 3	Mengajar X BS 3 tentang Dasar Tekstil, Konstruksi sulaman.	
13	Senin, 1 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Briefing pagi	Briefing pagi dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh seluruh mahasiswa. Acara	

				berjalan dengan lancar	
		07.30 – 10.00	Bimbingan	Melaksanakan Evaluasi dengan dosen pembing, tentang cara mengajar, dan penyampaian materi	
		10.00 – 10.10	Istirahat		
		10.10 – 14.00	Melanjutkan membuat media mengajar	Melanjutkan membuat media untuk mengajar teori dasar desain	
14	Selasa, 2 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Konsultasi	Konsultasi tentang materi kepada dosen tentang materi dasar desain	
		09.30 – 10.00	Melanjutkan membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP yang dilaksanakan di Basecamp , diikuti oleh kurang lebih 10 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		10.00 – 10.10	Istirahat		
		11.00- 14.30	Piket Lobby	Piket di looby SMK N 1 Sewon, sebagai resepsionis.	
15	Rabu, 3 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Briefing pagi	Briefing pagi dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh seluruh mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		07.30 – 10.00	Mencari materi tentang dasar desain	Browsing mencari materi tentang dasar desain	
		10.00 – 10.10	Istirahat		
		10.10 – 13.00	Melanjutkan mencari materi	Melanjutkan mencari materi tambahan, dilakukan di basecamp dan diikuti oleh 10 mahasiswa. Berjalan dengan lancar	
16	Kamis, 4 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Briefing pagi	Briefing pagi dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh seluruh mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		07.30 – 10.00	Bimbingan RPP, media	Bimbingan RPP, media yang dilaksanakan di ruang guru dengan guru pembimbing mata pelajaran dasar desain. Acara berjalan dengan lancar	
		10.00 – 10.10	Istirahat		
		10.10 – 14.30	Melanjutkan mengerjakan media	Melanjutkan mengerjakan media yang dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh beberapa mahasiswa. Berjalan dengan lancar	
17	Jum'at, 5 Agustus 2016	07.00 – 07.45	Bersih – bersih ( Adiwiyata )	Membersihkan seluruh lingkungan sekolah, diikuti	

				oleh seluruh guru, seluruh siswa dan seluruh mahasiswa ppl SMK N 1 Sewon. Acara berjalan dengan lancar	
		08.00 – 10.00	Bimbingan RPP, media	Bimbingan RPP, media yang dilaksanakan di ruang guru dengan guru pembimbing mata pelajaran dasar desain. Acara berjalan dengan lancar	
18	Senin, 8 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Briefing pagi	Briefing pagi dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh seluruh mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		07.30 – 10.00	Melanjutkan RPP	Melanjutkan membuat rpp untuk materi berikutnya, yang dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh beberapa mahasiswa. Berjalan dengan lancar	
		10.00 – 10.10	Istirahat		
		11.40 - 15.00	Mengajar X BS 1 tentang Dasar desain	Mengajar materi tentang dasar desain kepada siswa X BS 1	
19	Selasa, 9 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Konsultasi Kepada Guru Mata Pelajaran Dasar Desain	Konsultasi tentang cara mengajar teori desain yang baik, serta evaluasi dari kegiatan pembelajaran kemarin.	
		08.30.10.00	Melanjutkan RPP	Melanjutkan membuat rpp untuk materi berikutnya, yang dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh beberapa mahasiswa. Berjalan dengan lancar	
		11.00- 13.30	Piket Lobby	Piket di lobby SMK N 1 Sewon, sebagai resepsionis.	
20	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Briefing pagi	Briefing pagi dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh seluruh mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		07.30 – 10.00	Membuat media dan melanjutkan rpp	Membuat media dan melanjutkan rpp , dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh 5 mahasiswa. Berjalan dengan lancar	
		10.00 – 10.10	Istirahat		
		10.10 – 13.00	Melanjutkan rpp	Membuat media dan melanjutkan rpp , dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh 10 mahasiswa.	


				Berjalan dengan lancar	
21	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Briefing pagi	Briefing pagi dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh seluruh mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		07.30 – 14.30	Merevisi rpp	Merevisi rpp tentang materi sulaman warna, dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh 12 mahasiswa. Berjalan dengan lancar	
22	Jum'at, 12 Agustus 2016	07.00 – 07.45	Bersih – bersih ( Adiwiyata )	Membersihkan seluruh lingkungan sekolah, diikuti oleh seluruh guru, seluruh siswa dan seluruh mahasiswa ppl SMK N 1 Sewon. Acara berjalan dengan lancar	
		08.00 - 10.00	Membuat media dan melanjutkan rpp	Membuat media dan melanjutkan rpp , dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh 5 mahasiswa. Berjalan dengan lancar	
23	Sabtu, 13 Agustus 2016	11.00 – 13.00	Bimbingan rpp desain Tangan	Bimbingan rpp pemanfaatan limbah yang dilakukan dengan ibu guru pembimbing mata pelajaran yang dilaksanakan di ruang guru. Acara bimbingan berjalan dengan lancar	
24	Senin, 15 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Briefing pagi	Briefing pagi dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh seluruh mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		08.00 – 13.00	Melanjutkan membuat rpp, membuat media	Melanjutkan membuat rpp tentang materi pemanfaatan limbah, dan membuat media yang dilaksanakan di basecamp diikuti oleh kurang lebih 7 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
25	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00 – 09.15	Mengajar praktek menggambar desain Tangan XI BS 2	Mengajar praktek menggambar desain Tangan pada siswa XI BS 2, tentang materi, ukuran, tangan, pose	
		09.30 – 10.00	Melanjutkan membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP yang dilaksanakan di Basecamp , diikuti oleh kurang lebih 10 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	

		10.00 – 10.10	Istirahat	
		11.40- 13.30	Piket Lobby	Melaksanakan piket mingguan sesuai jadwal yang telah ditentukan.
26	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Melanjutkan membuat rpp, membuat media	Melanjutkan membuat rpp tentang materi pemanfaatan limbah, dan membuat media yang dilaksanakan di basecamp diikuti oleh kurang lebih 7 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar
27		09.30 – 10.00	Melanjutkan membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP yang dilaksanakan di Basecamp , diikuti oleh kurang lebih 10 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar
		10.00 – 10.10	Istirahat	
		11.00- 13.30	Piket Lobby	Piket di looby SMK N 1 Sewon, sebagai resepsionis.
28	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00 – 07.30	Briefing pagi	Briefing pagi dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh seluruh mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar
		07.30 – 13.00	Melanjutkan membuat rpp	Melanjutkan membuat rpp tentang pembuatan blus yang dilaksanakan di basecamp , diikuti oleh 10 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar
29	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00 – 09.00	Persiapan mengajar	Memeriksa keperluan mengajar pola kelas X BS 4
		10.10 – 13.30	Mengajar Dasar Pol kepada Siswa X BS 4	Mengajar pola Dasar badan sistem sederhana kelas X BS 4
	Jum'at, 26 Agustus 2016	07.00 – 07.45	Bersih – bersih ( Adiwiyata )	Membersihkan seluruh lingkungan sekolah, diikuti oleh seluruh guru, seluruh siswa dan seluruh mahasiswa ppl SMK N 1 Sewon. Acara berjalan dengan lancar
30		08.00 – 10.00	Konsultasi dan evaluasi	Konsultasi tentang RPP mendatang, dan Evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung
		11.00 – 11.45	Memberi tugas kepada kelas XII AP 3	Menyampaikan tugas dari ibu guru ( Ibu Natalia ) di ruang teori 10
31	Sabtu, 27 Agustus 2016	08.00 – 09.30	Bimbingan rpp	Bimbingan rpp pembuatan fragmen kelim yang dilaksanakan di ruang kelas dengan guru pembimbing ,

				diikuti oleh 2 orang mahasiswa. Bimbingan berjalan lancar	
32	Senin, 29 Agustus 2016	07.00 - 08.00	Mengikuti Upacara bendera	Melaksanakan Upacara bendera yang rutin dilakukan pada hari senin.	
		10.10 – 15.00	Mengajar X BS 4	Mengajar praktik Dasar teknologi menjahit, macam-macam kelim.	
33	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00 – 08.30	Melanjutkan membuat rpp, membuat media	Melanjutkan membuat rpp tentang materi pemanfaatan limbah, dan membuat media yang dilaksanakan di basecamp diikuti oleh kurang lebih 7 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		09.30 – 10.00	Melanjutkan membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP yang dilaksanakan di Basecamp , diikuti oleh kurang lebih 10 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		10.00 – 10.10	Istirahat		
		11.00- 13.30	Piket Lobby	Piket di looby SMK N 1 Sewon, sebagai resepsionis.	
34	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00 –09.00	Briefing pagi	Briefing pagi dilaksanakan di basecamp, diikuti oleh seluruh mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		09.00 – 13.00	Melanjutkan membuat rpp	Melanjutkan membuat rpp tentang pembuatan blus yang di laksanakan di basecamp , diikuti oleh 10 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
35	Kamis, 01 September 2016	07.00 – 09.00	Melanjutkan membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP yang dilaksanakan di Basecamp , diikuti oleh kurang lebih 10 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar	
		10.10 – 13.30	Konsultasi media	Konsultasi media pembelajaran	
36	Jum'at, 02 September 2016	07.00 – 08.45	Bersih – bersih ( Adiwiyata )	Membersihkan seluruh lingkungan sekolah, diikuti oleh seluruh guru, seluruh siswa dan seluruh mahasiswa ppl SMK N 1 Sewon. Acara berjalan dengan lancar	
		08.00 – 10.00	Konsultasi dan evaluasi	Konsultasi tentang RPP mendatang, Media yang dipakai dan Evaluasi kegiatan pembelajaran yang	

				telah berlangsung
37	Senin, 5 september 2016	07.00 - 08.00	Mengikuti Upacara bendera	Melaksanakan Upacara bendera yang rutin dilakukan pada hari senin.
		07.00 - 08.00	Mengikuti Upacara bendera	Melaksanakan Upacara bendera yang rutin dilakukan pada hari senin.
38	Selasa, 6 September 2016	07.00 – 08.30	Melanjutkan membuat rpp, membuat media	Melanjutkan membuat rpp tentang materi pemanfaatan limbah, dan membuat media yang dilaksanakan di basecamp diikuti oleh kurang lebih 7 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar
		09.30 – 10.00	Melanjutkan membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP yang dilaksanakan di Basecamp , diikuti oleh kurang lebih 10 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar
		10.00 – 10.10	Istirahat	
		11.00- 13.30	Piket Lobby	Piket di looby SMK N 1 Sewon, sebagai resepsionis.
39	Rabu, 7 September 2016	07.00 – 08.30	Persiapan mengajar	Persiapan media, alat dan perangkat pembelajaran
		10.00 – 15.00	Mengajar XI BS 2	PB. Industri membuat macam – macam saku, saku sisi, saku tempel.
40	Kamis, 8 September 2016	08.00- 10.00	Konsultasi dan evaluasi	Konsultasi dengan guru pembimbing, dan evaluasi kegiatan pembelajaran kemarin.
41	Jumat , 9 September 2016	07.00 – 08.30	Melanjutkan membuat rpp, membuat media	Melanjutkan membuat rpp tentang materi pemanfaatan limbah, dan membuat media yang dilaksanakan di basecamp diikuti oleh kurang lebih 7 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar
		09.30 – 10.00	Melanjutkan membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP yang dilaksanakan di Basecamp , diikuti oleh kurang lebih 5 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar
42	Senin, 12 september 2016	07.00 - 08.00	Mengikuti Upacara bendera	Melaksanakan Upacara bendera yang rutin dilakukan pada hari senin.
		07.00 - 08.00	Mengikuti Upacara bendera	Melaksanakan Upacara bendera yang rutin dilakukan pada hari senin.

43	Selasa, 13 September 2016	07.00 – 08.30	Melanjutkan membuat rpp, membuat media	Melanjutkan membuat rpp tentang materi pemanfaatan limbah, dan membuat media yang dilaksanakan di basecamp diikuti oleh kurang lebih 4 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar
		09.30 – 10.00	Melanjutkan membuat RPP	Melanjutkan pembuatan RPP yang dilaksanakan di Basecamp , diikuti oleh kurang lebih 10 mahasiswa. Acara berjalan dengan lancar
		10.00 – 10.10	Istirahat	
		11.00- 13.30	Piket Lobby	Piket di looby SMK N 1 Sewon, sebagai resepsionis.
44	Rabu, 14 September 2016	07.00 – 10.00	Mengajar XII BS 1	Mengajar teori tentang busana pesta malam gala dan konsep pembuatan busana pesta gala. .
		10.00 – 10.10	istirahat	
		11.00 - 13.00	Evaluasi materi	Evaluari pembelajaran dari guru mata pelajaran dan guru pembimbing, saran dan kritik yang membangun untuk bekal mengajar sebagai guru di lapangan.
45	Kamis, 15 September 2016	08.00- 10.00	Persiapan Gedung Rama Sinta	Prepare gedung untuk perpisahan/ penarikan mahasiswa PPL di SMK 1 Sewon.
	Kamis, 15 September 2016	10.00 – 12.00	Acara Penarikan	Acara penarikan mahasiswa PPL di SMK 1 Sewon.

	<b>FORMULIR</b>	<b>Kode Dok.</b>	<b>KUR/PRP/FO-001</b>
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	<b>Status revisi</b>	<b>5</b>
		<b>Halaman</b>	<b>16</b>
		<b>Tanggal Terbit</b>	<b>25 Juli 2016</b>

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pola
Kelas / Komp. Keahlian	: XI BUSANA 2 / Tata Busana
Semester	: 1
Materi Pokok	: Pola Rok Belahan Tumpuk
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit = 180 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan**.

#### B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan,	3.1. Menjelaskan pengertian pola dasar rok
	3.2. Menganalisis bentuk badan bagian bawah dengan terperinci sesuai kebutuhan ukuran yang akan diambil untuk membuat pola rok.

dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.3. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola rok skala 1: 4 dan pola rok sesungguhnya.
KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1. Menyebutkan macam-macam ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola dasar rok skala 1: 4 dan pola rok sesungguhnya.
	4.2. Mampu membuat pola rok skala 1:4 dan pola rok sesungguhnya dengan menerapkan teknik dengan benar.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1. Menjelaskan pengertian pola dasar rok
- 3.2. Menganalisis bentuk badan bagian bawah dengan terperinci sesuai kebutuhan ukuran yang akan diambil untuk membuat pola rok
- 3.3. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola rok skala 1: 4 dan pola rok sesungguhnya
- 4.1. Menyebutkan macam-macam ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola dasar rok skala 1: 4 dan pola rok sesungguhnya.
- 4.2. Mampu membuat pola rok skala 1:4 dan pola rok sesungguhnya dengan menerapkan teknik dengan benar.

### D. TUJUAN

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian pola dasar rok dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- b. Siswa dapat menganalisis bentuk badan bagian bawah secara terperinci sesuai kebutuhan yang akan diambil untuk membuat pola rok dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- c. Siswa dapat mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola rok dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- d. Siswa dapat menyebutkan macam-macam ukuran yang diperlukan untuk membuat pola dasar rok dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab

- e. Siswa mampu membuat pola dasar rok dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian pola dasar rok
2. Menganalisis bentuk badan bagian bawah dengan terperinci sesuai kebutuhan ukuran yang akan diambil untuk membuat pola rok
3. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola rok skala 1: 4 dan pola rok sesungguhnya
4. Menyebutkan macam-macam ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola dasar rok skala 1: 4 dan pola rok sesungguhnya.
5. Mampu membuat pola rok skala 1:4 dan pola rok sesungguhnya dengan menerapkan teknik dengan benar.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	Kegiatan Kelas	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Membersihkan ruangan kelas,</b></li> <li>2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya</li> <li>3. <i>Menyanyikan lagu nasional</i></li> <li>4. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan inti	<p style="text-align: center;"><b>a. Mengamati</b></p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian pola dasar badan rok, dengan dikaitkan mata pelajaran minggu lalu.</p>	160 menit
	<p style="text-align: center;"><b>b. Menanya</b></p> <p>Melakukan tanya jawab mengenai macam-macam ukuran yang dibutuhkan untuk membuat pola dasar rok.</p>	
	<p style="text-align: center;"><b>c. Mencoba</b></p> <p>Membuat pola dasar rok skala 1:4 dan pola rok sesungguhnya yang kemudian dikembangkan menjadi pola rok semi span belahan tumpuk</p>	
	<p style="text-align: center;"><b>d. Asosiasi</b></p> <p>Siswa menggali informasi, menganalisa dan membuat kesimpulan tentang hasil yang diperiksa oleh guru</p>	
	<p style="text-align: center;"><b>e. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Menyampaikan hasil kerja dan menarik kesimpulan</p>	

<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru.</li> <li>2. Mencatat tugas yang diberikan guru.</li> <li>3. Berdo'a</li> <li>4. <i>Menyanyikan lagu nasional</i></li> <li>5. <b>Piket dan bersih-bersih kelas.</b></li> </ol>	<b>10 menit</b>
----------------	--	-----------------

## G. PERNILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Teknik penilaian : Tes tertulis

Bentuk instrumen : Uraian Individu

Pedoman Penilaian : Rubrik Penilaian

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

#### Pre – Test

##### Soal

1. Sebutkan macam-macam ukuran yang digunakan untuk membuat pola dasar rok!
2. Ambillah ukuran teman sebangku anda untuk membuat pola dasar rok!

##### Kunci Jawaban

1. **Ukuran yang dibutuhkan** adalah
  - a. Lingkar pinggang
  - b. Lingkar panggul
  - c. Tinggi panggul
  - d. Panjang rok bagian sisi
2. Mengukur teman sebangku

### RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Sebutkan macam-macam ukuran yang digunakan untuk membuat pola dasar rok!		
	- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	- Amat baik	100
	- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif	- Baik	75
	- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak	- Sedang	50

	komunikatif - Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif	- Kurang	25
2.	Mengukur teman sebangku  - Sesuai dengan teknik yang diajarkan, runtut, dan ketepatan ukuran. - Sesuai dengan teknik yang diajarkan, tidak runtut, dan ketepatan ukuran - Tidak sesuai dengan teknik yang diajarkan, ketepatan ukuran - Tidak sesuai dengan teknik yang diajarkan, tidak ketepatan ukuran	- Amat baik - Baik - Sedang - Kurang	100 75 50 25

### Post - Test

#### Soal

1. Apa yang harus dilakukan sebelum mengambil ukuran untuk membuat pola?
2. Sebutkan macam-macam ukuran yang dibutuhkan untuk membuat pola rok?
3. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola rok semi span?

#### Kunci Jawaban

1. **Yang dilakukan sebelum mengambil ukuran untuk membuat pola** adalah memperhatikan orang yang akan diukur, barang-barang yang dapat menyebabkan ukuran yang diambil kurang tepat ditanggalkan. Bus dalam harus dikeluarkan agar tidak tebal dan mengembung dan menambah besarnya ukuran badan, dicari bagian-bagian yang tepat sesuai keperluan yang akan diambil ukurannya.
2. **Ukuran yang dibutuhkan** adalah
  - a. Lingkar pinggang
  - b. Lingkar panggul
  - c. Tinggi panggul
  - d. Panjang rok bagian sisi
3. **Alat dan bahan:**  
Buku pola, metline, pensil, penterban, skala, penggaris lengkung

## RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	<p>Apa yang harus dilakukan sebelum mengambil ukuran untuk membuat pola?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif</li><li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li><li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li><li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Amat baik</li><li>- Baik</li><li>- Sedang</li><li>- Kurang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>100</li><li>75</li><li>50</li><li>25</li></ul>
2.	<p>Sebutkan macam-macam ukuran yang dibutuhkan untuk membuat pola rok?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif</li><li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li><li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li><li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Amat baik</li><li>- Baik</li><li>- Sedang</li><li>- Kurang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>100</li><li>75</li><li>50</li><li>25</li></ul>
3.	<p>Sebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola rok semi span ?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif</li><li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li><li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li><li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Amat baik</li><li>- Baik</li><li>- Sedang</li><li>- Kurang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>100</li><li>75</li><li>50</li><li>25</li></ul>

## 2. PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik : Eksperiment
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubik penilaian

Soal !

1. Buatlah pola rok semi span dengan belahan belakang tumpuk sesuai ukuran yang diambil!
2. Jelaskan langkah-langkah pembuatan pola rok semi span dengan belahan tumpuk!

### ASPEK PENILAIAN PRAKTEK KONTRUKSI POLA

NO	Aspek Yang Dinilai	Rincian Nilai	Bobot	Keterangan
1	PERSIAPAN		10%	Baik – Kompeten
	Kelengkapan Alat dan bahan			
	- Buku pola			
	- Skala			
	- Penggaris			
	- Pensil & penghapus			
	- Penggaris pola			
	- Pensil merah biru			
2	PROSES		40%	
	- Mengerti gambar			
	- Ketepatan ukuran			
	- Ketepatan sistem pola			
3	HASIL		50%	
	- Ketepatan tanda pola			
	- Kerapian & kebersihan			
	- Gambar pola			
	Jumlah		100%	

$$SKOR = \frac{JUMLAH\ NILAI \times BOBOT}{JUMLAH \neq BOBOT}$$

## **H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

Media : Job sheet.  
Alat dan bahan : Papan tulis, Spidol, penghapus  
Sumber Belajar : Modul konstruksi pola, oleh Ibu Yekti Rohani, S.Pd.

Yogyakarta, .....

*Menyetujui*

*Guru Pembimbing lapangan*

*Mahasiswa PPL\_UNY\_2016*

*YEKTI ROHANI,S.Pd.*

**NIP.19670509 1997022001**

*YETI NURFENDAH*

**NIM. 13513241061**

**Lembar Penilaian Pengetahuan Pre-Test Mebuat Pola Rok Semi Span Belahan Tumpuk**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN					
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI					
3	DWI PUTRANTI					
4	DYAH NOOR ALFIANTI					
5	EVA NUR INDAH					
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH					
7	FERDA					
8	HERNY IKA SEPTIANI					
9	IKA NUR'AINI					
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.					
11	ISNAINI MUTIYAWATI					
12	ISTIANINGSIH					
13	LISTIA FITRIYAWATI					
14	MARWAH RATIH					
15	NANDA WIKANTI SASMITA					
16	NENI PUJI LESTARI					
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH					
18	RANY IKA SETYANINGSIH					
19	RILA NOVITA SARI					
20	RIZKA DWI ASNITA					
21	ROFIAH RAMADANIAH					
22	MAYA RISTIANA					
23	SALWA EKA NADIA					
24	SITI AMINAH					
25	SUMIATI					
26	SUPRIHATIN					
27	ULFARIDA NUR AMALIA					
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI					
29	UTAMI SELVIATI					
30	WAHYU KURNIAWATI					
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI					
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

**Lembar Penilaian Pengetahuan Post-Test Mebuat Pola Rok Semi Span Belahan Tumpuk**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN					
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI					
3	DWI PUTRANTI					
4	DYAH NOOR ALFIANTI					
5	EVA NUR INDAH					
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH					
7	FERDA					
8	HERNY IKA SEPTIANI					
9	IKA NUR'AINI					
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.					
11	ISNAINI MUTIYAWATI					
12	ISTIANINGSIH					
13	LISTIA FITRIYAWATI					
14	MARWAH RATIH					
15	NANDA WIKANTI SASMITA					
16	NENI PUJI LESTARI					
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH					
18	RANY IKA SETYANINGSIH					
19	RILA NOVITA SARI					
20	RIZKA DWI ASNITA					
21	ROFIAH RAMADANIAH					
22	MAYA RISTIANA					
23	SALWA EKA NADIA					
24	SITI AMINAH					
25	SUMIATI					
26	SUPRIHATIN					
27	ULFARIDA NUR AMALIA					
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI					
29	UTAMI SELVIATI					
30	WAHYU KURNIAWATI					
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI					
32						
33						
34						
35						

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

**Lembar Penilaian Praktek dan Hasil Kerja Mebuat Pola Rok Semi Span  
Belahan Tumpuk**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN					
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI					
3	DWI PUTRANTI					
4	DYAH NOOR ALFIANTI					
5	EVA NUR INDAH					
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH					
7	FERDA					
8	HERNY IKA SEPTIANI					
9	IKA NUR'AINI					
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.					
11	ISNAINI MUTIYAWATI					
12	ISTIANINGSIH					
13	LISTIA FITRIYAWATI					
14	MARWAH RATIH					
15	NANDA WIKANTI SASMITA					
16	NENI PUJI LESTARI					
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH					
18	RANY IKA SETYANINGSIH					
19	RILA NOVITA SARI					
20	RIZKA DWI ASNITA					
21	ROFIAH RAMADANIAH					
22	MAYA RISTIANA					
23	SALWA EKA NADIA					
24	SITI AMINAH					
25	SUMIATI					
26	SUPRIHATIN					
27	ULFARIDA NUR AMALIA					
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI					
29	UTAMI SELVIATI					
30	WAHYU KURNIAWATI					
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI					
32						

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

## Lembar Penilaian Akhir Membuat Pola Rok Semi Span Belahan Tumpuk

Materi : Membuat Pola Rok Semi Span Belahan Tumpuk

Kelas : XI BS 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian												Nilai Kahir		
		Pre-Test (20 %)			Hsl Kerja (30%)			Pots-Test (30%)			Sikap (20%)					
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN															
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI															
3	DWI PUTRANTI															
4	DYAH NOOR ALFIANTI															
5	EVA NUR INDAH															
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH															
7	FERDA															
8	HERNY IKA SEPTIANI															
9	IKA NUR'AINI															
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.															
11	ISNAINI MUTIYAWATI															
12	ISTIANINGSIH															
13	LISTIA FITRIYAWATI															
14	MARWAH RATIH															
15	NANDA WIKANTI SASMITA															
16	NENI PUJI LESTARI															
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH															
18	RANY IKA SETYANINGSIH															
19	RILA NOVITA SARI															
20	RIZKA DWI ASNITA															
21	ROFIAH RAMADANIAH															
22	MAYA RISTIANA															
23	SALWA EKA NADIA															
24	SITI AMINAH															
25	SUMIATI															
26	SUPRIHATIN															
27	ULFARIDA NUR AMALIA															
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI															
29	UTAMI SELVIATI															
30	WAHYU KURNIAWATI															
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI															
32																

Keterangan:

1. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang

Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Pernilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Diskusi

## JOBSHEET

Membuat Pola Rok Semi Spn dengan Belahan Tumpuk Skala 1 : 4

KELAS XI SMK N 1 SEWON	REVISI : 4		1 X Pertemuan (4 X 45 Menit)
---------------------------	------------	--	---------------------------------

### A. Standart Kompetensi

Membuat Pola Rok Semi Span dengan Belahan Tumpuk

### B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengertian pola dasar rok dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat menganalisis bentuk badan bagian bawah secara terperinci sesuai kebutuhan yang akan diambil untuk membuat pola rok dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola rok dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat menyebutkan macam-macam ukuran yang diperlukan untuk membuat pola dasar rok dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- Siswa mampu membuat pola dasar rok dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab

### C. Alat dan Bahan

- Buku pola
- Skala
- Penggaris
- Pensil & penghapus
- Penggaris pola
- Pensil merah biru

### D. Materi

Pola dasar adalah bagian-bagian dari pola dasar pakaian, yang dibuat dengan konstruksi bidang datar (flat pattern), pengembangan dari pola konstruksi padat, kubus atau tiga-dimensi, tanpa gaya/desain atau penambahan kampuh, pengembangan khusus ukuran-ukuran, bentuk model, spesifikasi;

- Alat untuk mengembangkan pola asli
- Alat untuk mengembangkan kreatifitas dari desain baru.

Juga dikenal dengan istilah pola standart, pola dasar, blok pattern. Pola dasar disesuaikan ke fashion sekarang, bentuk dan siluet. Pola dasar (standart) dapat dibuat satu kali dengan menggunakan kertas tebal seperti kertas karton, dan ini baik sekali, karena dapat dipakai untuk membuat pakaian lain (berulang kali), dengan hanya mengganti sebagian ukuran dan dipergunakan untuk beberapa desain pakaian tanpa ada perubahan sebagai dasar untuk membuat pakaian baru.

Pola merupakan gambar model/prototip/bentuk asli atau bentuk asli badan manusia. Pola dasar adalah bentuk dasar dari pakaian yang akan di pergunakan sebagai alat untuk membuat pola sesuai desain (pecah pola), atau pedoman untuk membuat pakaian yang sebenarnya. Pada waktu proses pembuatannya, pola ini dapat di kembangkan/dirobah, diberi toleransi/kelonggaran sesuai dengan desain, bahan yang akan dipergunakan dan tujuan pakaian tersebut. Hasil gambar inilah yang akan dipakai untuk menggunting bahan yang sudah di persiapkan atau disebut pola yang dikembangkan atau di rubah (siap dipakai) (lihat Gambar). Menggambar pola diatas kertas pola.

Pembuatan pola menggunakan alat-alat pola dengan menggunakan ukuran-ukuran yang sudah disediakan sebelumnya dan ditambah dengan ukuran toleransi untuk ruang gerak sipemakai sesuai kebutuhan. Pola terdiri dari badan atas, lengan, rok, slak dipisahkan, untuk wanita selain itu, untuk wanita remaja, untuk pria, dan untuk anak-anak.

- a) Pola badan atas
- b) Pola Lengan
- c) Pola Rok

Cara pengabilan ukuran, hendaknya terlebih dahulu diperhatikan orang yang akan diambil ukurannya. barang-barang yang dapat menyebabkan ukuran yang diambil kurang tepat ditanggikan. Blus dalam harus dikeuarkan agar tidak tebal dan menggebu dan menambah besarnya ukuran badan, dicari bagian-bagian yang tepat sesuai keperluan yang akan diambil ukurannya.

Sebelum diambil ukuran, garis pinggang yang tepat harus diambil dulu dengan jalan bertolak pinggang. Untuk memperoleh ukuran panjang muka dan pinggang yang tepat serta garis pinggang yang datar, pinggang diikat dengan peter ban.

Dalam membuat pola rok terdapat beberapa ukuran yang digunakan antara lain :

- a. Lingkar pinggang
- b. Lingkar panggul
- c. Tinggi panggul
- d. Panjang rok bagian sisi

#### E. Langkah Kerja

1. Melaksanakan K3LH
2. Menyiapkan alat dan bahan
3. Mengambil ukuran

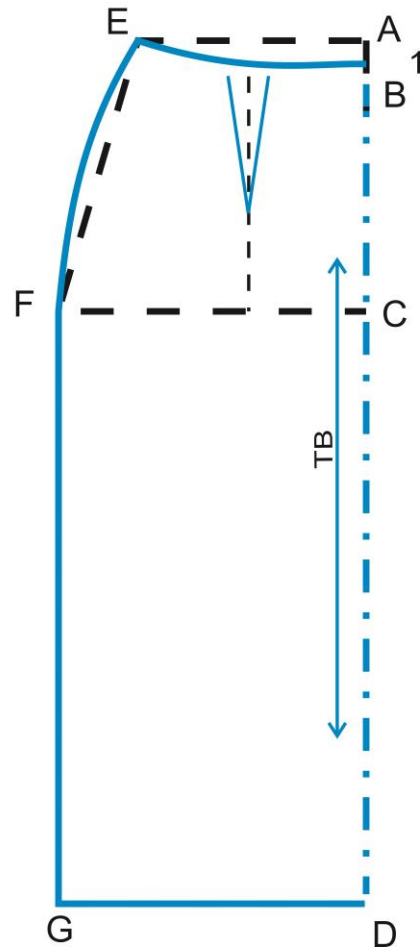
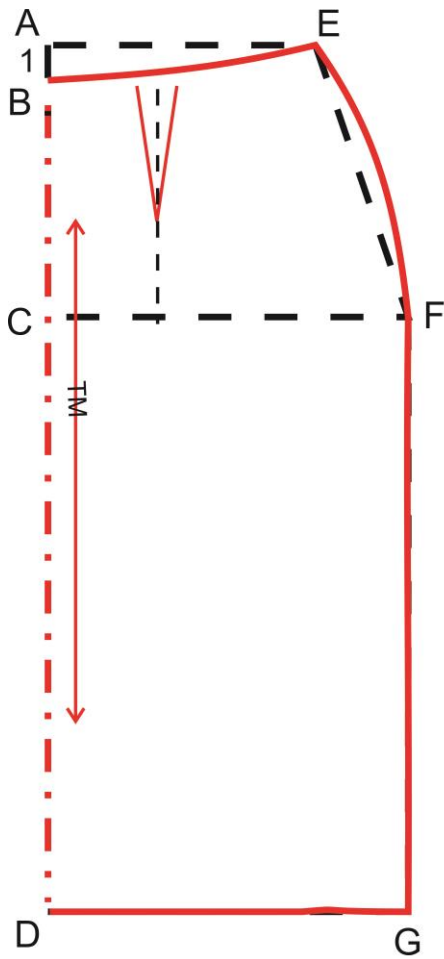
Ukuran : Lingkar Pnggang = 66 cm

Lingkar Panggul = 88 cm

Tinggi Panggul = 20 cm

Panjang Rok = 55 cm

Pola Dasar Rok  
Skala 1 : 4



Keterangan

Pola depan

$A - B = 1 \text{ cm}$

$A - C = \text{Tinggi Panggul} + 1 \text{ cm}$

$B - D = \text{Panjang Rok depan} + 1 \text{ cm}$

$A - E = \frac{1}{4} \text{ lingkaran pinggang} + 1 + 3$

$C - F = \frac{1}{4} \text{ lingkaran panggul} + 1$

$D - G = C - F$

Pola Belakang

$A - B = 1 \text{ cm}$

$A - C = \text{Tinggi Panggul} + 1 \text{ cm}$

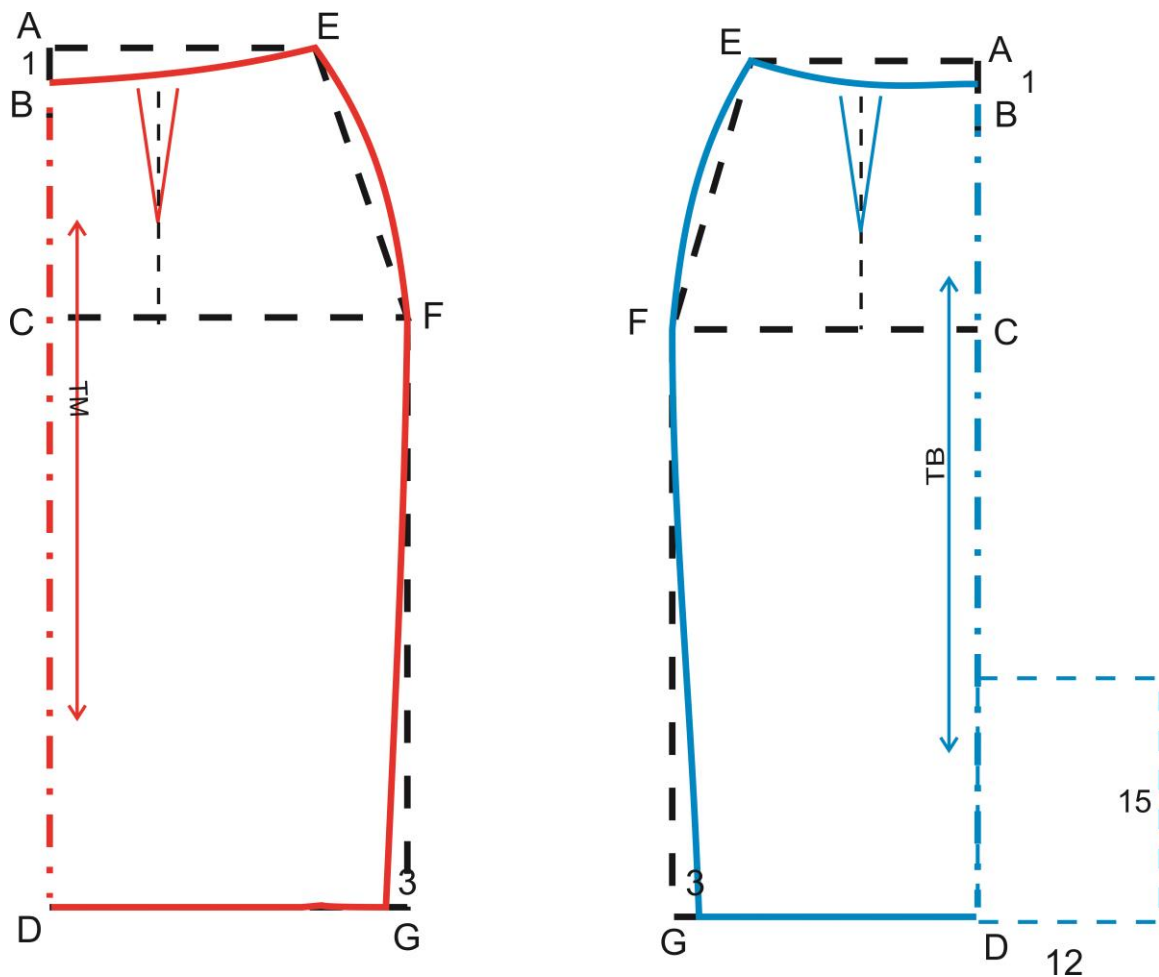
$B - D = \text{Panjang Rok depan} + 1 \text{ cm}$

$A - E = \frac{1}{4} \text{ lingkaran pinggang} - 1 + 3$

$C - F = \frac{1}{4} \text{ lingkaran panggul} - 1$

$D - G = C - F$

Mengubah Pola Dasar Rok menjadi Pola Rok Semi Spandengan Belahan Tumpuk  
Skala 1 : 4



Keterangan pola, dari pola dasar rok dirubah dengan mengurangi garis sisi 3 cm ke dalam.  
Membuat Belahan Tumpuk

Pola belakang

D naik 15 cm ( disesuaikan dengan panjang rok)

Kemudian membuat garis persegi panjang dengan lebar dua kali lebar belahan.

Pada umumnya pola belakang untuk yang sebelah kiri ditambah 12 cm

Sedang untuk yang tb sebelah kanan ditambah 6 cm

### F. Latihan

1. Apa yang harus dilakukan sebelum mengambil ukuran untuk membuat pola?
2. Sebutkan macam-macam ukuran yang dibutuhkan untuk membuat pola rok?
3. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola rok semi span ?

### Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Akhir
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN	100
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI	75
3	DWI PUTRANTI	50
4	DYAH NOOR ALFIANTI	75
5	EVA NUR INDAH	100
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH	75
7	FERDA	75
8	HERNY IKA SEPTIANI	50
9	IKA NUR'AINI	75
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.	75
11	ISNAINI MUTIYAWATI	75
12	ISTIANINGSIH	50
13	LISTIA FITRIYAWATI	100
14	MARWAH RATIH	50
15	NANDA WIKANTI SASMITA	75
16	NENI PUJI LESTARI	100
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH	50
18	RANY IKA SETYANINGSIH	50
19	RILA NOVITA SARI	50
20	RIZKA DWI ASNITA	50
21	ROFIAH RAMADANIAH	75
22	MAYA RISTIANA	50
23	SALWA EKA NADIA	100
24	SITI AMINAH	75
25	SUMIATI	75
26	SUPRIHATIN	75
27	ULFARIDA NUR AMALIA	50
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI	100
29	UTAMI SELVIATI	75
30	WAHYU KURNIAWATI	50
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI	100

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Lembar Pernilaian Praktek dan Hasil Kerja Membuat Pola

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian	
		PROSES	HASIL
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN	89	88
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI	87	88
3	DWI PUTRANTI	90	92
4	DYAH NOOR ALFIANTI	89	89
5	EVA NUR INDAH	89	90
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH	88	89
7	FERDA	88	87
8	HERNY IKA SEPTIANI	88	88
9	IKA NUR'AINI	88	88
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.	86	88
11	ISNAINI MUTIYAWATI	88	89
12	ISTIANINGSIH	88	87
13	LISTIA FITRIYAWATI	88	92
14	MARWAH RATIH	90	93
15	NANDA WIKANTI SASMITA	87	86
16	NENI PUJI LESTARI	90	92
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH	87	87
18	RANY IKA SETYANINGSIH	89	91
19	RILA NOVITA SARI	88	86
20	RIZKA DWI ASNITA	88	87
21	ROFIAH RAMADANIAH	88	87
22	MAYA RISTIANA	87	89
23	SALWA EKA NADIA	87	88
24	SITI AMINAH	88	90
25	SUMIATI	88	89
26	SUPRIHATIN	87	88
27	ULFARIDA NUR AMALIA	88	86
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI	87	89
29	UTAMI SELVIATI	88	88
30	WAHYU KURNIAWATI	88	89
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI	88	88

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

## Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : POLA

Kelas : XI BS 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN	V				100
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI	V				100
3	DWI PUTRANTI	V				100
4	DYAH NOOR ALFIANTI	V				100
5	EVA NUR INDAH	V				100
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH	V				100
7	FERDA	V				100
8	HERNY IKA SEPTIANI	V				100
9	IKA NUR'AINI	V				100
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.	V				100
11	ISNAINI MUTIYAWATI	V				100
12	ISTIANINGSIH	V				100
13	LISTIA FITRIYAWATI	V				100
14	MARWAH RATIH	V				100
15	NANDA WIKANTI SASMITA	V				100
16	NENI PUJI LESTARI	V				100
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH	V				100
18	RANY IKA SETYANINGSIH	V				100
19	RILA NOVITA SARI	V				100
20	RIZKA DWI ASNITA	V				100
21	ROFIAH RAMADANIAH	V				100
22	MAYA RISTIANA	V				100
23	SALWA EKA NADIA	V				100
24	SITI AMINAH	V				100
25	SUMIATI	V				100
26	SUPRIHATIN	V				100
27	ULFARIDA NUR AMALIA	V				100
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI	V				100
29	UTAMI SELVIATI	V				100
30	WAHYU KURNIAWATI	V				100
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI	V				100

### Keterangan

6. Belum Terlihat (BT)
7. Mulai Terlihat (MT)
8. Mulai Membudaya (MB)
9. Telah Terbudaya (MK)

## Pernilaian Akhir

Materi : Membuat Pola Rok

Kelas : XI BS 2

NO	NAMA	PERNILAIAN				PERNILAIAN AKHIR
		PENGETAHUAN	PROSES	HASIL	KARAKTER	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN	100	89	88	100	94,3
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI	75	87	88	100	87,5
3	DWI PUTRANTI	50	90	92	100	83,0
4	DYAH NOOR ALFIANTI	75	89	89	100	88,3
5	EVA NUR INDAH	100	89	90	100	94,8
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH	75	88	89	100	88,0
7	FERDA	75	88	87	100	87,5
8	HERNY IKA SEPTIANI	50	88	88	100	81,5
9	IKA NUR'AINI	75	88	88	100	87,8
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.	75	86	88	100	87,3
11	ISNAINI MUTIYAWATI	75	88	89	100	88,0
12	ISTIANINGSIH	50	88	87	100	81,3
13	LISTIA FITRIYAWATI	100	88	92	100	95,0
14	MARWAH RATIH	50	90	93	100	83,3
15	NANDA WIKANTI SASMITA	75	87	86	100	87,0
16	NENI PUJI LESTARI	100	90	92	100	95,5
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH	50	87	87	100	81,0
18	RANY IKA SETYANINGSIH	50	89	91	100	82,5
19	RILA NOVITA SARI	50	88	86	100	81,0
20	RIZKA DWI ASNITA	50	88	87	100	81,3
21	ROFIAH RAMADANIAH	75	88	87	100	87,5
22	MAYA RISTIANA	50	87	89	100	81,5
23	SALWA EKA NADIA	100	87	88	100	93,8
24	SITI AMINAH	75	88	90	100	88,3
25	SUMIATI	75	88	89	100	88,0
26	SUPRIHATIN	75	87	88	100	87,5
27	ULFARIDA NUR AMALIA	50	88	86	100	81,0
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI	100	87	89	100	94,0
29	UTAMI SELVIATI	75	88	88	100	87,8
30	WAHYU KURNIAWATI	50	88	89	100	81,8
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI	100	88	88	100	94,0

Keterangan:

1. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang


Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Pernilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Hasil kerja

	<b>FORMULIR</b>	<b>Kode Dok.</b>	<b>KUR/PRP/FO-001</b>
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	<b>Status revisi</b>	<b>5</b>
		<b>Halaman</b>	<b>14</b>
		<b>Tanggal Terbit</b>	<b>25 Juli 2016</b>

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Dasar Tekstil
Kelas / Komp. Keahlian	: X BUSANA / Tata Busana
Semester	: 1
Materi Pokok	: ATBM DAN ATM
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit = 135 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan**.

#### B. KOMPETENSI DASAR

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam	3.1. Menjelaskan pengertian Bahan Tekstil, Kontruksi Tenunan, alat tenun, ATBM dan ATM
	3.2. Menganalisis bentuk Bahan Tekstil, Kontruksi Tenunan, alat tenun, ATBM dan ATM ATBM dan ATM dari gambar yang disediakan.

bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.3. Mendeskripsikan perbedaan ATBM dan ATM
KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Mampu menjelaskan maksud dari konstruksi tenun 4.2 Macam-macam silang pada konstruksi tenun 4.3 Macam-macam Tenunan 4.3 Menyebutkan macam-macam ATBM dan ATM 4.5 Mampu membedakan alat tenun ATBM dan ATM

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1. Menjelaskan pengertian Bahan Tekstil, Konstruksi Tenunan, alat tenun, ATBM dan ATM
- 3.2. Menganalisis bentuk Bahan Tekstil, Konstruksi Tenunan, alat tenun, ATBM dan ATM ATBM dan ATM dari gambar yang disediakan.
- 3.3. Mendeskripsikan perbedaan ATBM dan ATM
- 4.1 Mampu menjelaskan maksud dari konstruksi tenun
- 4.2 Macam-macam silang pada konstruksi tenun
- 4.3 Macam-macam Tenunan
- 4.3 Menyebutkan macam-macam ATBM dan ATM

### D. TUJUAN

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian Bahan Tekstil, Konstruksi Tenunan, alat tenun, ATBM dan ATM dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- b. Siswa dapat menganalisis bentuk Bahan Tekstil, Konstruksi Tenunan, alat tenun, ATBM dan ATM ATBM dan ATM dari gambar yang disediakan dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- c. Siswa dapat mendeskripsikan perbedaan ATBM dan ATM dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- d. Siswa mampu menjelaskan maksud dari konstruksi tenun dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab

- e. Siswa mampu menjelaskan maksud macam-macam silang pada konstruksi tenun dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- f. Siswa mampu menjelaskan maksud macam-macam Tenunan dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- g. Siswa mampu menyebutkan macam-macam ATBM dan ATM dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Bahan Tekstil, Kontruksi Tenunan, alat tenun, ATBM dan ATM
2. Menganalisis bentuk Bahan Tekstil, Kontruksi Tenunan, alat tenun, ATBM dan ATM ATBM dan ATM dari gambar yang disediakan
3. Macam-macam silang pada konstruksi tenun
4. Macam-macam Tenunan
5. Mendeskripsikan perbedaan ATBM dan ATM
6. Menyebutkan macam-macam ATBM dan ATM
7. Mampu membedakan alat tenun ATBM dan ATM

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	Kegiatan Kelas	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Membersihkan ruangan kelas,</b></li> <li>2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya</li> <li>3. <i>Menyanyikan lagu nasional</i></li> <li>4. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</li> </ol>	<b>15 menit</b>
Kegiatan inti	<p><b>a. Mengamati</b></p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian pengertian tentang alat tenun, dengan dikaitkan mata pelajaran minggu lalu.</p>	<b>100 menit</b>
	<p><b>b. Menanya</b></p> <p>Melakukan tanya jawab mengenai pengertian Bahan Tekstil, Kontruksi Tenunan, alat tenun, ATBM dan ATM.</p>	
	<p><b>a. Mencoba</b></p> <p>Mendiskripsikan bentuk Kontruksi Tenunan, alat tenun, ATBM dan ATM ATBM dan ATM dari gambar yang</p>	

	disediakan.	
	<p><b>c. Asosiasi</b></p> <p>Siswa menggali informasi, menganalisa dan membuat kesimpulan tentang materi yang diperiksa oleh guru.</p>	
	<p><b>b. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Menyampaikan hasil kerja dan menarik kesimpulan</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru.</li> <li>2. Mencatat tugas yang diberikan guru.</li> <li>3. Berdo'a</li> <li>4. <i>Menyanyikan lagu nasional</i></li> <li>5. <b>Piket dan bersih-bersih kelas.</b></li> </ol>	<b>20 menit</b>

## G. PERNILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis  
 Bentuk Instrumen : uraian individu  
 Pedoman Penskoran : kriteria penilaian

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik : tes tertulis, penugasan
- b. Bentuk : penugasan individu, Multiple choice
- c. Instrument : naskah soal dan kunci jawaban

#### Pre – Test

#### Soal

1. Apa yang dimaksud bahan tekstil?
2. Apakah yang dimaksud dengan alat tenun?

#### Kunci jawaban

1. **Bahan Tekstil** adalah terjadi karena susunan yang terjalin antara benang lungsi dan benang pakan.
2. **Alat tenun** adalah alat yang digunakan untuk menenun, dimana alat tenun sudah dikenal sejak ratusan tahun yang lalu.

#### RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
----	-----------------------------	---------	------

1.	<p>Apa yang dimaksud bahan tekstil?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<p>100</p> <p>75</p> <p>50</p> <p>25</p>
2.	<p>Apakah yang dimaksud dengan alat tenun?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<p>100</p> <p>75</p> <p>50</p> <p>25</p>

## 2. PENILAIAN KETERAMPILAN

- a. Teknik : Diskusi, penugasan
- b. Bentuk : penugasan kelompok
- c. Instrument : naskah soal dan kunci jawaban

### Kasus !

#### Soal

1. Apakah yang dimaksud dengan Bahan Tekstil?
2. Apakah yang dimaksud dengan Kontruksi Tenunan?
3. Apakah yang dimaksud dengan Tenunan?
4. Sebutkan dan jelaskan macam-macam tenunan?
5. Sebutkan dan jelaskan yang macam silang pada kontruksi tenun?
6. Sebutkan macam tenunan beledu dan jelaskan cara bulu melekat pada konstruksi tenunan bulu?
7. Apakah yang dimaksud dengan alat tenun?
8. Apakah yang dimaksud dengan ATBM dan ATM?

9. Apakah yang dimaksud dengan tenunan Gedog?

10. Sebutkan perbedaan antara ATBM dan ATM?

### Kunci Jawaban

1. **Bahan tekstil** adalah bahan yang dipai untuk membuat busana perlengkapan rumah tangga atau lenan rumah tangga.konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsi dan benang pakan.
2. **Konstruksi Tenunan** Konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsin dan benang pakan. Benang lungsin adalah benang yang membujur menurut panjang bahan, benang pakan adalah benang yang melintang menurut lebar bahan.
3. **Tenunan** adalah proses pembuatan bahan tekstil yang dilakukan melalui persilangan antara benang lungsin dan benang pakan pada sudut yang tepat satu sama lain ( $90^0$ ).
4. Ada beberapa jenis tenunan yang kita kenal antara lain, tenunan biasa, tenunan kembar, tenunan diperkuat, tenunan renggang, tenunan silungkang dan tenunan songket .
5. Silang tenun terdiri dari bermacam macam silang dasar antara lain silang polos, silang kepar dan satin
6. Tenunan berbulu adalah tenunan yang berbulu tegak. Bulu-bulu itu terikat pada tenunan dasar.
  - Tenunan buledu dibedakan menjadi tiga antara lain, beledu pakan, beledu lungsin dan beledu kembar.

7. **Alat tenun** adalah alat yang digunakan untuk menenun, dimana alat tenun sudah dikenal sejak ratusan tahun yang lalu.

#### 8. Pengertian dari ATBM dan ATM:

ATBM merupakan pengembangan teknologi pembuatan bahan tekstil, alat tenun yang digerakkan bukan hanya dengan tangan saja, tetapi juga dengan kaki.

ATM dilengkapi pendukung alat tenun ini telah membantu mempercepat produksi alat tenun ini seperti alat teropong yang berfungsi untuk merapatkan benang pakan dengan benang lungsi.

9. Alat tenun Gedog salah satu alat yang digunakan untuk membuat bahan tekstil, tetapi sekarang alat tenunan ini sudah jarang ditemukan atau digunakan karena kecepatan produksi alat tenun ini sangat lambat karena pengoperasiannya dijalankan secara manual dengan tangan.

#### 10. Perbedaan dari ATBM dan ATM:

- a. **ATBM** : dibuat dari kayu dengan cara penggunaan dengan digerakkan menggunakan tangan dan kaki memproduksi kain lebih panjang dari pada penenunan secara gedog.
- b. **ATM** : dibuat dari konstruksi besi ataupun logam sehingga lebih kokoh dan kuat. Digerakkan dengan mesin-mesin penggerak secara mekanis.

## RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Apakah yang dimaksud dengan Bahan Tekstil? <ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li><li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li><li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li><li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Amat baik</li><li>- Baik</li><li>- Sedang</li><li>- Kurang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>100</li><li>75</li><li>50</li><li>25</li></ul>
2.	Apakah yang dimaksud dengan Kontruksi Tenunan? <ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li><li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li><li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li><li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Amat baik</li><li>- Baik</li><li>- Sedang</li><li>- Kurang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>100</li><li>75</li><li>50</li><li>25</li></ul>
3.	Apakah yang dimaksude dengan Tenunan? <ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li><li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li><li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li><li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Amat baik</li><li>- Baik</li><li>- Sedang</li><li>- Kurang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>100</li><li>75</li><li>50</li><li>25</li></ul>
4.	Sebutkan dan jelaskan macam-macam tenunan? <ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li><li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut,</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Amat baik</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>100</li></ul>

	<p>tetapi komunikatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<p>75</p> <p>50</p> <p>25</p>
5.	<p>Sebutkan dan jelaskan yang macam silang pada kontruksi tenun?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<p>100</p> <p>75</p> <p>50</p> <p>25</p>
6.	<p>Sebutkan macam tenunan beledu dan jelaskan cara bulu melekat pada konstruksi tenunan bulu?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<p>100</p> <p>75</p> <p>50</p> <p>25</p>
7.	<p>Apakah yang dimaksud dengan tenunan Gedog?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<p>100</p> <p>75</p> <p>50</p> <p>25</p>

	komunikatif		
8.	<p>Sebutkan dan jelaskan yang macam silang pada kontruksi tenun?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<p>100</p> <p>75</p> <p>50</p> <p>25</p>
9.	<p>Apakah yang dimasud dengan ATBM dan ATM? Sebutkan perbedaan antara ATBM dan ATM?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<p>100</p> <p>75</p> <p>50</p> <p>25</p>
10.	<p>Sebutkan perbedaan antara ATBM dan ATM?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<p>100</p> <p>75</p> <p>50</p> <p>25</p>

## **H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

Media : Modul, presentasi.  
Alat dan bahan : Papan tulis, Spidol, penghapus  
Sumber Belajar : Modul Tekstil 1, oleh Dra. Lyli Masyhariati,MM.

*Yogyakarta, .....*

Menyetujui

Guru Pembimbing lapangan

Mahasiswa PPL\_UNY\_2016

**YEKTI ROHANI,S.Pd.**

**NIP.19670509 1997022001**

**YETI NURFENDAH**

**NIM. 13513241061**

### Lembar Penilaian Pengetahuan ( Pre –Test )

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	AFIFAH KUSPRIANINGRUM					
2	ANAS AFRIANA					
3	ANISA ALJANATI					
4	ARISA FITRIANI					
5	CLAUDIA AYU WINNY OCTASARI					
6	DENITA FEBRIANI PUTRI					
7	DESY RISMAWATI					
8	DEWI RESTUTI					
9	DIAH TRI PURWANTI					
10	DWI PURNOMOSARI					
11	EKA NURYANTI					
12	ERNA DWI LESTARI					
13	FAIZATIN NURUL AZIZAH					
14	FITRIANA REJEKI					
15	GACITA ILHAM PRASISCHA					
16	HANIFAH KURNIA SARI					
17	IKA CANDRA JULIA WATI					
18	KAMELLA INTAN SURINTINA					
19	LUTVIE APRILIANI					
20	MARLINA PUSPITA ANGGRAINI					
21	NILA ANGGRAENI					
22	NIRVANTI RIFKA NURAINI					
23	NOVITA YULIANTI					
24	NUR AZIZAH					
25	NURUL YOBBY MARTHANIA					
26	PUTRI ANA MC					
27	RAGIL LESTARI					
28	SEPTIYANA					
29	SURATINI					
30	ULFA RUL A'YUN					
31	VIKI SINDIKAWATI					
32	ZULFIKA NUR ROCHIM					
33						
34						

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

## Lembar Penilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	AFIFAH KUSPRIANINGRUM					
2	ANAS AFRIANA					
3	ANISA ALJANATI					
4	ARISA FITRIANI					
5	CLAUDIA AYU WINNY OCTASARI					
6	DENITA FEBRIANI PUTRI					
7	DESY RISMAWATI					
8	DEWI RESTUTI					
9	DIAH TRI PURWANTI					
10	DWI PURNOMOSARI					
11	EKA NURYANTI					
12	ERNA DWI LESTARI					
13	FAIZATIN NURUL AZIZAH					
14	FITRIANA REJEKI					
15	GACITA ILHAM PRASISCHA					
16	HANIFAH KURNIA SARI					
17	IKA CANDRA JULIA WATI					
18	KAMELLA INTAN SURINTINA					
19	LUTVIE APRILIANI					
20	MARLINA PUSPITA ANGGRAINI					
21	NILA ANGGRAENI					
22	NIRVANTI RIFKA NURAINI					
23	NOVITA YULIANTI					
24	NUR AZIZAH					
25	NURUL YOBBY MARTHANIA					
26	PUTRI ANA MC					
27	RAGIL LESTARI					
28	SEPTIYANA					
29	SURATINI					
30	ULFA RUL A'YUN					
31	VIKI SINDIKAWATI					
32	ZULFIKA NUR ROCHIM					
33						
34						

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

## Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : ATBM dan ATM

Kelas : X BS 3

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian			
		Rasa ingin tahu	Kreatif	Komunikatif	Tanggung jawab
1	AFIFAH KUSPRIANINGRUM				
2	ANAS AFRIANA				
3	ANISA ALJANATI				
4	ARISA FITRIANI				
5	CLAUDIA AYU WINNY OCTASARI				
6	DENITA FEBRIANI PUTRI				
7	DESY RISMAWATI				
8	DEWI RESTUTI				
9	DIAH TRI PURWANTI				
10	DWI PURNOMOSARI				
11	EKA NURYANTI				
12	ERNA DWI LESTARI				
13	FAIZATIN NURUL AZIZAH				
14	FITRIANA REJEKI				
15	GACITA ILHAM PRASISCHA				
16	HANIFAH KURNIA SARI				
17	IKA CANDRA JULIA WATI				
18	KAMELLA INTAN SURINTINA				
19	LUTVIE APRILIANI				
20	MARLINA PUSPITA ANGGRAINI				
21	NILA ANGGRAENI				
22	NIRVANTI RIFKA NURAINI				
23	NOVITA YULIANTI				
24	NUR AZIZAH				
25	NURUL YOBBY MARTHANIA				
26	PUTRI ANA MC				
27	RAGIL LESTARI				
28	SEPTIYANA				
29	SURATINI				
30	ULFA RUL A'YUN				
31	VIKI SINDIKAWATI				
32	ZULFIKA NUR ROCHIM				
33					
34					

### Keterangan

1. Belum Terlihat (BT)
2. Mulai Terlihat (MT)
3. Mulai Membudaya (MB)
4. Telah Terbudaya (MK)

## Penilaian Akhir

Materi : ATBM dan ATM

Kelas : X BS 3

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian									Nilai Kahir
		Pre-Test (30 %)			Diskusi (35%)			Pots-Test (35%)			
1	AFIFAH KUSPRIANINGRUM										
2	ANAS AFRIANA										
3	ANISA ALJANATI										
4	ARISA FITRIANI										
5	CLAUDIA AYU WINNY OCTASARI										
6	DENITA FEBRIANI PUTRI										
7	DESY RISMAWATI										
8	DEWI RESTUTI										
9	DIAH TRI PURWANTI										
10	DWI PURNOMOSARI										
11	EKA NURYANTI										
12	ERNA DWI LESTARI										
13	FAIZATIN NURUL AZIZAH										
14	FITRIANA REJEKI										
15	GACITA ILHAM PRASISCHA										
16	HANIFAH KURNIA SARI										
17	IKA CANDRA JULIA WATI										
18	KAMELLA INTAN SURINTINA										
19	LUTVIE APRILIANI										
20	MARLINA PUSPITA ANGGRAINI										
21	NILA ANGGRAENI										
22	NIRVANTI RIFKA NURAINI										
23	NOVITA YULIANTI										
24	NUR AZIZAH										
25	NURUL YOBBY MARTHANIA										
26	PUTRI ANA MC										
27	RAGIL LESTARI										
28	SEPTIYANA										
29	SURATINI										
30	ULFA RUL A'YUN										
31	VIKI SINDIKAWATI										
32	ZULFIKA NUR ROCHIM										
33											
34											

Keterangan:

11. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang

Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Penilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Diskusi



Dasar Tekstil 1

KONSTRUKSI

TENUNAN

KONSTRUKSI  
TENUNAN  
ATBM dan ATM

# MATERI

**BAHAN TEKSTIL**

**KONSTRUKSI  
TENUNAN**

**ALAT TENUN**

# BAHAN TEKSTIL

Bahan tekstil/kain adalah bahan yang dipakai untuk membuat busana perlengkapan rumah tangga atau lenan rumah tangga. konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsi dan benang pakan. Benang lungsi adalah benang yang membujur menurut panjang bahan, benang pakan adalah benang yang melintang menurut lebar bahan.

Pengolahan serat tekstil dimulai dari serat benang menjadi bahan. Pemintalan benang dapat dilakukan dengan tangan maupun dengan mesin. Serat yang telah diolah, akan menjadi benang (yam) dan merupakan bahan dasar utama yang digunakan dalam pembuatan bahan.

# BENANG TENUN

Benang tenun yang digunakan terdiri dari benang lungsin dan benang pakan. Benang yang digunakan sebagai benang lungsin harus kuat, untuk menghindari putusanya benang akibat gesekan dari tegangan benang selama menenun. Benang lungsin digulung pada kumparan yang besar supaya tidak sering menyambung karena benang lungsin diperlukan sepanjang bahan yang akan dibuat. Benang pakan digulung pada anak torak yang kecil yang akan dimasukkan dalam torak sekoci. Sebelum menggulung, benang lungsin disikat supaya rata dan diberi tegangan untuk mendapat tenunan yang rata. Setelah ditukal.



Benang Tenun



# KONSTRUKSI TENUNAN

## Konstruksi Tenunan

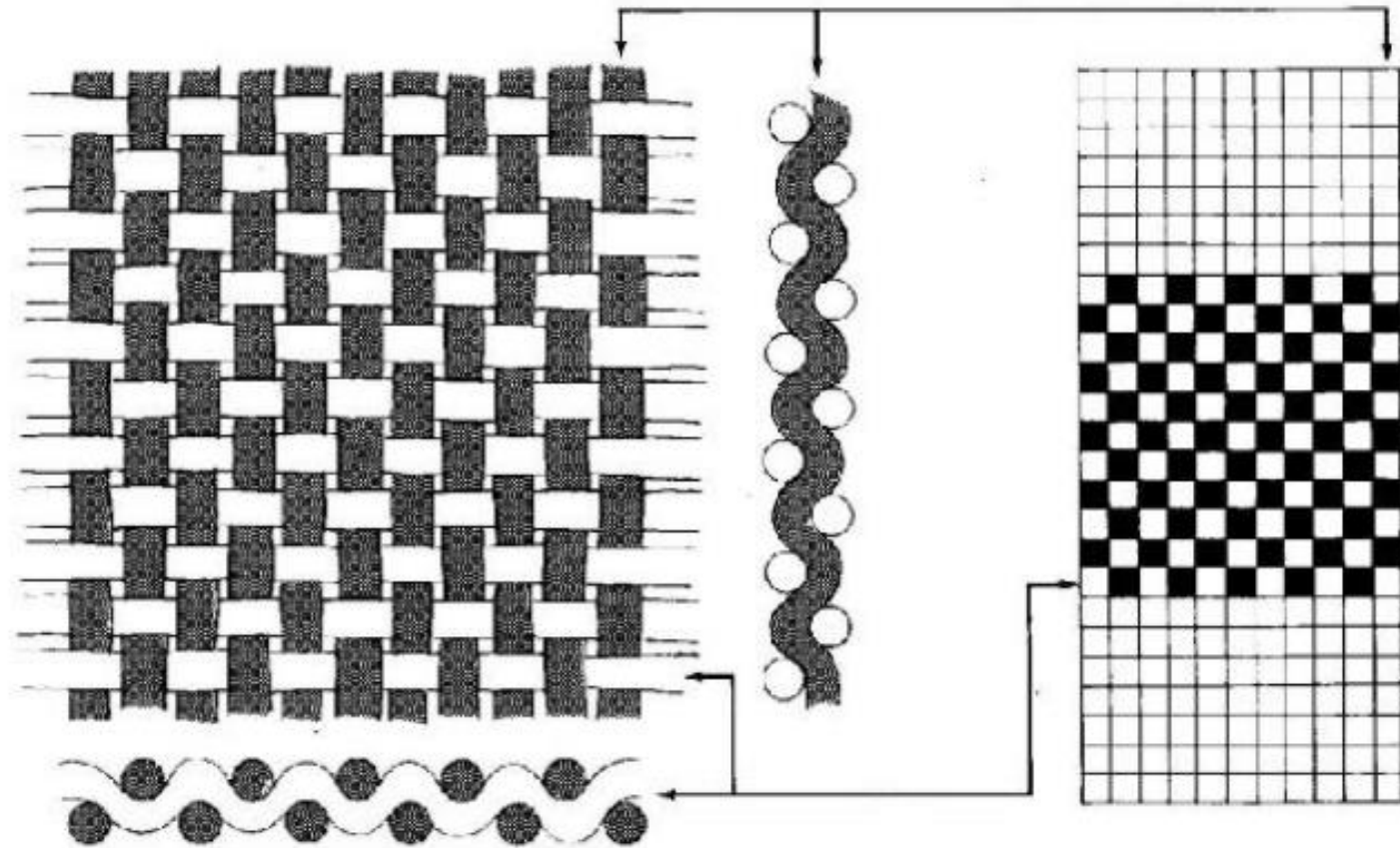
Konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsin dan benang pakan. Benang lungsin adalah benang yang membujur menurut panjang bahan, benang pakan adalah benang yang melintang menurut lebar bahan.

Tenunan adalah proses pembuatan bahan tekstil yang dilakukan melalui persilangan antara benang lungsin dan benang pakan pada sudut yang tepat satu sama lain ( $90^0$ ). Silang tenun terdiri dari bermacam macam silang dasar dan variasinya. Silang dasar dikelompokkan menjadi tiga yaitu, silang polos, silang satin dan silang kepar.

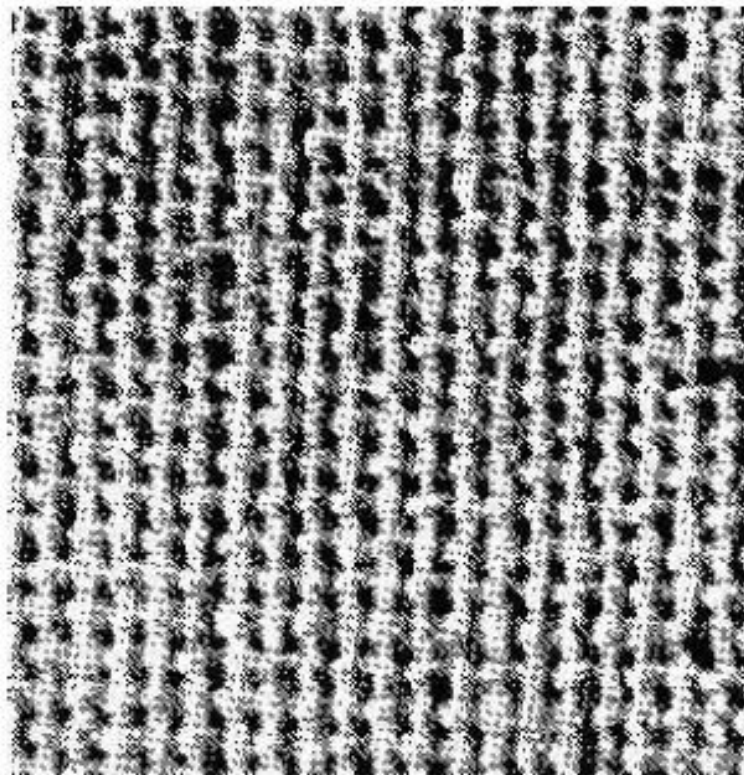
## **Silang polos (silang lenan)**

Disebut juga dengan silang lenan karena seluruh bahan lenan ditenun dengan silang polos. Bahan tekstil yang ditenun dengan silang polos mempunyai permukaan yang sama antara bagian yang baik dan bagian yang buruk. Kelebihan silang polos antara lain, kuat karena banyak persilangannya, licin karena persilangan dekat satu sama lain, tidak mudah bertiras dan benangnya tidak mudah tersangkut.

Pengembangan tenunan polos dapat dilakukan dengan memaksimalkan jenis tenunan ini antara lain, blacu, bahan putih, poplin, berkolin, zepir, lenan kapas, laken, crape de chine, crape georgette, organdi dan batist.



Gambar 4.1 Struktur Tenunan Silang Polos



Gambar 4.2 Hasil Tenun Silang Polos (crape de chine)



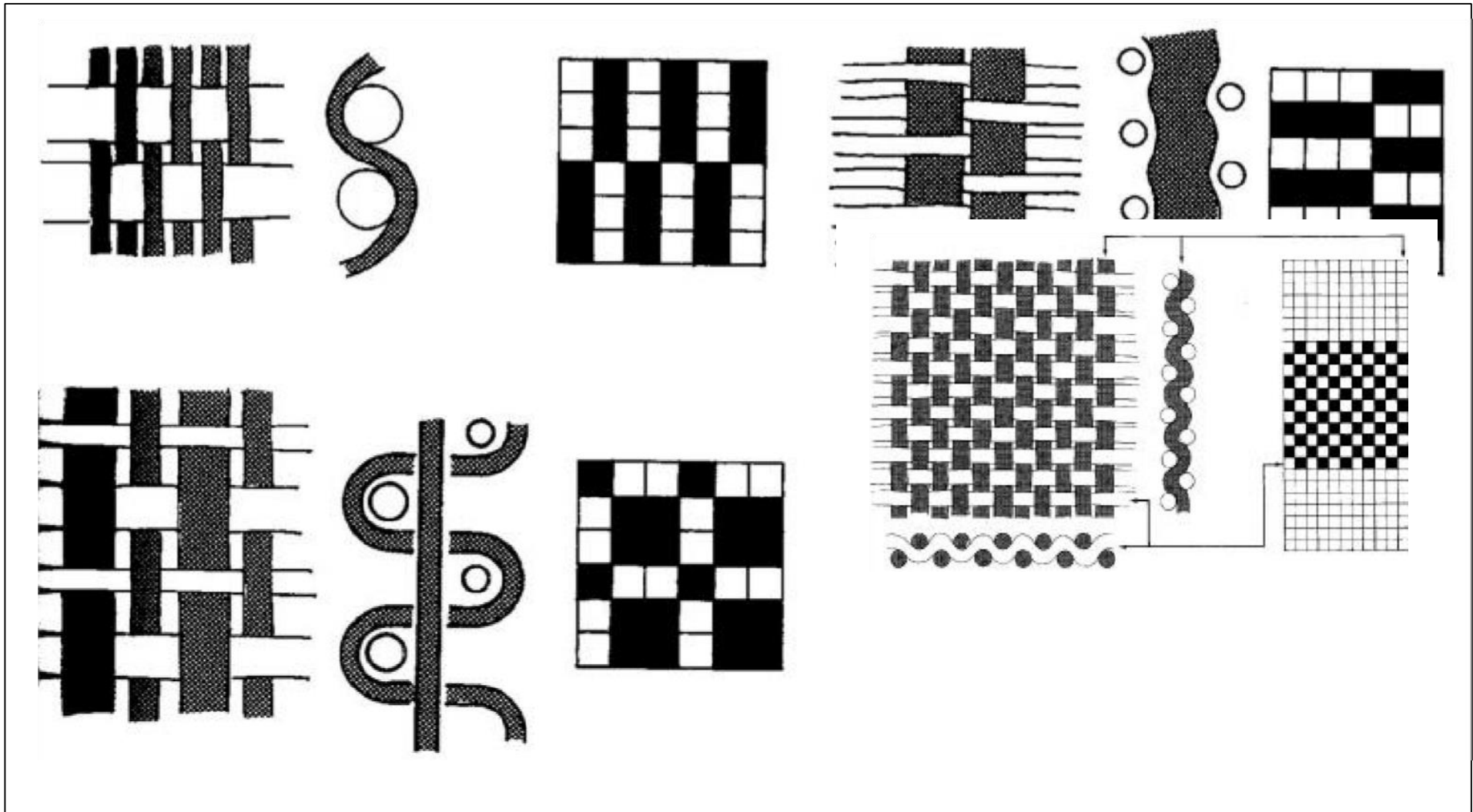
## **Alur Lungsin (alur lintang)**

Disebut alur lungsin atau alur lintang karena benang lungsin lebih banyak terlihat diatas tenunan. Alur ini terjadi apabila sehelai benang pakan besar atau beberapa helai benang lungsin disatukan. Karena benang pakan lebih besar dari pada benang lungsin maka terjadi alur yang melintang pada tenunan. Pada alur lungsin, benang pakan sama sekali tidak terlihat, oleh karena itu benang pakan dapat diganti dengan benang yang kurang baik, sedangkan benang lungsin dari benang wol atau sutera. Dari situ terlihatlah tenunan seperti tenunan wol atau sutera.



## **Alur pakan (alur bujur)**

Disebut alur pakan atau alur bujur karena alur benang lungsin lebih besar dari pada benang pakan, atau beberapa benang lungsin disatukan. Karena benang lungsin lebih besar maka terjadi alur membujur. Oleh sebab itu benang pakan yang lebih banyak terlihat di atas, karenanya disebut alur pakan. Pada alur pakan, benang lungsin tidak terlihat maka benang lungsin dapat diganti dengan benang yang kurang baik tapi cukup kuat, sedang benang pakan dari benang yang baik seperti misalnya wol atau sutera. Maka akan terlihat tenunan wol atau sutera.



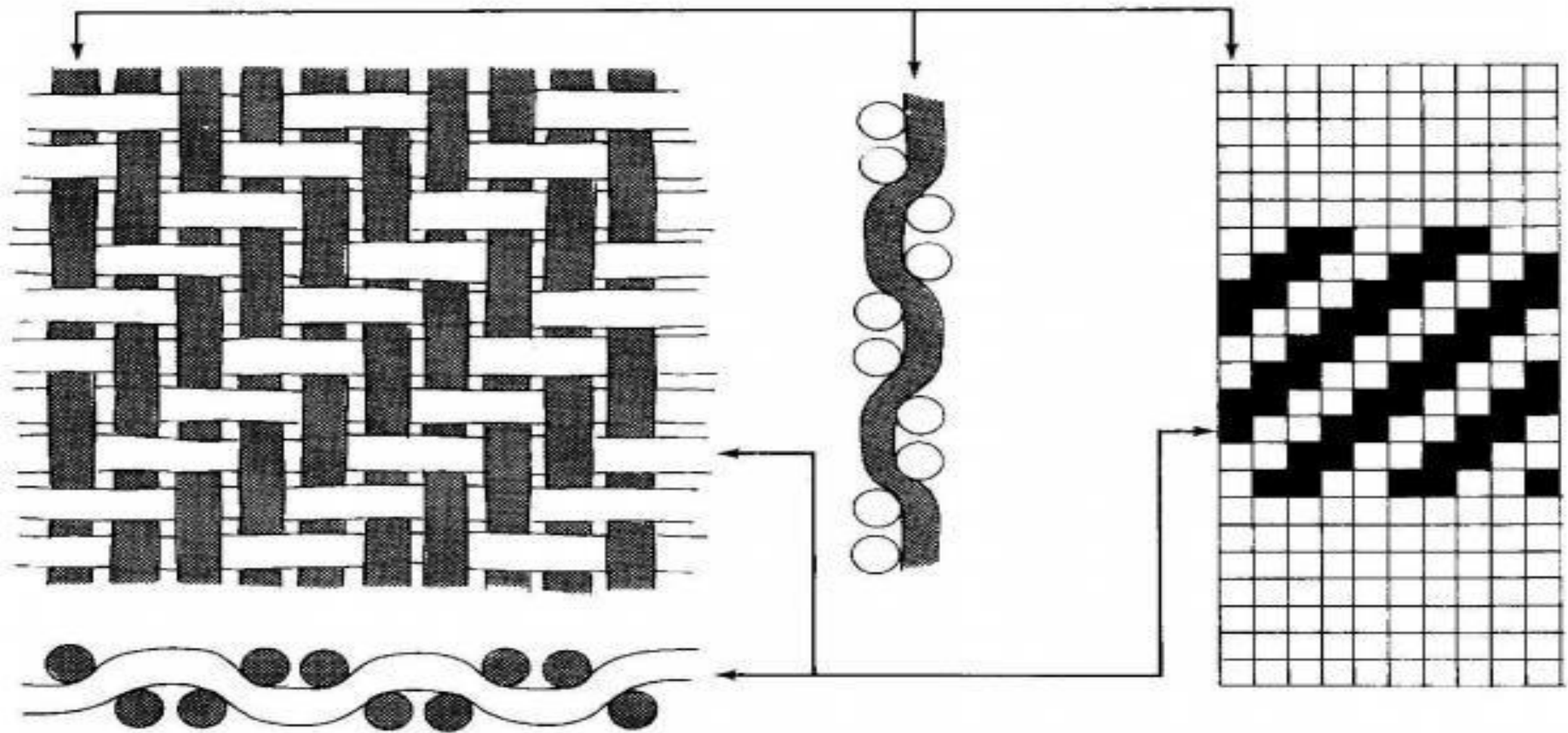
Variasi Tenunan Silang Polos

## **Silang kepar**

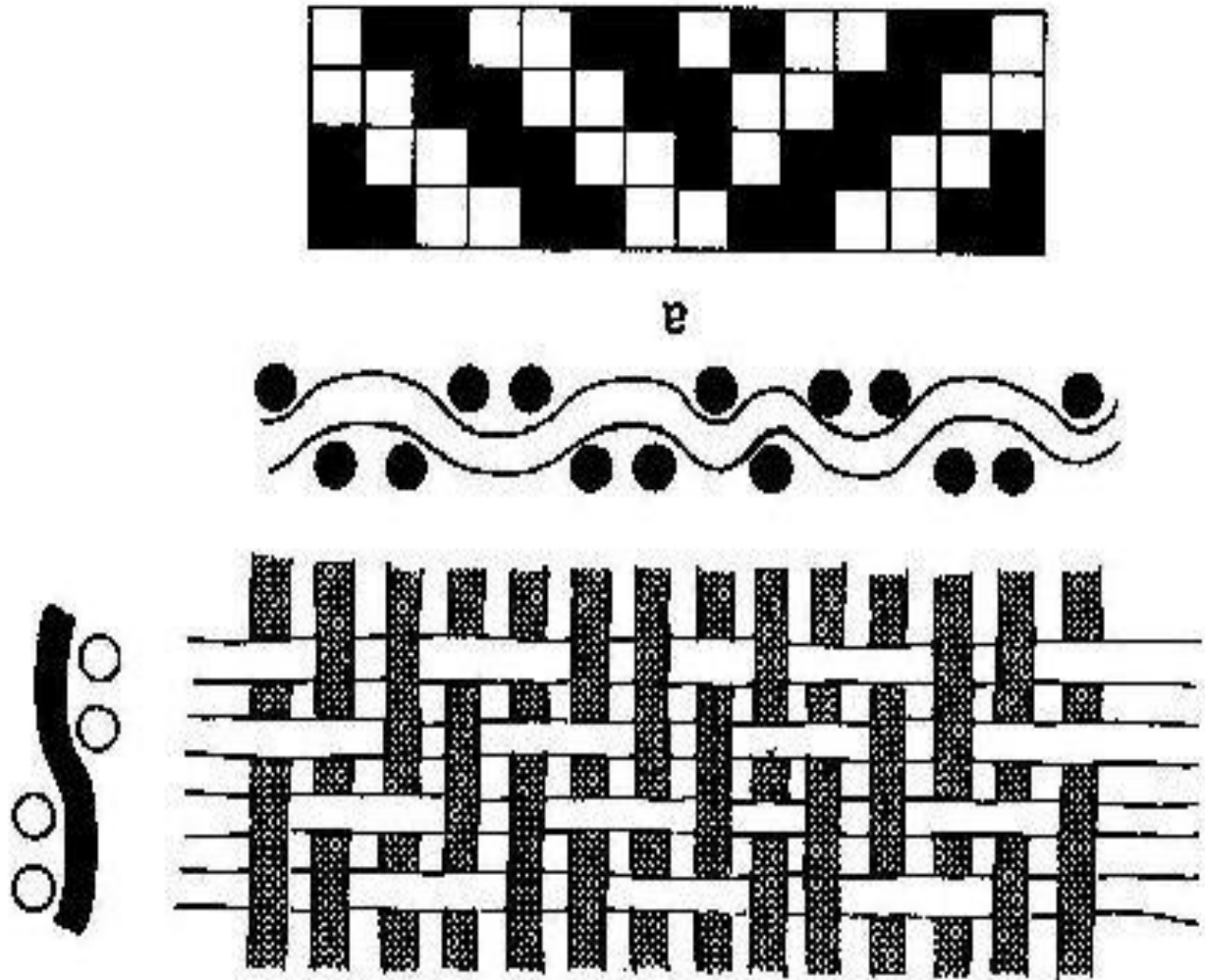
Pada bagian baik dari tenunan silang kepar terlihat alur yang arahnya serong ke kiri atau ke kanan. Pada bagian baik tenunan terlihat lebih berkilau sedikit dari bagian buruk. Apabila pada bagian baik tenunan terlihat banyak lungsin, disebut kepar lungsin. Apabila terlihat banyak benang pakan, disebut kepar pakan.

Variasi silang kepar antara lain, silang kepar timbal balik, kepar diperkuat, kepar tulang banyak, kepar tulang ikan, kepar silang, dan kepar biku.

Silang kepar lebih kuat daripada silang polos, karena lebih banyak benang yang dipergunakan untuk silang kepar juga lebih berat daripada silang polos. Bahan tekstil yang dihasilkan ditenun silang kepar ialah: drill, gabardine, bahan kasur, dan veterban.



Struktur Tenunan Silang Kepar



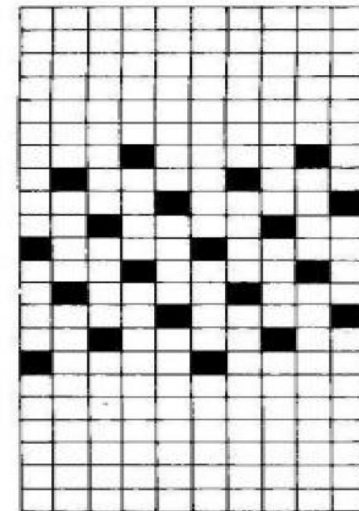
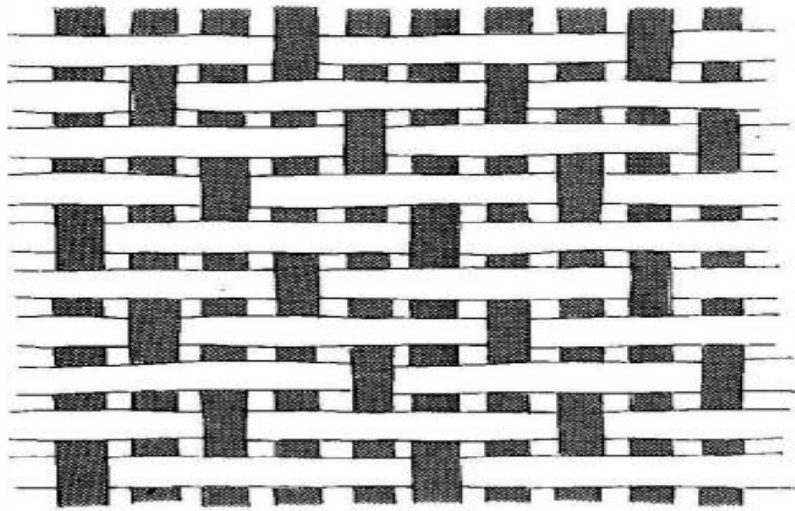
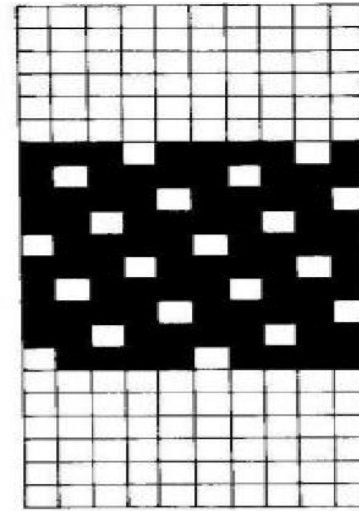
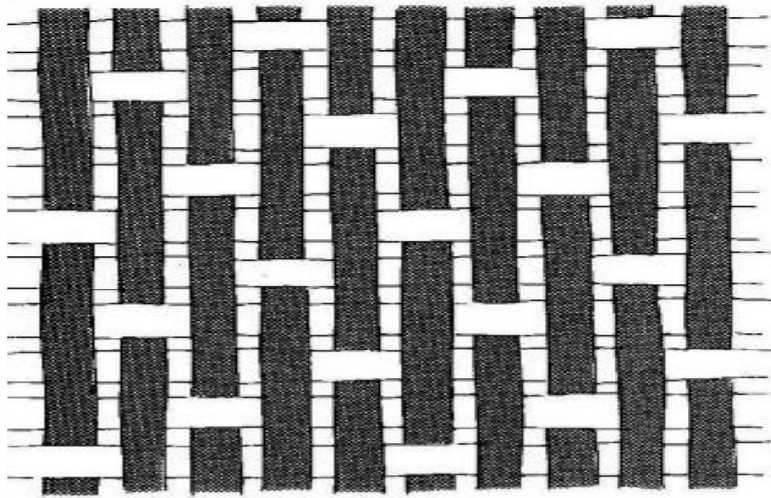
Variasi Tenunan Silang Kepar dan Bahan Gabardin

Membuat tenunan dengan silang satin paling sedikit memerlukan lima gun, oleh karena itu disebut satin silang lima. Biasanya tenunan satin lima gun ditulis 4:1, artinya empat benang lungsin di atas dan satu benang pakan di bawah. Kemungkinan yang lain 1: 4 artinya satu benang lungsin di atas dan empat benang pakan di bawah. Corak yang menggambarkan silang satin sekurang-kurangnya terdiri dari lima lungsin dan lima pakan. Lompatan pada silang satin selalu lebih dari satu, tidak pernah jumlah gun kurang satu, dan tidak boleh mempunyai pembagi yang sama



Keuntungan silang satin ialah untuk mendapatkan tenunan yang berkilau, tenunan akan lebih kuat karena memerlukan lebih banyak benang, mendapatkan tenunan berpori, benang yang kurang baik dapat disembunyikan. Untuk membuat silang satin dapat digunakan benang yang kurang baik, karena benang yang kurang baik ini dapat disembunyikan dari permukaan tenunan itu.

Keburukannya ialah tenunan silang satin mempunyai benang bebas yang panjang, oleh karenanya benang bebas ini lebih mudah tersangkut dan putus. Bahan tekstil bahan yang ditenun silang satin ialah: satiner, bahan kasur, damas, handuk berkotak, dan pellen. Variasi silang satin ialah satin yang diperkuat dan satin dril.



Konstruksi Tenunan Silang Satin



Dril Satin Hasil Tenunan Silang Satin

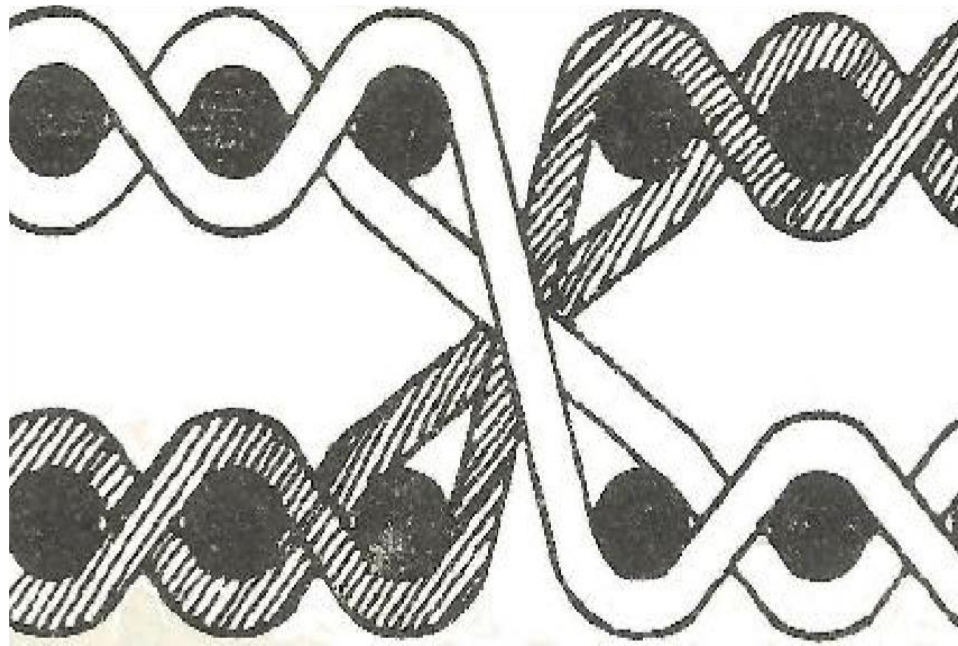
## **Macam macam Tenunan**

### **Tenunan biasa.**

Tenunan dasar atau tenunan biasa dibuat dari satu susunan benang lungsin dan satu susunan benang pakan. Bahan tekstil yang dibuat dengan tenunan dasar antara lain bahan poplin, berkolin, dril, gabardine, satinet, dan satin.

### **Tenunan kembar.**

Tenunan kembar dibuat dari dua susunan benang pakan dan lungsin. . Dari kedua macam benang ini dibuat dua tenunan ialah satu tenunan atas yang lain tenunan bawah. Kedua tenunan ini dihubungkan menjadi satu dengan benang sehingga tenunan merupakan satu tenunan kembar. Dengan memindahkan tenunan yang di atas ke bawah atau sebaliknya, maka terjadilah tenunan yang berkotak-kotak



Struktur dan Hasil Tenunan Kembar



## **Tenunan diperkuat.**

Tenunan diperkuat dibuat dari satu susunan benang lungsin dan dua susunan benang pakan, atau dibuat dari dua susunan benang lungsin dan satu susunan benang pakan. Keuntungan tenunan yang diperkuat ialah bahwa tenunan itu lebih tebal, lebih kuat, dan lebih hangat. Hasil tenunan mempunyai efek lebih halus, dan motifnya lain misalnya bergaris dan berkotak. Bahan tekstil yang dibuat dengan tenunan diperkuat antara lain, selimut wol, bahan kursi, bahan untuk *peignoir* dan bahan untuk mantel, pakaian wanita.



Gambar 4.

10 Selimut Hasil

Tenunan Diperkuat

## **Tenunan renggang.**

Tenunan renggang adalah tenunan yang bertujuan membuat tenunan menjadi renggang atau jarang, tetapi bahan cukup kuat serta tidak mengubah pola dan rupa yang dikehendaki. Tenunan renggang dibuat dengan tenun silang kasah. Konstruksi silang kasah pakan diikat erat oleh kedua benang lungsin yang satu dan dibelit oleh lungsin yang lain sehingga benang pakan tetap di tempatnya. Keuntungan tenunan renggang ialah mendapat bahan yang tembus terang, dan cukup kuat. Meskipun telah dicuci, benang lungsin dan pakan masih tetap di tempatnya, tidak bergeser kian kemari. Contoh tenunan renggang ialah bahan reform, tirai madras, bahan vitrase, bahan tula dan etamin



Bahan Strimin dan Kasa Hasil Tenunan Renggang

## **Tenunan rengang.**

Tenunan silungkang adalah tenunan yang coraknya dibuat dari bahan yang sama dan timbul. Pada tenunan ini benang lungsin atau benang pakan melompat beberapa benang pada permukaan tenunan, sehingga merupakan corak-corak tertentu seperti corak bunga atau binatang. Biasanya tenunan silungkang dibuat dari bahan tembus terang.

Tenunan silungkang ada dua macam antara lain, silungkang lungsin dan silungkang pakan. Dikatakan silungkang lungsin apabila benang untuk corak itu membujur menurut panjang bahan. Sebaliknya dikatakan silungkang pakan apabila benang untuk corak itu melintang menurut lebar bahan.



Tirai Hasil Tenunan Silungkang

## **Tenunan songket/sungkit**

Corak tenunan yang terlihat pada permukaan bahan juga terdapat pada tenunan songket. Kalau kita hendak membedakan tenunan silungkang pakan dari tenunan songket pakan tiap-tiap corak mempunyai tepi sendiri. Jadi songket ini seperti sulaman, hanya pada songket benang untuk corak sejajar dengan benang lungsin atau pakan, sedangkan pada sulaman tidak.

Tenunan songket dapat dibedakan menjadi songket pakan dan songket lungsin. Dikatakan songket pakan apabila coraknya menggunakan benang pakan, sebaliknya apabila coraknya menggunakan benang lungsin disebut songket lungsin.



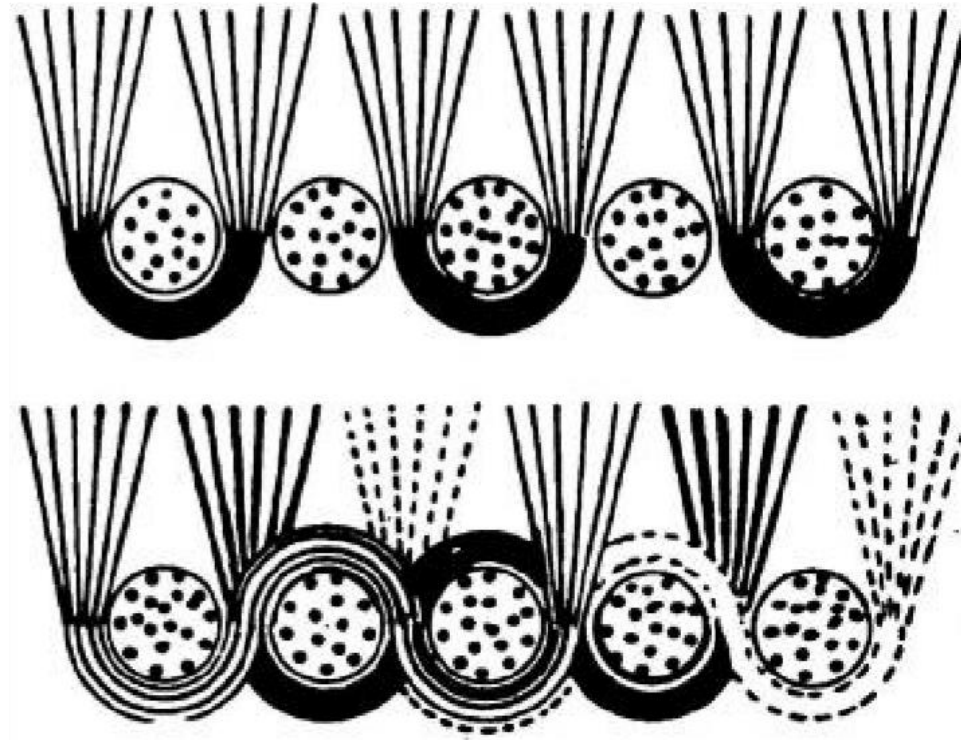
Songket Palembang



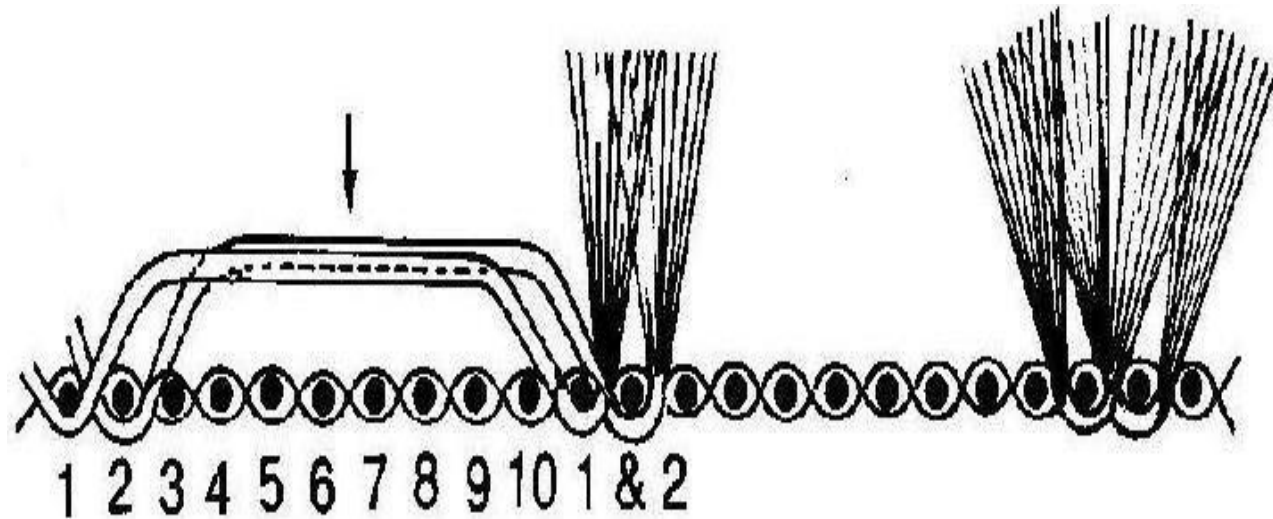
Songket Minang Kabau

## Tenunan Berbulu.

Tenunan berbulu adalah tenunan yang berbulu tegak. Bulu-bulu itu terikat pada tenunan dasar. Ujung-ujung benang itu disebut bulu, sedangkan nama bahan itu disebut beledu. Beledu ialah beledu yang mempunyai bulu-bulu kurang dari 1 ½ mm, sedang tenunan yang mempunyai bulu lebih dari 1 ½ mm disebut plus.

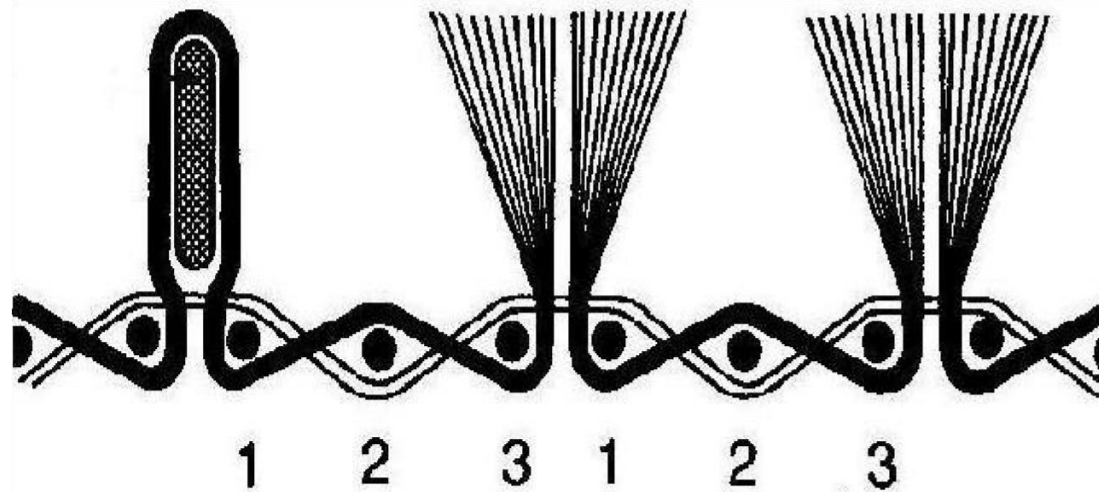


**Beledu pakan**, adalah tenunan yang bulunya dibuat dari benang pakan. Konstruksi beledu pakantenunan dasarnya dibuat silang polos atau kepar.



Teknik Beledu Pakan

**Beledu lungsin**, adalah tenunan benang lungsinnya ada dua macam yaitu lungsin untuk tenunan dasar dan lungsin untuk bulu. Cara membuat beledu lungsin yaitu, lungsin dasar dipasang tegang, sedangkan lungsin bulu dilepaskan lebih cepat sehingga terjadi sengkeliit-sengkeliit yang merupakan bulu.



Teknik Beledu Lungsin

**Beledu Kembar**, adalah tenunan kembar yang diberi jarak antara kedua tenunan itu. Dari tenunan kembar diperoleh sekaligus dua bahan beledu. Panjang bulu beledu ini tergantung dari jarak antara tenunan atas dan tenunan bawah. Beledu ini dibuat sama dengan membuat tenunan kembar.

Untuk penghubung tenunan atas dan tenunan bawah dipergunakan benang lungsin. Jarak antara tenunan atas dan bawah cukup lebar sehingga cukup untuk bulu.

Kualitas beledu tergantung dari rapat renggangnya bulu, cara melaekatnya bulu secara V atau W, dan tergantung dari panjang pendeknya bulu. Apabila bulu beledu tidak dipotong terjadi tenunan bersengkeliit.

## **Tenunan bersengkelit.**

Tenunan bersengkelit ialah tenunan yang pada dasarnya terdapat penuh sengkeli-sengkeli, dibuat sama dengan membuat beledu lungsin (fries), tetapi sengkeli pada tenunan ini tidak dipotong.

Bahan tekstil yang dibuat dengan tenunan bersengkelit antara lain bahan handuk dan fries. Dari bahan handuk dapat dibuat macam-macam pakaian misalnya untuk pakaian olahraga, bahan cuci muka, kemejas, dan handuk untuk mengeringkan badan sesudah mandi. Sifat bahan handuk ialah daya serap air besar, tahan cuci, dan tahan panas matahari.



## Tenunan Damas

Tenunan damas dibuat dengan mesin jacquard. Pada tenunan ini terdapat kombinasi silang, misalnya silang polos dan silang satin, sehingga memerlukan mesin istimewa karena mesin tenun biasa tidak dapat dipergunakan untuk tenunan damas dengan kombinasi silangnya. Tenunan damas ini terdiri dari tenunan dasar dengan silang polos, untuk corak bungabunga atau corak lain dengan silang satin.

Bahan tekstil yang dibuat dengan tenunan damas antara lain, bahan damas untuk taplak meja, serbet, dan bahan sprei, pembungkus bantal kursi dan lainnya



Tenunan Damas

## Tenunan Pellen

Tenunan pellen adalah tenunan yang berasal dari kapas dan lenan atau dari lenan saja yang ditenun dengan teknik satin lungsin atau satin pakan, atau ditenun dengan teknik silang kepar lungsin atau silang kepar berganti-ganti. Coraknya selalu persegi panjang atau bujur sangkar. Tenunan pellen ini dibuat dengan mesin doobby, mesin bergun atau pellen. Sifatnya berkilau, dan kuat. Bahan tekstil yang dibuat dengan tenunan pelen antara lain, bahan taplak meja, serbet, handuk, bahan tirai.



# ALAT TENUN → kasus

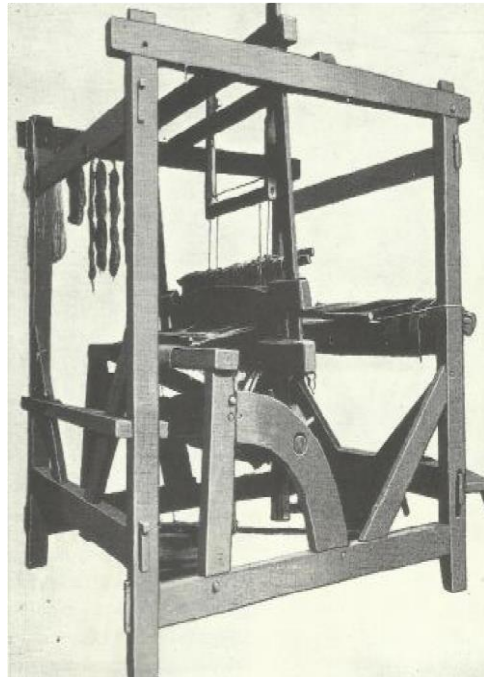
Alat tenun adalah alat yang digunakan untuk menenun yang dikenal sejak ratusan tahun yang lalu. Alat tenun yang dulu digunakan masih sangat sederhana, dan hingga saat ini masih ada yang menggunakannya. Walaupun demikian, sesuai dengan perkembangan teknologi alat tenun pada industri tekstil pada umumnya telah dijalankan secara otomatis dengan menggunakan mesin.

ATBM

ATM

# ALAT TENUN BUKAN MESIN (ATBM)

- ❖ Alat tenun ini dapat meningkatkan kualitas bahan tekstil
- ❖ mempercepat waktu
- ❖ dapat memproduksi bahan tekstil yang lebih panjang
- ❖ Digerakkan dengan tangan dan kaki



ATBM dan Alat Tenun Gedog

# ALAT TENUN GEDOG ✕

- ❖ Bahan tekstil yang dihasilkan ukurannya pendek  
(ex : ulos, songket Palembang, tapis Lampung, batik tuban, dll)
- ❖ Kecepatan produksi sangat lambat
- ❖ Sulit dipakai untuk membuat bahan tekstil yang lebih panjang
- ❖ Keragaman corak maupun teknik

# ALAT TENUN MESIN (ATM)

- ❖ Konstruksi alat tenun terbuat dari bahan logam atau besi
- ❖ Menggunakan mesin penggerak secara mekanis
- ❖ Proses produksi lebih cepat

# MESIN JACQUARD

- ❖ Ditemukan oleh Joseph Marie Jacquard (Prancis) pada tahun 1790
- ❖ Untuk mengatasi corak tekstil yang terlalu rumit dan memerlukan banyak benang yang bersilangan
- ❖ Menggunakan karton yang dilubangi sesuai dengan motif yang ingin dibuat



# MESIN DOBBY

- ❖ Lebih sederhana dari mesin jaquard

- ❖ Motif tenunannya berbentuk geometris

(ex : persegi, bujur sangkar, garis-garis, bulatan)



# KASUS

- ❖ Apakah yang dimaksud dengan Bahan Tekstil?
- ❖ Apakah yang dimaksud dengan Kontruksi Tenunan?
- ❖ Apakah yang dimaksud dengan Tenunan?
- ❖ Sebutkan dan jelaskan macam-macam tenun?
- ❖ Sebutkan dan jelaskan yang macam silang pada kontruksi tenun?
- ❖ Sebutkan macam tenunan beledu dan jelaskan cara bulu melekat pada konstruksi tenunan bulu?
- ❖ Apakah yang dimaksud dengan alat tenun?
- ❖ Apakah yang dimaksud dengan ATBM dan ATM?
- ❖ Apakah yang dimaksud dengan tenunan Gedog?
- ❖ Sebutkan perbedaan antara ATBM dan ATM?

## POST-TEST

### Soal dan Jawaban

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memilih jawaban Benar atau Salah!

1. Konstruksi bahan tekstil terjadi karena susunan benang lungsin dan benang pakan, proses pembuatannya dapat dilakukan dengan tangan maupun dengan mesin.

**(Benar – Salah)**

2. Tenunan adalah bahan tekstil yang dilakukan melalui persilangan antara benang lungsin dan benang pakan , proses pembuatannya dapat dilakukan dengan tangan ataupun mesin.

**(Benar – Salah)**

Tenunan adalah proses pembuatan bahan tekstil yang dilakukan melalui persilangan antara benang lungsin dan benang pakan pada sudut yang tepat satu sama lain.

3. Silang tenun terdiri dari bermacam macam silang dasar antara lain silang biasa, silang kembar dan rengang.

**(Benar – Salah)**

Silang tenun terdiri dari bermacam macam silang dasar antara lain silang polos, silang kepar dan satin.

4. Disebut silang lima karena silang satin paling sedikit lima silang.

**(Benar – Salah)**

5. Keuntungan silang satin ialah untuk mendapatkan berkilau, tenunan akan lebih kuat karena memerlukan pilinan benang, mendapatkan tenunan berkilau, benang yang kurang baik dapat disembunyikan.

**(Benar – Salah)**

Keuntungan silang satin ialah untuk mendapatkan berkilau, tenunan akan lebih kuat karena memerlukan benang, mendapatkan tenunan berpori, benang yan kurang baik dapat disembunyikan.

6. Jenis turunan silang polos antara lain alur lunsing (alur membujur) dan alur pakan (alur melintang).

**(Benar – Salah)**

Jenis turunan silang polos antara lain alur lunsing (alur lintang) dan alur pakan (alur bujur).

7. Ciri khas silang kepar pada permukaan bagian baik terlihat alur yang arahnya serong ke kiri atau ke kanan.

**(Benar – Salah)**

8. Alat Tenun yang umum dipakai dikelompokkan menjadi beberapa jenis antara lain Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) dan Alat Tenun Mesin ( ATM ).

**(Benar – Salah)**

9. Alat tenun gedog, adalah alat tenun yang dipakai bahan tekstil yang ukurannya panjang yang dijalankan dengan tangan dan kaki. Bahan yang dihasilkan alat tenun gedok antara lain palembang.

**(Benar – Salah)**

Alat tenun gedog, adalah alat tenun yang dipakai bahan tekstil yang ukurannya pendek yang dijalankan dengan tangan. Bahan yang dihasilkan alat tenun gedog antara lain Palembang.

10. Bahan tekstil yang dihasilkan mesin dobby antara lain, bahan busana, taplak meja, serbet, bahan tirai, dan handuk berkotak.

**(Benar – Salah)**

### Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Akhir
1	AFIFAH KUSPRIANINGRUM	85
2	ANAS AFRIANA	80
3	ANISA ALJANATI	75
4	ARISA FITRIANI	80
5	CLAUDIA AYU WINNY OCTASARI	80
6	DENITA FEBRIANI PUTRI	75
7	DESY RISMAWATI	50
8	DEWI RESTUTI	80
9	DIAH TRI PURWANTI	80
10	DWI PURNOMOSARI	70
11	EKA NURYANTI	75
12	ERNA DWI LESTARI	85
13	FAIZATIN NURUL AZIZAH	75
14	FITRIANA REJEKI	80
15	GACITA ILHAM PRASISCHA	80
16	HANIFAH KURNIA SARI	80
17	IKA CANDRA JULIA WATI	75
18	KAMELLA INTAN SURINTINA	80
19	LUTVIE APRILIANI	75
20	MARLINA PUSPITA ANGGRAINI	75
21	NILA ANGGRAENI	75
22	NIRVANTI RIFKA NURAINI	80
23	NOVITA YULIANTI	80
24	NUR AZIZAH	75
25	NURUL YOBBY MARTHANIA	80
26	PUTRI ANA MC	80
27	RAGIL LESTARI	75
28	SEPTIYANA	80
29	SURATINI	80
30	ULFA RUL A'YUN	50
31	VIKI SINDIKAWATI	75
32	ZULFIKA NUR ROCHIM	80

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Lembar Penilaian Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian	
		DISKUSI	HASIL
1	AFIFAH KUSPRIANINGRUM	75	50
2	ANAS AFRIANA	90	40
3	ANISA ALJANATI	75	60
4	ARISA FITRIANI	100	40
5	CLAUDIA AYU WINNY OCTASARI	75	50
6	DENITA FEBRIANI PUTRI	75	70
7	DESY RISMAWATI	90	30
8	DEWI RESTUTI	75	40
9	DIAH TRI PURWANTI	90	40
10	DWI PURNOMOSARI	75	50
11	EKA NURYANTI	100	70
12	ERNA DWI LESTARI	100	60
13	FAIZATIN NURUL AZIZAH	100	30
14	FITRIANA REJEKI	90	60
15	GACITA ILHAM PRASISCHA	75	83
16	HANIFAH KURNIA SARI	90	50
17	IKA CANDRA JULIA WATI	75	70
18	KAMELLA INTAN SURINTINA	75	50
19	LUTVIE APRILIANI	75	40
20	MARLINA PUSPITA ANGGRAINI	75	20
21	NILA ANGGRAENI	100	60
22	NIRVANTI RIFKA NURAINI	90	50
23	NOVITA YULIANTI	75	30
24	NUR AZIZAH	100	70
25	NURUL YOBBY MARTHANIA	75	50
26	PUTRI ANA MC	90	50
27	RAGIL LESTARI	90	70
28	SEPTIYANA	90	50
29	SURATINI	75	70
30	ULFA RUL A'YUN	90	30
31	VIKI SINDIKAWATI	90	70
32	ZULFIKA NUR ROCHIM	90	40

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

## Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : Tekstil

Kelas : X BS 3

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	AFIFAH KUSPRIANINGRUM	V				100
2	ANAS AFRIANA	V				100
3	ANISA ALJANATI	V				100
4	ARISA FITRIANI	V				100
5	CLAUDIA AYU WINNY OCTASARI	V				100
6	DENITA FEBRIANI PUTRI	V				100
7	DESY RISMAWATI	V				100
8	DEWI RESTUTI	V				100
9	DIAH TRI PURWANTI	V				100
10	DWI PURNOMOSARI	V				100
11	EKA NURYANTI	V				100
12	ERNA DWI LESTARI	V				100
13	FAIZATIN NURUL AZIZAH	V				100
14	FITRIANA REJEKI	V				100
15	GACITA ILHAM PRASISCHA	V				100
16	HANIFAH KURNIA SARI	V				100
17	IKA CANDRA JULIA WATI	V				100
18	KAMELLA INTAN SURINTINA	V				100
19	LUTVIE APRILIANI	V				100
20	MARLINA PUSPITA ANGGRAINI	V				100
21	NILA ANGGRAENI	V				100
22	NIRVANTI RIFKA NURAINI	V				100
23	NOVITA YULIANTI	V				100
24	NUR AZIZAH	V				100
25	NURUL YOBBY MARTHANIA	V				100
26	PUTRI ANA MC	V				100
27	RAGIL LESTARI	V				100
28	SEPTIYANA	V				100
29	SURATINI	V				100
30	ULFA RUL A'YUN	V				100
31	VIKI SINDIKAWATI	V				100
32	ZULFIKA NUR ROCHIM	V				100

### Keterangan

6. Belum Terlihat (BT)
7. Mulai Terlihat (MT)
8. Mulai Membudaya (MB)
9. Telah Terbudaya (MK)

## Pernilaian Akhir

Materi : Tesktil

Kelas : X BS 3

NO	NAMA	PERNILAIAN				PERNILAIAN AKHIR
		PRE TEST	DISKUSI	POST TEST	KARAKTER	
1	AFIFAH KUSPRIANINGRUM	85	75	50	100	77,5
2	ANAS AFRIANA	80	90	40	100	77,5
3	ANISA ALJANATI	75	75	60	100	77,5
4	ARISA FITRIANI	80	100	40	100	80,0
5	CLAUDIA AYU WINNY OCTASARI	80	75	50	100	76,3
6	DENITA FEBRIANI PUTRI	75	75	70	100	80,0
7	DESY RISMAWATI	50	90	30	100	67,5
8	DEWI RESTUTI	80	75	40	100	73,8
9	DIAH TRI PURWANTI	80	90	40	100	77,5
10	DWI PURNOMOSARI	70	75	50	100	73,8
11	EKA NURYANTI	75	100	70	100	86,3
12	ERNA DWI LESTARI	85	100	60	100	86,3
13	FAIZATIN NURUL AZIZAH	75	100	30	100	76,3
14	FITRIANA REJEKI	80	90	60	100	82,5
15	GACITA ILHAM PRASISCHA	80	75	83	100	84,5
16	HANIFAH KURNIA SARI	80	90	50	100	80,0
17	IKA CANDRA JULIA WATI	75	75	70	100	80,0
18	KAMELLA INTAN SURINTINA	80	75	50	100	76,3
19	LUTVIE APRILIANI	75	75	40	100	72,5
20	MARLINA PUSPITA ANGGRAINI	75	75	20	100	67,5
21	NILA ANGGRAENI	75	100	60	100	83,8
22	NIRVANTI RIFKA NURAINI	80	90	50	100	80,0
23	NOVITA YULIANTI	80	75	30	100	71,3
24	NUR AZIZAH	75	100	70	100	86,3
25	NURUL YOBBY MARTHANIA	80	75	50	100	76,3
26	PUTRI ANA MC	80	90	50	100	80,0
27	RAGIL LESTARI	75	90	70	100	83,8
28	SEPTIYANA	80	90	50	100	80,0
29	SURATINI	80	75	70	100	81,3
30	ULFA RUL A'YUN	50	90	30	100	67,5
31	VIKI SINDIKAWATI	75	90	70	100	83,8
32	ZULFIKA NUR ROCHIM	80	90	40	100	77,5

Keterangan:

1. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang


Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Penilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Hasil kerja

	<b>FORMULIR</b>	<b>Kode Dok.</b>	<b>KUR/PRP/FO-001</b>
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	<b>Status revisi</b>	<b>2</b>
		<b>Halaman</b>	
		<b>Tanggal Terbit</b>	<b>25 Juli 2016</b>

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Dasar Desain
Kelas / Komp. Keahlian	: X BUSANA / Tata Busana
Semester	: 1
Materi Pokok	: Desain Struktural dan Desain Hiasan
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit = 135 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan**.

#### B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk	3.1 Menjelaskan pengertian desain struktural
	3.2 Menjelaskan pengertian desain Hiasan
	3.3 Menganalisis bentuk dan macam-macam desain struktural dalam busana
	3.4 Menganalisis bentuk dan macam-macam desain hiasan dalam busana

memecahkan masalah.	3.5 Mendeskripsikan siluet busana 3.6 Mendiskripsikan Ciri dan karakteristik dari macam-macam desain hiasan.
<p> <b>KI.4.</b> Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. </p>	<p> 4.1 Macam-macam siluet beserta contoh  4.2 Membuat gambar desain struktural  4.3 Macam-macam bentuk desain hiasan beserta contoh  4.4 Membuat gambar desain hiasan </p>

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.1 Menjelaskan pengertian desain struktural dan desain hiasan
- 3.2 Menganalisis bentuk dan macam-macam desain struktural dan desain hiasan dalam busana
- 3.3 Mendeskripsikan siluet busana
- 4.1 Macam-macam siluet dari desain struktural beserta contoh
- 4.2 Mendiskripsikan ciri dan karakteristik dari macam-macam desain hiasan.
- 4.3 Membuat gambar desain struktural
- 4.4 Membuat gambar desain hiasan

### **D. TUJUAN**

- a. Siswa dapat menjelaskan pengertian desain struktural dan desain hiasan dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- b. Siswa dapat menganalisis bentuk dan macam-macam desain struktural dan desain hiasan dalam busana dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- c. Siswa dapat mendeskripsikan siluet busana dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- d. Siswa dapat mendiskripsikan ciri dan karakteristik dari macam-macam desain hiasan dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- e. Siswa dapat membuat gambar desain struktural dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- f. Siswa dapat membuat gambar desain hiasan dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab

## E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian desain struktural dan desain hiasan
2. Menganalisis bentuk dan macam-macam desain struktural dan desain hiasan dalam busana
3. Mendeskripsikan siluet busana
4. Macam-macam siluet dari desain struktural beserta contoh
5. Mendiskripsikan ciri dan karakteristik dari macam-macam desain hiasan.
6. Membuat gambar desain struktural
7. Membuat gambar desain hiasan

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	Kegiatan Kelas	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. <b>Membersihkan ruangan kelas,</b></li><li>2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya</li><li>3. <i>Menyanyikan lagu nasional</i></li><li>4. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</li></ol>	15 menit
Kegiatan inti	<p style="text-align: center;"><b>a. Mengamati</b></p> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian pengertian desain struktur dan desain hiasan dengan dikaitkan mata pelajaran minggu lalu.	100 menit
	<p style="text-align: center;"><b>b. Menanya</b></p> Melakukan tanya jawab mengenai pengertian desain struktur dan desain hiasan.	
	<p style="text-align: center;"><b>c. Mencoba</b></p> Mendiskripsikan macam-macam siluet dari desain struktural beserta contoh Mendiskripsikan ciri dan karakteristik dari macam-macam desain hiasan	
	<p style="text-align: center;"><b>d. Asosiasi</b></p> Siswa menggali informasi, menganalisa dan membuat kesimpulan tentang materi yang diperiksa oleh guru.	
	<p style="text-align: center;"><b>e. Mengkomunikasikan</b></p> Menyampaikan hasil kerja dan menarik kesimpulan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru.</li><li>2. Mencatat tugas yang diberikan guru.</li></ol>	20 menit

	3. Berdo'a 4. <i>Menyanyikan lagu nasional</i> 5. <b>Piket dan bersih-bersih kelas.</b>	
--	---	--

## G. PERNILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis  
Bentuk Instrumen : uraian individu  
Pedoman Penskoran : kriteria penilaian

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik : tes tertulis, penugasan
- b. Bentuk : penugasan individu, Multiple choice
- c. Instrument : naskah soal dan kunci jawaban

#### Pre – Test

##### Soal

1. Apa yang dimaksud desain struktural ?
2. Apa yang dimaksud desain hiasan?
3. Sebutkan macam-macam bentuk dasar busana?
4. Sebutkan macam-macam desain hiasan?

##### Kunci jawaban

1. **Desain struktural** adalah desain yang mengandung unsur-unsur seperti garis, bentuk, ukuran, warna dan tekstur, value dari suatu benda.
2. **Desain hiasan** adalah suatu rancangan gambar yang diciptakan untuk diterapkan sebagai hiasan pada benda pakai atau benda lainnya yang bersifat dekoratif.
3. **Macam-macam bentuk dasar busana** adalah
  - a. Siluet A
  - b. Siluet Y
  - c. Siluet I/H
  - d. Siluet S
  - e. Siluet L
  - f. Siluet Bustel
4. **Macam-macam desain hiasan** adalah
  - a. Desain hiasan pada tenunan rapat
  - b. Desain hiasan pada tenunan bagi
  - c. Desain hiasan mengubah corak

- d. Desain hiasan smock
- e. Desain hiasan terawang
- f. Desain hiasan teknik sulaman inkrustasi

### RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Apa yang dimaksud desain struktural ?  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100</li> <li>75</li> <li>50</li> <li>25</li> </ul>
2.	Apa yang dimaksud desain hiasan?  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100</li> <li>75</li> <li>50</li> <li>25</li> </ul>
3	Sebutkan macam-macam bentuk dasar busana?  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100</li> <li>75</li> <li>50</li> </ul>

	- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif	- Kurang	25
4	Sebutkan macam-macam desain hiasan?		
	- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	- Amat baik	100
	- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif	- Baik	75
	- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif	- Sedang	50
	- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif	- Kurang	25

## 2. PENILAIAN KETERAMPILAN

- a. Teknik : Diskusi, penugasan
- b. Bentuk : penugasan kelompok
- c. Instrument : naskah soal dan kunci jawaban

### Kasus !

### Soal

1. Jelaskan syarat desain struktural dalam membuat gambar desain struktural?
2. Jelaskan tujuan desain hiasan ?

### Kunci Jawaban

1. **Syarat desain struktural**, suatu design yang paling baik adalah memiliki tujuan dan kegunaan yang tepat serta memiliki kesederhanaan, dikatakan desain dibuat sesuai dengan fungsi atau kegunaannya serta saling berhubungan antara garis dan bentuknya.
2. **Syarat –syarat desain hiasan**, mempunyai tujuan untuk menambah keindahan desain struktur atau siluet. Desain hiasan dapat berupa ragam hias, sulaman, garnitur, dan lain-lainnya. Terdapat beberapa syarat dari desain hiasan.

### RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Jelaskan syarat desain struktural dalam membuat gambar desain struktural?		
	- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	- Amat baik	100
	- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut,	- Baik	75

	tetapi komunikatif - Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif - Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif	- Sedang - Kurang	50 25
2.	Jelaskan tujuan desain hiasan ?  - Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif - Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif - Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif - Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif	- Amat baik - Baik - Sedang - Kurang	100 75 50 25

### Post – Test

#### Soal

1. Apa yang dimaksud desain?
2. Jelaskan perbedaan desain struktur dan desain hiasan?

#### Kunci jawaban

1. **Desain** adalah suatu rancangan atau gambaran suatu oyek atau benda. Dibuat berdasarkan susunan dari garis, bentuk, warna dan tekstur.
2. **Desain Struktur** merupakan suatu desain berdasarkan bentuk, ukuran, warna, dan tekstur dengan bentuk pada desain busana berupa siluet. Sedangkan **desain hiasan** merupakan suatu desain untuk memperindah permukaan desain struktur, desain hiasan pada busana seperti kerah, saku, renda-renda dan sulaman dan lain-lain.

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Apa yang dimaksud desain?  - Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif - Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif	- Amat baik - Baik	100 75

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<p>50</p> <p>25</p>
2.	<p>Jelaskan perbedaan desain struktur dan desain hiasan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif</li> <li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<p>100</p> <p>75</p> <p>50</p> <p>25</p>

## **H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

Media : Modul, presentasi.  
 Alat dan bahan : Papan tulis, Spidol, penghapus  
 Sumber Belajar : Dasar Desain 1, oleh Dra. Hestiworo, MM.

Yogyakarta, .....

Guru Pelajaran

Mahasiswa PPL\_UNY\_2016

**RUSYANI, S. Pd.**  
**NIP.197708062010012009**

**YETI NURFENDAH**  
**NIM. 13513241061**

Menyetujui,  
 Guru Pembimbing lapangan

**YEKTI ROHANI, S. Pd.**  
**NIP.196705091997022001**

### Lembar Penilaian Pengetahuan ( Pre –Test )

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA WULAN SAFITRI					
2	APRINEVI WAHYUNI					
3	ASTUTI BIMA SARI					
4	ATIUN NASIKHAH					
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA					
6	DANY DIAN NURLILING					
7	DITA SAFITRI					
8	DYAH NOFIKA SARI					
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI					
10	ERA TRIWATI					
11	ERINA RAHAYU					
12	FAATIHAH SURYANI					
13	FEBRI ATI					
14	FERAWATI					
15	FITRI DIAH ASTUTI					
16	FITRIYNINGSIH					
17	INDAH HARIYANI					
18	ISTIANI					
19	JUNI NURUL ASYIQIN					
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI					
21	LUSI WULANDARI					
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA					
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH					
24	MELIA YULI ASTUTI					
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH					
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA					
27	PUTRI NURSAH IRWANDARI					
28	RESTU WIDYANING TYAS					
29	SANDRA DWI YANTI					
30	ULFAH KHOIRUNNISA					
31	VARA AMELIA					
32	ZUNITA NUR AZIZAH					
33						
34						

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Lembar Pernilaian Diskusi

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA WULAN SAFITRI					
2	APRINEVI WAHYUNI					
3	ASTUTI BIMA SARI					
4	ATIUN NASIKHAH					
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA					
6	DANY DIAN NURLILING					
7	DITA SAFITRI					
8	DYAH NOFIKA SARI					
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI					
10	ERA TRIWATI					
11	ERINA RAHAYU					
12	FAATIHAH SURYANI					
13	FEBRI ATI					
14	FERAWATI					
15	FITRI DIAH ASTUTI					
16	FITRIYNINGSIH					
17	INDAH HARIYANI					
18	ISTIANI					
19	JUNI NURUL ASYIQIN					
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI					
21	LUSI WULANDARI					
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA					
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH					
24	MELIA YULI ASTUTI					
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH					
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA					
27	PUTRI NURSAH IRWANDARI					
28	RESTU WIDYANING TYAS					
29	SANDRA DWI YANTI					
30	ULFAH KHOIRUNNISA					
31	VARA AMELIA					
32	ZUNITA NUR AZIZAH					
33						
34						

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

## Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : Dasar Desain

Kelas : X BS 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian			
		Rasa ingin tahu	Kreatif	Komunikatif	Tanggung jawab
1	ANISA WULAN SAFITRI				
2	APRINEVI WAHYUNI				
3	ASTUTI BIMA SARI				
4	ATIUN NASIKHAH				
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA				
6	DANY DIAN NURLILING				
7	DITA SAFITRI				
8	DYAH NOFIKA SARI				
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI				
10	ERA TRIWATI				
11	ERINA RAHAYU				
12	FAATIHAH SURYANI				
13	FEBRI ATI				
14	FERAWATI				
15	FITRI DIAH ASTUTI				
16	FITRIYningsih				
17	INDAH HARIYANI				
18	ISTIANI				
19	JUNI NURUL ASYIQIN				
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI				
21	LUSI WULANDARI				
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA				
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH				
24	MELIA YULI ASTUTI				
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH				
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA				
27	PUTRI NURSAH IRWANDARI				
28	RESTU WIDYANING TYAS				
29	SANDRA DWI YANTI				
30	ULFAH KHOIRUNNISA				
31	VARA AMELIA				
32	ZUNITA NUR AZIZAH				
33					
34					

### Keterangan

1. Belum Terlihat (BT)
2. Mulai Terlihat (MT)
3. Mulai Membudaya (MB)
4. Telah Terbudaya (MK)

## Pernilaian Akhir

Materi : Desain Struktur dan Desain Hiasan

Kelas : X BS 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Pernilaian									Nilai Kahir
		Pre-Test (30 %)			Diskusi (35%)			Pots-Test (35%)			
1	ANISA WULAN SAFITRI										
2	APRINEVI WAHYUNI										
3	ASTUTI BIMA SARI										
4	ATIUN NASIKHAH										
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA										
6	DANY DIAN NURLILING										
7	DITA SAFITRI										
8	DYAH NOFIKA SARI										
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI										
10	ERA TRIWATI										
11	ERINA RAHAYU										
12	FAATIHAH SURYANI										
13	FEBRI ATI										
14	FERAWATI										
15	FITRI DIAH ASTUTI										
16	FITRIYNINGSIH										
17	INDAH HARIYANI										
18	ISTIANI										
19	JUNI NURUL ASYIQIN										
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI										
21	LUSI WULANDARI										
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA										
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH										
24	MELIA YULI ASTUTI										
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH										
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA										
27	PUTRI NURAI SAH IRWANDARI										
28	RESTU WIDYANING TYAS										
29	SANDRA DWI YANTI										
30	ULFAH KHOIRUNNISA										
31	VARA AMELIA										
32	ZUNITA NUR AZIZAH										
33											
34											

Keterangan:

3. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang

Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Penilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Diskusi

**DESAIN STRUKTURAL  
dan  
DESAIN HIASAN**



## Desain Struktural

Pengertian Desain Struktural

Macam - macam Desain

Desain Struktural Kesenian

Desain Struktural Lenan Rumah Tangga

Desain Struktural pada Busana

## Desain Hiasan

Pengertian desain hiasan

Macam-macam desain hiasan

Ciri-ciri desain hiasan

# Pengertian Desain Struktur

- Desain struktur merupakan wujud dari suatu benda yang terdiri dari unsur-unsur desain. Unsur desain tersebut adalah: susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur dan nilai gelap terang (*value*).

# Macam - macam Desain Struktur

- 2 Dimensi

Struktur 2D itu sendiri merupakan tampilan struktur dimana hanya terdiri dari dimensi panjang dan lebarnya saja, dan tidak memiliki volume.

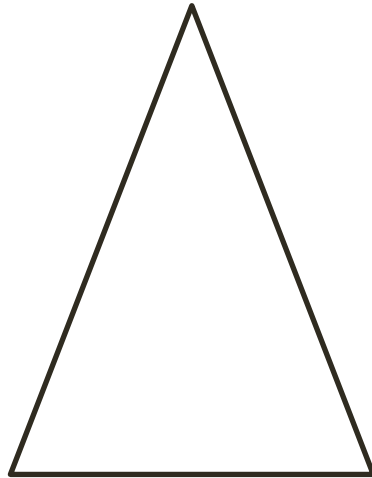
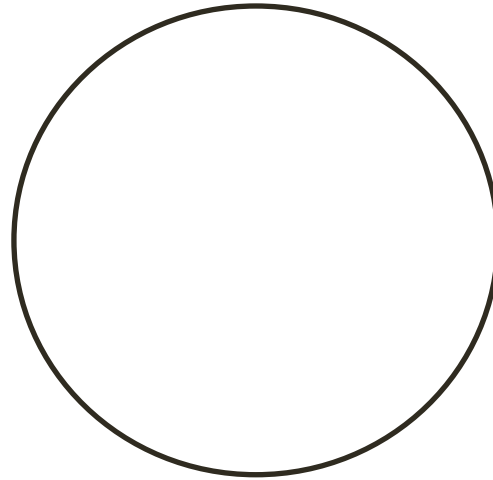
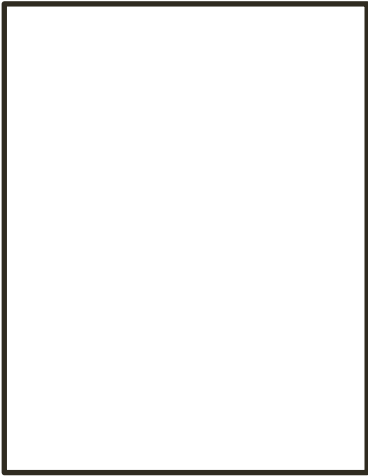
- 3 Dimensi

Seni rupa 3 dimensi merupakan karya seni yang dibatasi tidak hanya dengan sisi panjang dan lebar, tetapi juga dibatasi oleh kedalaman. Atau dalam bahasa sederhananya yaitu karya seni yang memiliki ruang. Unsur ruang inilah yang menjadi pembeda antara karya seni rupa 2 dimensi dengan karya seni rupa 3 dimensi.

- 4 Dimensi

Sebuah tampilan dimana gambar diproyeksi, dan kemudian mendapat pencahayaan yang berbeda dan bayangan untuk mendapatkan visual yang lebih baik untuk dimensi spasial. ( titik, garis, ruang )

# 2 Dimensi



# 3 Dimensi



# 4 Dimensi



# Desain Struktur Kesenian



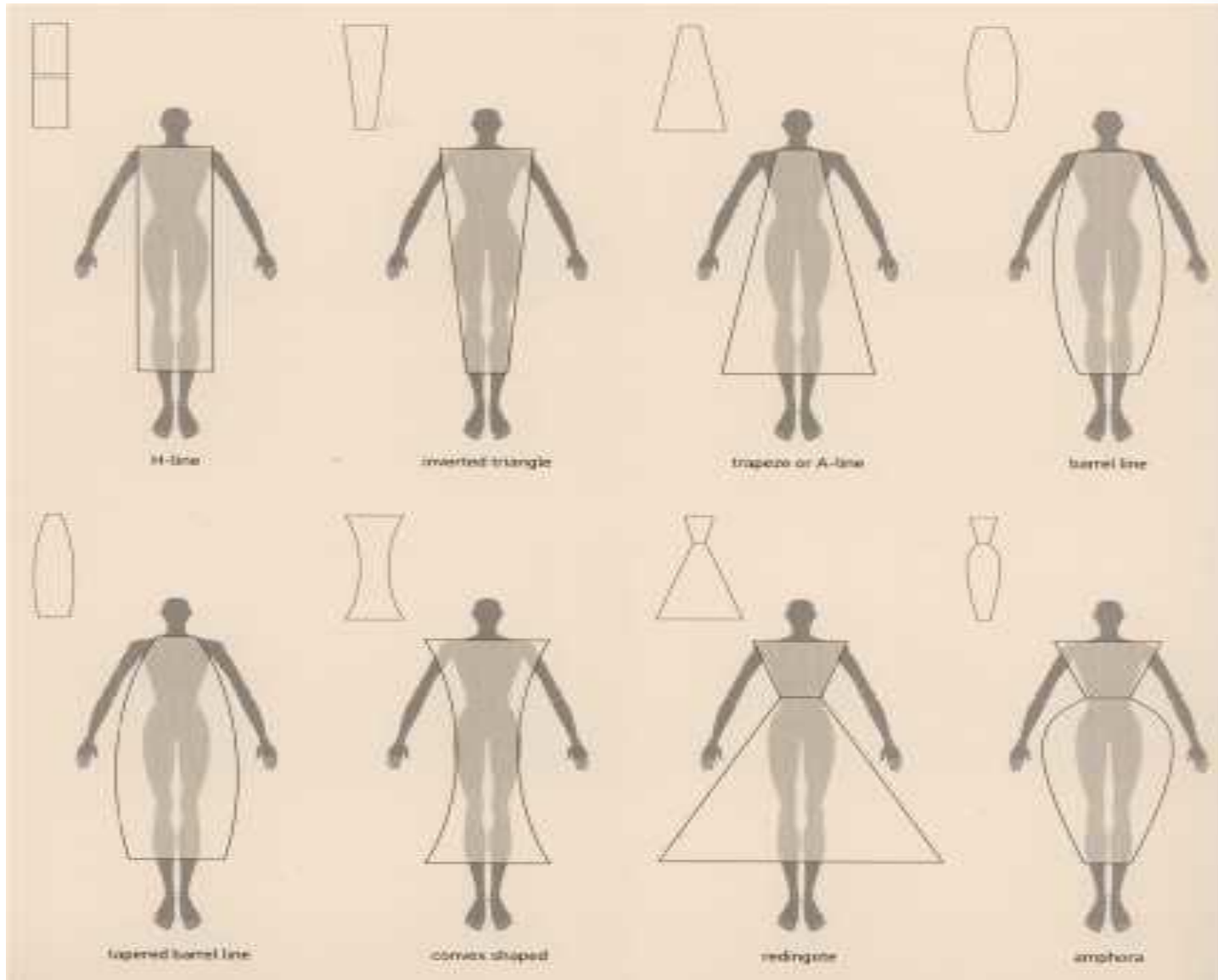
# Desain Struktur Lenan Rumah Tangga

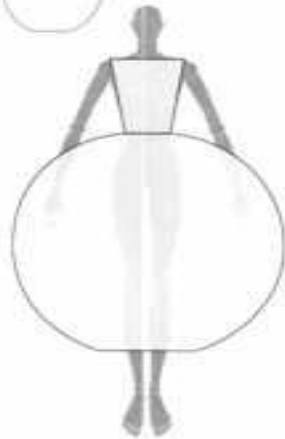


# Desain Struktur Busana

- *Pada desain struktur pada busana yang kita lihat adalah siluetnya. Siluet adalah garis luar dari suatu benda atau pada umumnya digunakan untuk busana, seperti siluet A, siluet H, siluet S, siluet Y, dan lain-lain.*

## Macam-macam bentuk dasar busana (siluet)

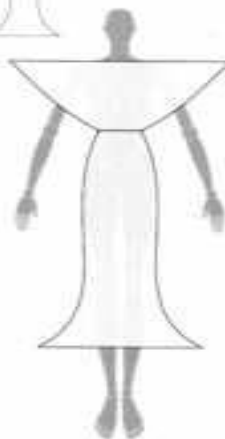




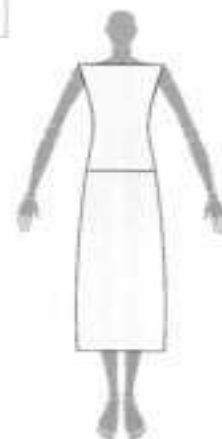
**puffball shaped**



**empire line**



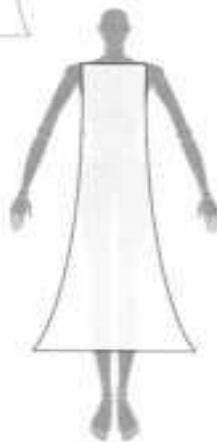
**goblet shaped**



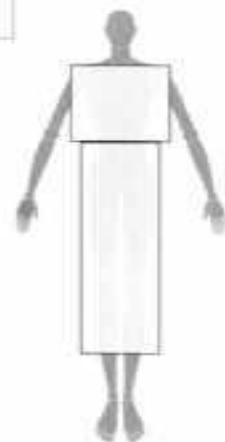
**dropped waist line**



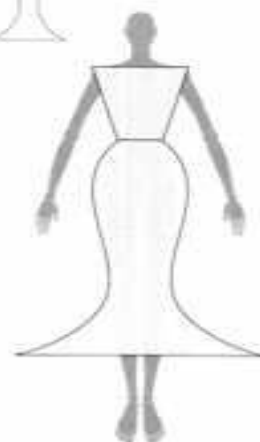
**princess shape**



**bell shaped**



**pencil shaped**



**fishtail**

Berdasarkan garis-garis yang digunakan, siluet dalam bidang busana dibedakan atas beberapa macam, yaitu:

**Siluet A**, Siluet busana yang memiliki bentuk pada bagian atasnya kecil dan bagian bawah lebih lebar ( *A-Line* )

**Siluet Y**, Siluet pada busana dengan bentuk bagian atas lebih lebar dari bagian bawah.

**Siluet I/H**, Siluet pada busana yang mempunyai bentuk bagian atas sampai bagian bawahnya lurus.

**Siluet S (Bustle),** Siluet busana yang mempunyai bentuk bagian atasnya besar ,

bagian pinggang kecil dan bagian bawah besar.

**Siluet L,** Siluet busana dengan variasi dari berbagai siluet, dapat diberikan tambahan di bagian belakang dengan bentuk yang panjang/drapery. Bentuk ini biasanya terlihat pada busana pengantin barat.



A



Y



H



S  
(Bustle)

# Desain Hiasan

Syarat-syarat desain hiasan :

- ❖ Hiasan yang digunakan tidak berlebihan
- ❖ Letak hiasan disesuaikan dengan bentuk strukturnya
- ❖ Cukup ruang untuk latar belakang atau bidang dari benda tersebut
- ❖ Penempatan desain hiasan disesuaikan dengan luasnya latar belakang dari benda yang dihias
- ❖ Hiasan harus cocok dengan bahan desain strukturnya dan sesuai dengan cara pemeliharaannya

## Macam-Macam Desain Hiasan

Desain hiasan pada tenunan rapat

Desain hiasan dengan teknik macam-macam tusuk

hias

Desain hiasan untuk sulaman putih

Desain hiasan untuk teknik melekatkan

Desain hiasan pada tenunan bagi

Desain hiasan untuk teknik tusuk silang (kruisteek)

Desain hiasan sulaman holbein

Desain Hiasan Mengubah Corak

Desain Hiasan Smock

## Ciri-Ciri Desain Hiasan

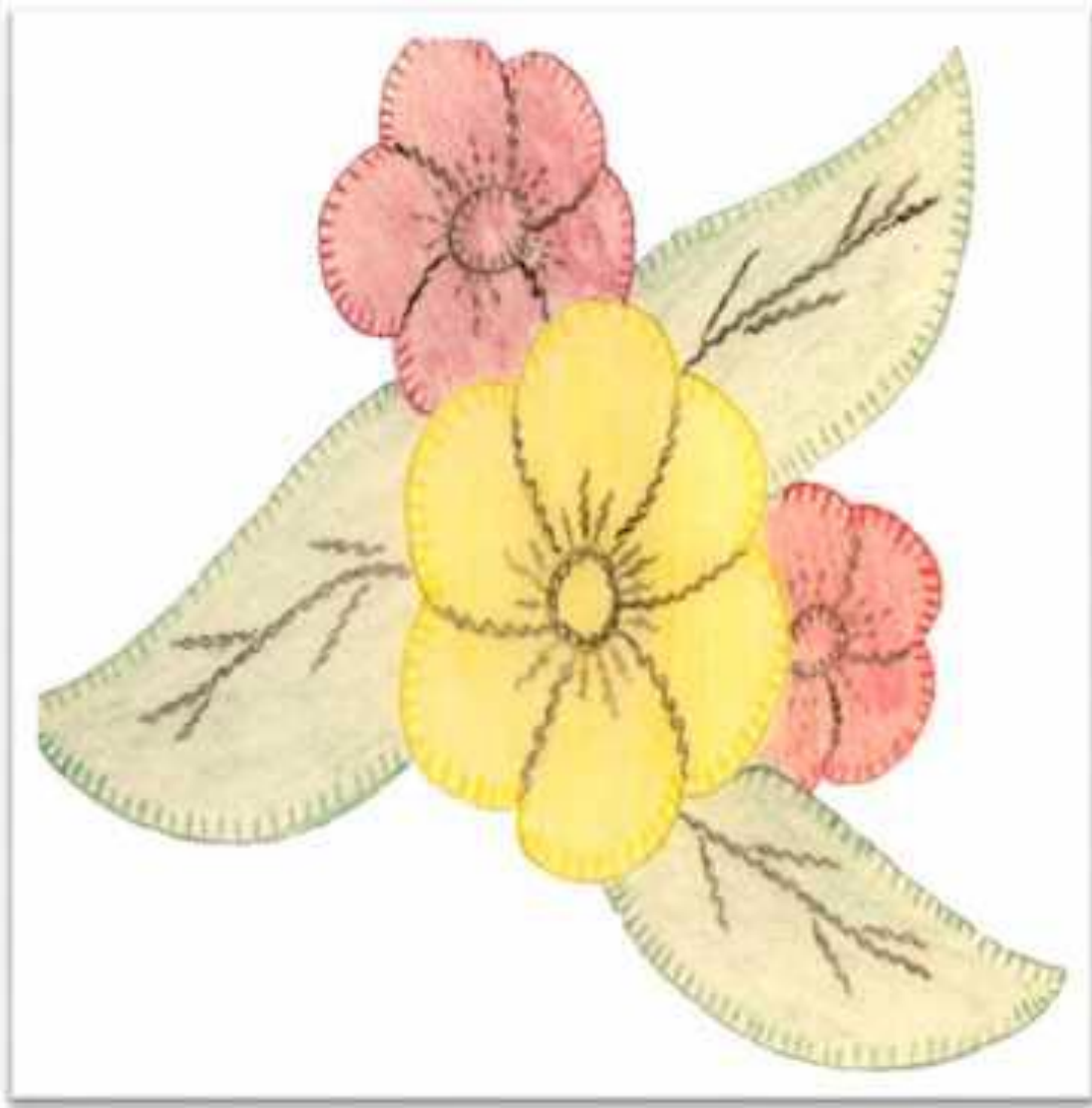
### a) Desain hiasan teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas

- ❖ Teknik sulaman fantasi menggunakan bermacam-macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias.
- ❖ Menggunakan bermacam-macam warna.
- ❖ Pemakaian tusuk hiasnya harus sesuai bentuk ragam hias.
- ❖ Bentuk ragam hias untuk teknik sulaman fantasi tidak terbatas, garis lengkung, gelombang atau lurus, bentuk runcing, atau bulat.
- ❖ Yang perlu diperhatikan adalah menempatkan tusuk hias harus sesuai dengan bentuk ragam hiasnya



## **b) Desain hiasan teknik sulaman aplikasi**

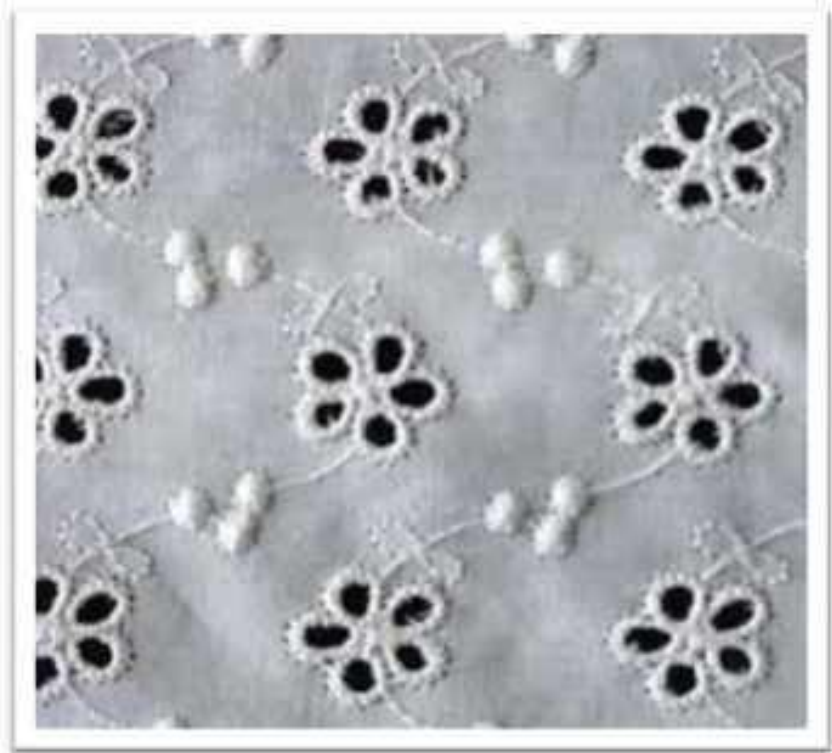
- ❖ Teknik sulaman aplikasi adalah teknik menghias kain yang menggunakan perca kain atau lekapan yang dilekatkan dengan tusuk hias.
- ❖ Keindahan dari teknik sulaman terletak pada komposisi bentuk dan warna dari perca kain.
- ❖ Fungsi tusuk hiasnya adalah untuk melekatkan perca kain dan menambah indahnya hiasan tersebut. Tusuk hias yang digunakan antara lain tusuk feston, tusuk rantai, tusuk tangkai, dan tusuk pipih.
- ❖ Benda yang dapat dihias dengan teknik ini antara lain perlengkapan rumah tangga, pakaian anak, pakaian orang dewasa.
- ❖ Syarat ragamnya, hindari ragam hias yang runcing dan terlalu kecil terutama untuk perca kain yang banyak tirasnya, bentuk dan sifat ragam disesuaikan dengan bentuk dan fungsi benda



### **c) Desain hiasan teknik sulaman Inggris**

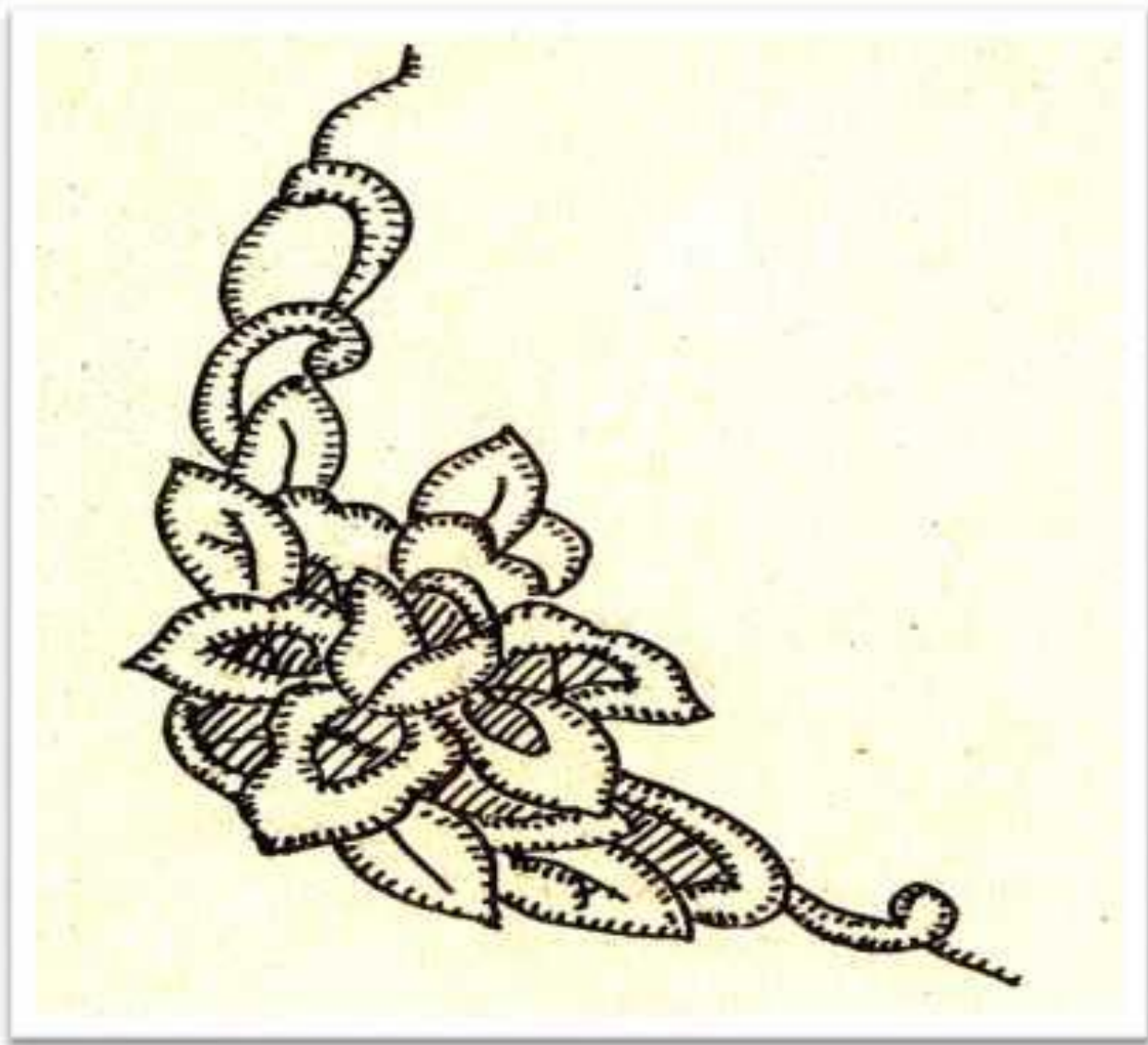
Desain sulaman Inggris termasuk kelompok sulaman putih :

- ❖ Dikerjakan pada kain polos dengan benang hias yang sewarna, lebih tua atau lebih muda.
- ❖ Sulaman ini dikerjakan pada tenunan yang padat dan kuat serta berwarna putih dengan benang hias warna putih pula.
- ❖ Keindahan dari sulaman ini terletak pada ciri khas / sifatnya timbul dan berlubang dari ragam hiasnya, berlubang, lonjong dan bentuk tetes air.
- ❖ Sulaman ini diselesaikan dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai, hiasan pada tepi kainnya berupa ringgit-ringgit.



#### **d) Desain hiasan teknik sulaman Richelieu**

Desain hiasan sulaman Richelieu ciri khasnya adalah berlubang dan mempunyai penghubung untuk tiap tepi ragam. Penghubung ini disebut *brides*. Brides ini berfungsi juga untuk menambah indah ragam hiasnya. Brides tersebut dapat berada di luar atau di dalam ragam. Ragam hias dari teknik sulaman ini diselesaikan dengan tusuk feston. bentuk ragam hias harus sesuai dengan kegunaan benda tersebut.



### **e) Desain hiasan teknik sulaman Perancis**

Sulaman Perancis termasuk teknik sulaman putih, dikenal dengan bentuk sulaman yang timbul (*relief*). Efek timbulnya diperoleh dari tusuk pengisi atau penebal, tusuk pengisi biasanya digunakan dengan tusuk jelujur penuh atau tusuk rantai dan tepi motifnya diberi tusuk jelujur rapat kemudian diselesaikan dengan tusuk pipih, tusuk kordon. Dikerjakan dengan kain yang sewarna dengan warna benangnya.



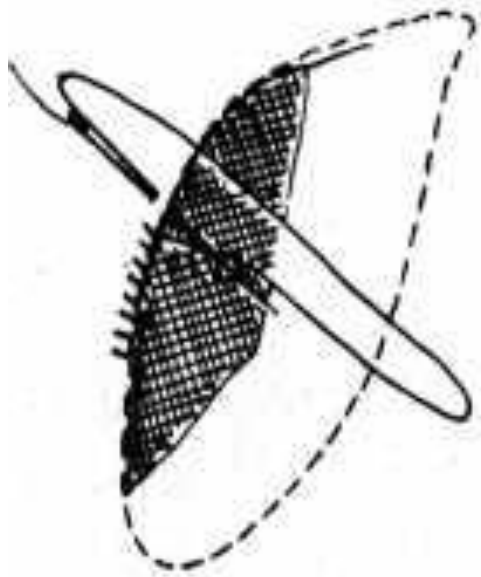
## **f) Desain hiasan teknik sulaman bayangan**

Sesuai dengan nama teknik sulamannya yaitu sulaman bayangan, pada hiasan yang membayang dari bagian dalam. Untuk mengisi bentuk hiasannya digunakan tusuk flanel dengan tusuk tangkai atau tusuk tikam jejak. Tusuk flanel dikerjakan pada bagian buruk kain sedangkan tusuk tangkainya dapat dikerjakan pada bagian baik atau buruk kain. Sulaman ini dikerjakan pada kain yang tipis dan bening seperti voile, nylon, sifon yang berwarna muda dan benang yang digunakan berwarna sama dengan kainnya atau lebih tua.



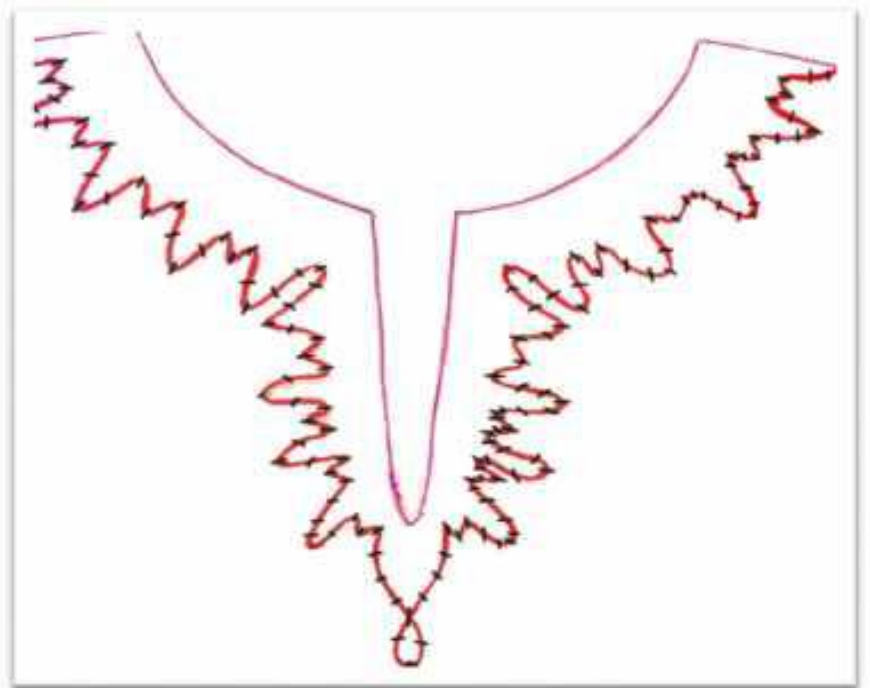
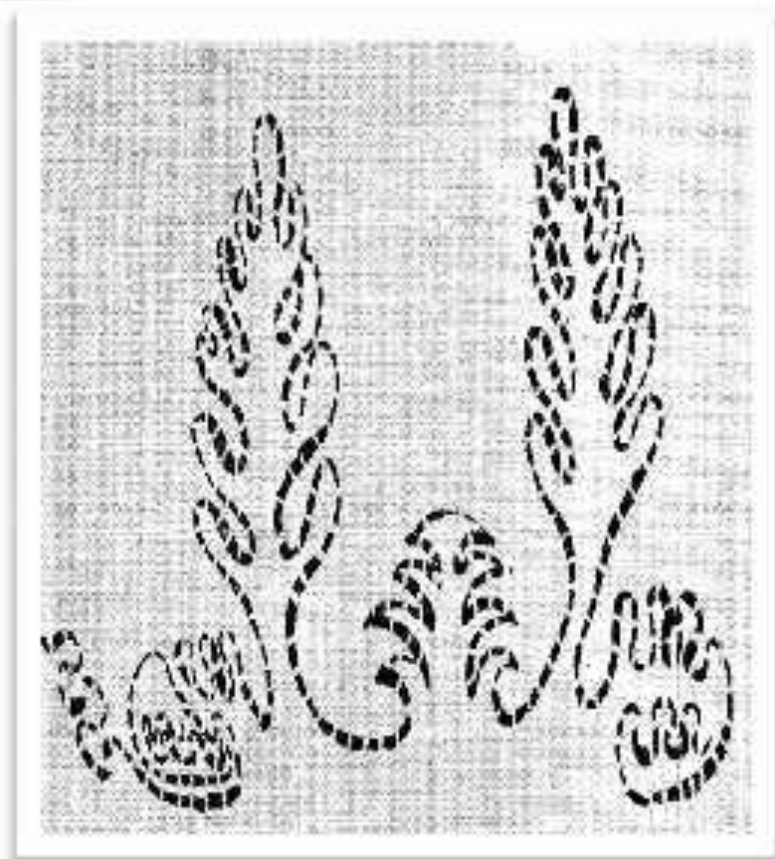
## **Desain hiasan teknik inkrustasi**

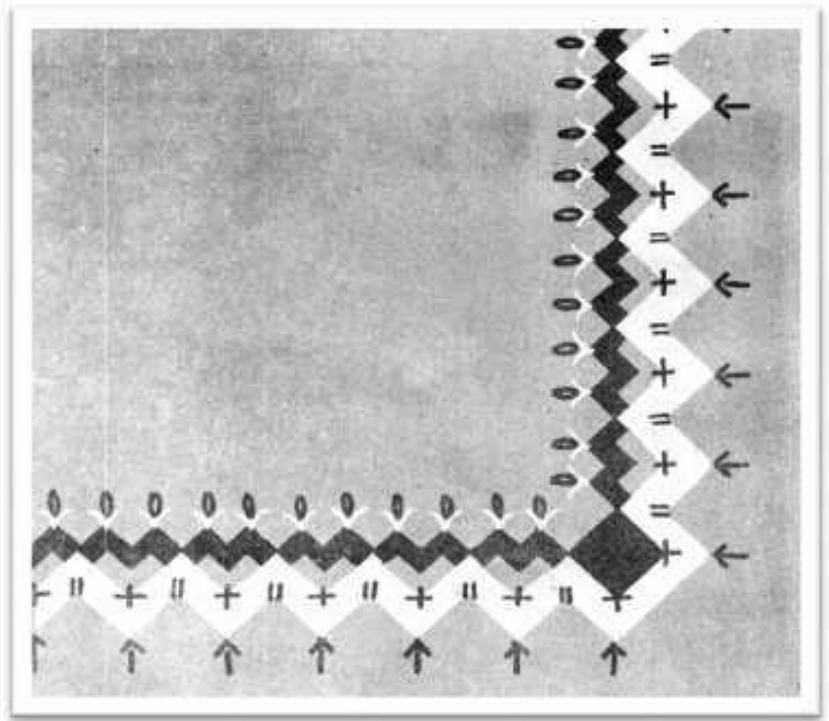
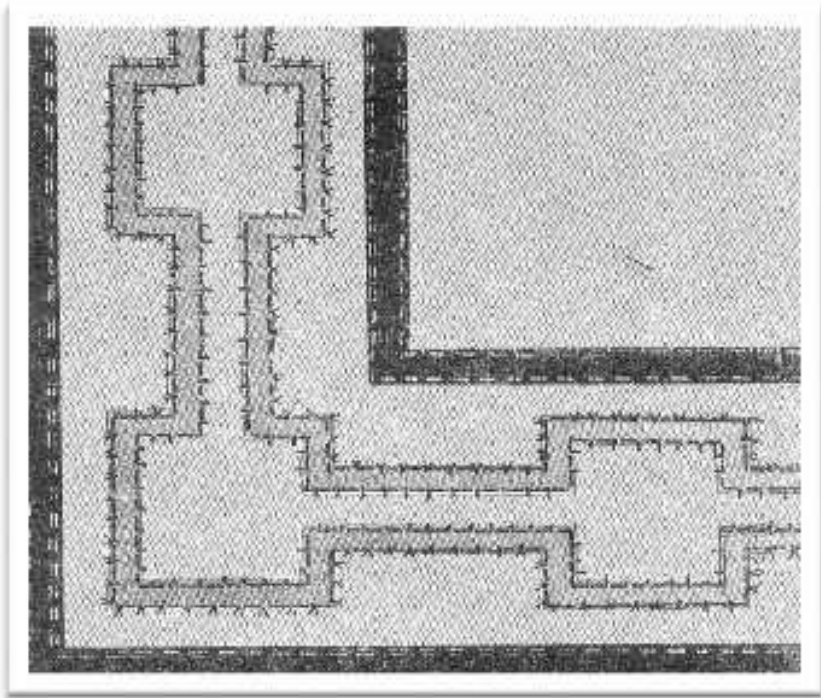
Teknik sulaman inkrustasi adalah semacam teknik melekatkan bahan pada bahan lain, pada tempat dimana lekapan itu ditempelkan bahan dasarnya dihilangkan. Kalau aplikasi bahan untuk lekapannya diletakkan di atas, tetapi pada teknik inkrustasi bahan lekapannya diletakkan di bagian bawah bahan. Teknik ini baik dikerjakan pada kain yang tipis atau agak tipis.



## **h) Desain hiasan teknik sulaman melekatkan**

Desain hiasan melekatkan ini ada berbagai macam yaitu teknik melekatkan benang, bisban, pita, biku-biku. Desain hiasan dengan teknik melekatkan adalah sebagai alat untuk menciptakan ragam hias. Teknik sulaman melekatkan ini menggunakan bahan sebagai ragam hiasnya harus yang panjang dan tidak putus-putus dan ini merupakan syarat .





### **i) Desain hiasan sulaman tusuk silang ( kruissteek )**

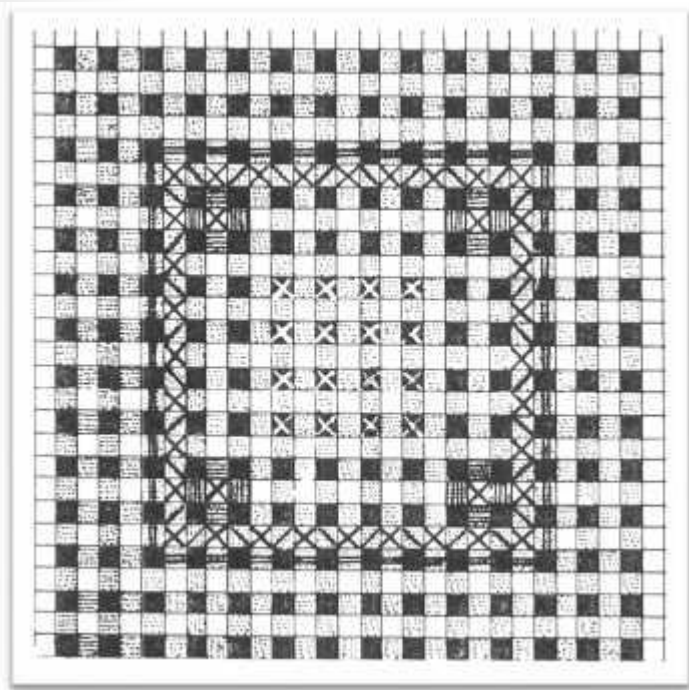
Teknik sulaman dengan tusuk silang ini dikenal dengan nama sulaman *kruissteek* yang dilakukan pada bahan strimin. Desain hiasan tusuk silang digambar pada kertas berkotak, dapat digunakan untuk hiasan dinding, busana dan barang nyamu.





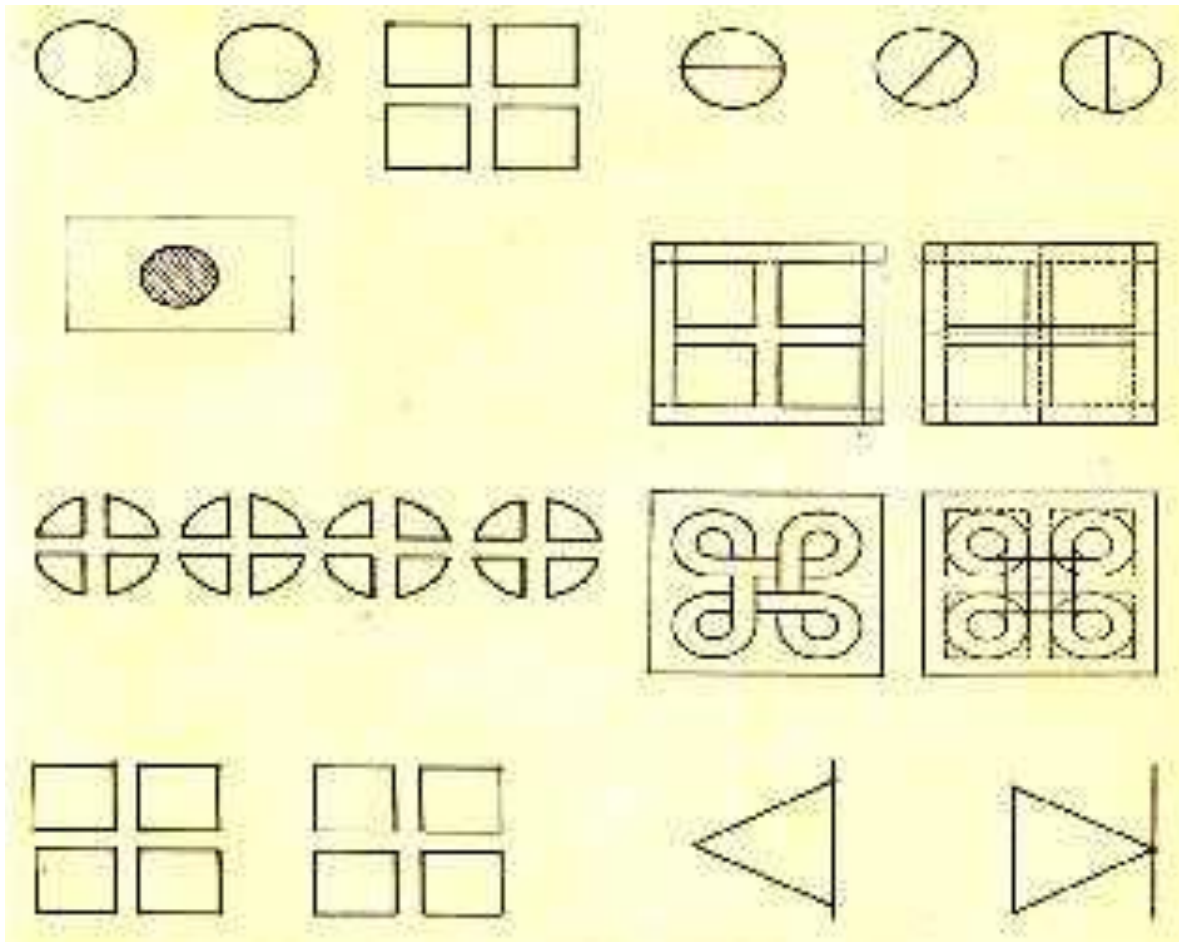
### **k) Desain hiasan sulaman mengubah corak**

Desain hiasan dengan Teknik sulaman mengubah corak adalah mengubah corak kain sedemikian rupa sehingga corak atau desain kain menjadi berubah. Mengubah corak dikerjakan pada kain bergaris, berkotak dan berbintik. Tusuk hias yang digunakan adalah tusuk hias jelujur, tusuk silang, tusuk rantai terbuka, tusuk biku, tusuk tangkai, tusuk pipih dan lain-lain.



### 3. Bentuk ragam hias geometris

Bentuk geometris yang terdiri dari bentuk-bentuk persegi, bulat, garis. Dari bentuk-bentuk tersebut dapat diperoleh motif hias dengan mengelompokkan bentuk tersebut, membagi atau memecahkan bentukbentuk tersebut.



#### **4. Bentuk-bentuk dasar yang sederhana**

- a. Bentuk tetes air
- b. Bentuk telur
- c. Bentuk daun
- d. Garis tak berujung

Dengan mengelompokkan bentuk-bentuk dasar tersebut dapat membuat gambar pohon, bunga, daun, binatang dan lain-lain.

#### **5. Bentuk bebas**

Bentuk bebas tidak terikat arah, tergantung keperluan bentuk ragam yang akan dibuat. Seperti ragam hias bentuk abstrak yang tidak beraturan.

## **Letak Ragam Hias Pada Benda**

Terdapat empat macam letak ragam hias pada benda diantaranya :

### **1. Hiasan pusat**

Letak hiasan pusat dimana letak ragam hias berada di pusat atau di tengah dari bentuk benda.

### **2. Hiasan tengah**

Ragam hiasan terletak ditengah bidang benda

### **3. Hiasan tepi**

Hiasan tepi,letak ragam hias berada di tepi atau di pinggiran dari benda tersebut.

### **4. Hiasan sudut**

Letakh hiasan sudut benda di sudut benda bentuk segiempat

# KASUS !

- A. Jelaskan syarat desain struktural dalam membuat gambar desain struktural?**
  
- B. Jelaskan tujuan desain hiasan ?**

# Tugas Rumah

- Buatlah gambar sketsa Desain Struktur 2 Dimensi dan 3 Dimensi, dengan sumber ide benda-benda yang ada di lingkungan sekitar!
- Buatlah masing masing 3 gambar !
- Menggunakan kertas A3

### Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Akhir
1	ANISA WULAN SAFITRI	83
2	APRINEVI WAHYUNI	84
3	ASTUTI BIMA SARI	80
4	ATIUN NASIKHAH	84
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA	82
6	DANY DIAN NURLILING	84
7	DITA SAFITRI	85
8	DYAH NOFIKA SARI	85
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI	79
10	ERA TRIWATI	83
11	ERINA RAHAYU	82
12	FAATIHAN SURYANI	83
13	FEBRI ATI	82
14	FERAWATI	83
15	FITRI DIAH ASTUTI	85
16	FITRIYUNINGSIH	83
17	INDAH HARIYANI	83
18	ISTIANI	85
19	JUNI NURUL ASYIQIN	85
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI	82
21	LUSI WULANDARI	80
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARAH	80
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH	82
24	MELIA YULI ASTUTI	83
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH	82
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA	83
27	PUTRI NURSAH IRWANDARI	89
28	RESTU WIDYANING TYAS	82
29	SANDRA DWI YANTI	84
30	ULFAH KHOIRUNNISA	83
31	VARA AMELIA	82
32	ZUNITA NUR AZIZAH	85

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Lembar Penilaian Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian
		DISKUSI
1	ANISA WULAN SAFITRI	82
2	APRINEVI WAHYUNI	85
3	ASTUTI BIMA SARI	80
4	ATIUN NASIKHAH	81
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA	84
6	DANY DIAN NURLILING	83
7	DITA SAFITRI	82
8	DYAH NOFIKA SARI	82
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI	84
10	ERA TRIWATI	86
11	ERINA RAHAYU	82
12	FAATIHAH SURYANI	83
13	FEBRI ATI	83
14	FERAWATI	80
15	FITRI DIAH ASTUTI	80
16	FITRIYNINGSIH	85
17	INDAH HARIYANI	83
18	ISTIANI	80
19	JUNI NURUL ASYIQIN	84
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI	85
21	LUSI WULANDARI	80
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA	81
23	MARSIATUN SETIAYANINGSIH	81
24	MELIA YULI ASTUTI	84
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH	82
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA	80
27	PUTRI NURSAH IRWANDARI	84
28	RESTU WIDYANING TYAS	80
29	SANDRA DWI YANTI	84
30	ULFAH KHOIRUNNISA	83
31	VARA AMELIA	80
32	ZUNITA NUR AZIZAH	82

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : DASAR DESAIN

Kelas : X BS 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA WULAN SAFITRI	V				100
2	APRINEVI WAHYUNI		V			75
3	ASTUTI BIMA SARI	V				100
4	ATIUN NASIKHAH		V			75
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA		V			75
6	DANY DIAN NURLILING	V				100
7	DITA SAFITRI		V			75
8	DYAH NOFIKA SARI	V				100
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI		V			75
10	ERA TRIWATI		V			75
11	ERINA RAHAYU		V			75
12	FAATIHAH SURYANI		V			75
13	FEBRI ATI					0
14	FERAWATI		V			75
15	FITRI DIAH ASTUTI	V				100
16	FITRIYNINGSIH		V			75
17	INDAH HARIYANI		V			75
18	ISTIANI		V			75
19	JUNI NURUL ASYIQIN		V			75
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI		V			75
21	LUSI WULANDARI		V			75
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA		V			75
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH		V			75
24	MELIA YULI ASTUTI		V			75
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH		V			75
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA		V			75
27	PUTRI NURSAH IRWANDARI	V				100
28	RESTU WIDYANING TYAS		V			75
29	SANDRA DWI YANTI		V			75
30	ULFAH KHOIRUNNISA		V			75
31	VARA AMELIA		V			75
32	ZUNITA NUR AZIZAH		V			75

#### Keterangan

6. Belum Terlihat (BT)
7. Mulai Terlihat (MT)
8. Mulai Membudaya (MB)
9. Telah Terbudaya (MK)

## Pernilaian Akhir

Materi : DASAR DESAIN

Kelas : X BS 1

NO	NAMA	PERNILAIAN					PERNILAIAN AKHIR
		TU GA S	PRE TEST	DISKUSI	POST TEST	KARAKT ER	
1	ANISA WULAN SAFITRI	83	55	82	95	100	<b>83,0</b>
2	APRINEVI WAHYUNI	84	50	85	85	75	<b>75,8</b>
3	ASTUTI BIMA SARI	80	50	80	80	100	<b>78,0</b>
4	ATIUN NASIKHAH	84	50	81	85	75	<b>75,0</b>
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA	82	55	84	90	75	<b>77,2</b>
6	DANY DIAN NURLILING	84	65	83	85	100	<b>83,4</b>
7	DITA SAFITRI	85	60	82	78	75	<b>76,0</b>
8	DYAH NOFIKA SARI	85	40	82	90	100	<b>79,4</b>
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI	79	55	84	90	75	<b>76,6</b>
10	ERA TRIWATI	83	50	86	83	75	<b>75,4</b>
11	ERINA RAHAYU	82	65	82	80	75	<b>76,8</b>
12	FAATIHAH SURYANI	83	55	83	85	75	<b>76,2</b>
13	FEBRI ATI	82	70	83	85	0	<b>64,0</b>
14	FERAWATI	83	55	80	80	75	<b>74,6</b>
15	FITRI DIAH ASTUTI	85	50	80	88	100	<b>80,6</b>
16	FITRIYINGSIH	83	50	85	80	75	<b>74,6</b>
17	INDAH HARIYANI	83	60	83	85	75	<b>77,2</b>
18	ISTIANI	85	55	80	80	75	<b>75,0</b>
19	JUNI NURUL ASYIQIN	85	50	84	95	75	<b>77,8</b>
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI	82	65	85	80	75	<b>77,4</b>
21	LUSI WULANDARI	80	50	80	82	75	<b>73,4</b>
22	MALSENICHA MIWAYUNA A.	80	50	81	85	75	<b>74,2</b>
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH	82	55	81	90	75	<b>76,6</b>
24	MELIA YULI ASTUTI	83	50	84	95	75	<b>77,4</b>
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH	82	25	82	80	75	<b>68,8</b>
26	PATRISIA DIVA PURNA L	83	55	80	70	75	<b>72,6</b>
27	PUTRI NURSAH I	89	52	84	80	100	<b>81,0</b>
28	RESTU WIDYANING TYAS	82	50	80	88	75	<b>75,0</b>
29	SANDRA DWI YANTI	84	65	84	78	75	<b>77,2</b>
30	ULFAH KHOIRUNNISA	83	65	83	88	75	<b>78,8</b>
31	VARA AMELIA	82	60	80	70	75	<b>73,4</b>
32	ZUNITA NUR AZIZAH	85	60	82	80	75	<b>76,4</b>

Keterangan:

1. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang


Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Penilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Hasil kerja

	<b>FORMULIR</b>	<b>Kode Dok.</b>	<b>KUR/PRP/FO-001</b>
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	<b>Status revisi</b>	<b>4</b>
		<b>Halaman</b>	<b>10</b>
		<b>Tanggal Terbit</b>	<b>16 Agustus 2016</b>

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Desain
Kelas / Komp. Keahlian	: XI BUSANA 2 / Tata Busana
Semester	: 1
Materi Pokok	: Desain
Pertemuan ke	:
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit = 135 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan**.

#### B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk	3.1 Menjelaskan cara menggambar tangan dan jari tangan 3.2 Menganalisis bentuk tangan

memecahkan masalah.	
KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Membuat gambar tangan dan jari tangan

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1 Menjelaskan cara menggambar tangan dan jari tangan
- 3.2 Menganalisis bentuk tangan
- 4.1 Membuat gambar tangan

### D. TUJUAN

- a. Siswa dapat menjelaskan cara menggambar tangan dan jari tangan dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- b. Siswa dapat menganalisis bentuk tangan dalam busana dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- c. Siswa dapat membuat gambar tangan dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Menjelaskan cara menggambar tangan dan jari tangan
- 2. Menganalisis bentuk tangan
- 3. Membuat gambar tangan

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	Kegiatan Kelas	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Membersihkan ruangan kelas,</b></li> <li>2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya</li> <li>3. <i>Menyanyikan lagu nasional</i></li> <li>4. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan inti	<p style="text-align: center;"><b>a. Mengamati</b></p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai gambaran tangan manusia.</p>	70 menit
	<p style="text-align: center;"><b>b. Menanya</b></p> <p>Menanyakan perbandingan ukuran tangan manusia dalam menggambar busana</p>	

	<p style="text-align: center;"><b>c. Mencoba</b></p> <p>Menggambar bagian tangan secara desain busana sesuai dengan perbandingan Menggambar jari-jari tangan dalam berbagai pose</p>	
	<p style="text-align: center;"><b>d. Asosiasi</b></p> <p>Mendiskusikan langkah menggambar tangan</p>	
	<p style="text-align: center;"><b>e. Mengkomunikasikan</b></p> <p>Menyampaikan hasil kerja dan menarik kesimpulan</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru.</li> <li>2. Mencatat tugas yang diberikan guru.</li> <li>3. <i>Berdo'a</i></li> <li>4. <i>Menyanyikan lagu nasional</i></li> <li>5. <b>Piket dan bersih-bersih kelas.</b></li> </ol>	<b>10 menit</b>

## G. PERNILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis  
 Bentuk Instrumen : uraian individu  
 Pedoman Penskoran : kriteria penilaian

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik : tes tertulis, penugasan
- b. Bentuk : penugasan individu, tes tulis
- c. Instrument : naskah soal dan kunci jawaban

#### Soal

1. Jelaskan cara membuat gambar bentuk tangan !

#### Kunci jawaban

1. Cara membuat gambar bentuk tangan:
  - Buatlah garis vertikal dan horisontal dengan arah berpotongan,
  - Buatlah garis membentuk berlian.
  - Panjang dari pergelangan tangan ke jari-jari tangan kurang lebih dua pertiga dari panjang kepala.
  - Bagilah berlian menjadi dua bagian untuk sambungan pertama. Untuk sisanya, dibagi, menjadi 3 untuk sambungan sendi dan jari-jari tangannya.
  - Tambahkan ibu jari dan bagilah tangan menjadi empat jari lainnya.
  - Buatlah bentuk tangan sederhana, panjang, dan langsing, dengan syarat tonjolan tulang dan sendi.
  - Gambarlah bentuk kuku-kuku yang terbaik dengan memahami gambar.

## RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Jelaskan cara membuat gambar bentuk tangan !		
	- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	- Amat baik	100
	- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif	- Baik	75
	- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif	- Sedang	50
	- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif	- Kurang	25

## 2. PENILAIAN KETERAMPILAN

- a. Teknik : Eksperiment
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubik penilaian

Soal !

1. Buatlah gambar tangan dari bentuk standart tangan dari bahu dengan perbandingan ukuran 2/5 kali tinggi kepala!
2. Buatlah tangan dengan pose dari pergelangan tangan minimal 3!

### ASPEK PERNILAIAN PRAKTEK DESAIN TANGAN DAN KAKI

NO	Aspek Yang Dinilai	Rincian Nilai	Bobot	Keterangan
1	PERSIAPAN		10%	Baik – Kompeten
	Kelengkapan Alat dan bahan			
	- Buku gambar			
	- Penggaris			
	- Pensil & penghapus			
2	PROSES		40%	
	- Mengerti instruksi			
	- Ketepatan langkah			
	- Mengerti gambar			
	- Kebersihan pengerjaan			
3	HASIL		50%	
	- Kerapian & kebersihan			
	- Gambar tangan dan kaki			
	Jumlah		100%	

$$SKOR = \frac{JUMLAH\ NILAI\ X\ BOBOT}{JUMLAH\ \neq\ BOBOT}$$

## **H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

Media	: Jobsheet, chart.
Alat dan bahan	: Papan tulis, Spidol, penghapus
Sumber Belajar	: Teknik Menggambar Mode Busana, oleh Goet Poespo

Yogyakarta, .....

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL\_UNY\_2016

HARTI MARYATI, S. Pd.  
**NIM. 196708141997022001**

YETI NURFENDAH  
**NIM. 13513241061**

Menyetujui  
Guru Pembimbing lapangan

YEKTI ROHANI,S.Pd.  
**NIP.19670509 1997022001**

### Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN					
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI					
3	DWI PUTRANTI					
4	DYAH NOOR ALFIANTI					
5	EVA NUR INDAH					
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH					
7	FERDA					
8	HERNY IKA SEPTIANI					
9	IKA NUR'AINI					
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.					
11	ISNAINI MUTIYAWATI					
12	ISTIANINGSIH					
13	LISTIA FITRIYAWATI					
14	MARWAH RATIH					
15	NANDA WIKANTI SASMITA					
16	NENI PUJI LESTARI					
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH					
18	RANY IKA SETYANINGSIH					
19	RILA NOVITA SARI					
20	RIZKA DWI ASNITA					
21	ROFIAH RAMADANIAH					
22	MAYA RISTIANA					
23	SALWA EKA NADIA					
24	SITI AMINAH					
25	SUMIATI					
26	SUPRIHATIN					
27	ULFARIDA NUR AMALIA					
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI					
29	UTAMI SELVIATI					
30	WAHYU KURNIAWATI					
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI					

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

## Lembar Penilaian Praktek dan Hasil Kerja Menggambar Tangan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN					
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI					
3	DWI PUTRANTI					
4	DYAH NOOR ALFIANTI					
5	EVA NUR INDAH					
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH					
7	FERDA					
8	HERNY IKA SEPTIANI					
9	IKA NUR'AINI					
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.					
11	ISNAINI MUTIYAWATI					
12	ISTIANINGSIH					
13	LISTIA FITRIYAWATI					
14	MARWAH RATIH					
15	NANDA WIKANTI SASMITA					
16	NENI PUJI LESTARI					
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH					
18	RANY IKA SETYANINGSIH					
19	RILA NOVITA SARI					
20	RIZKA DWI ASNITA					
21	ROFIAH RAMADANIAH					
22	MAYA RISTIANA					
23	SALWA EKA NADIA					
24	SITI AMINAH					
25	SUMIATI					
26	SUPRIHATIN					
27	ULFARIDA NUR AMALIA					
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI					
29	UTAMI SELVIATI					
30	WAHYU KURNIAWATI					
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI					

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

## Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : Desain

Kelas : XI BS 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian			
		Rasa ingin tahu	Kreatif	Komunikatif	Tanggung jawab
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN				
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI				
3	DWI PUTRANTI				
4	DYAH NOOR ALFIANTI				
5	EVA NUR INDAH				
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH				
7	FERDA				
8	HERNY IKA SEPTIANI				
9	IKA NUR'AINI				
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.				
11	ISNAINI MUTIYAWATI				
12	ISTIANINGSIH				
13	LISTIA FITRIYAWATI				
14	MARWAH RATIH				
15	NANDA WIKANTI SASMITA				
16	NENI PUJI LESTARI				
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH				
18	RANY IKA SETYANINGSIH				
19	RILA NOVITA SARI				
20	RIZKA DWI ASNITA				
21	ROFIAH RAMADANIAH				
22	MAYA RISTIANA				
23	SALWA EKA NADIA				
24	SITI AMINAH				
25	SUMIATI				
26	SUPRIHATIN				
27	ULFARIDA NUR AMALIA				
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI				
29	UTAMI SELVIATI				
30	WAHYU KURNIAWATI				
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI				
32					

### Keterangan

6. Belum Terlihat (BT)
7. Mulai Terlihat (MT)
8. Mulai Membudaya (MB)
9. Telah Terbudaya (MK)

## Pernilaian Akhir

Materi : Desain

Kelas : XI BS 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Pernilaian									Nilai Kahir
		Pre-Test (30 %)			Diskusi (35%)			Pots-Test (35%)			
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN										
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI										
3	DWI PUTRANTI										
4	DYAH NOOR ALFIANTI										
5	EVA NUR INDAH										
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH										
7	FERDA										
8	HERNY IKA SEPTIANI										
9	IKA NUR'AINI										
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.										
11	ISNAINI MUTIYAWATI										
12	ISTIANINGSIH										
13	LISTIA FITRIYAWATI										
14	MARWAH RATIH										
15	NANDA WIKANTI SASMITA										
16	NENI PUJI LESTARI										
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH										
18	RANY IKA SETYANINGSIH										
19	RILA NOVITA SARI										
20	RIZKA DWI ASNITA										
21	ROFIAH RAMADANIAH										
22	MAYA RISTIANA										
23	SALWA EKA NADIA										
24	SITI AMINAH										
25	SUMIATI										
26	SUPRIHATIN										
27	ULFARIDA NUR AMALIA										
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI										
29	UTAMI SELVIATI										
30	WAHYU KURNIAWATI										
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI										
32											
33											
34											

Keterangan:

1. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang

Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Penilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Hasil kerja



## JOBSHEET

### Memngambar Bagian- bagian Tubuh Tangan

KELAS XI SMK N 1 SEWON	REVISI : 2		1 X Pertemuan (4 X 45 Menit)
---------------------------	------------	--	---------------------------------

#### A. Standart Kompetensi

Menggambar Bagian-bagian Tubuh ( Tangan)

#### B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan cara menggambar tangan dan jari tangan dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat menganalisis bentuk tangan dalam busana dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat membuat gambar tangan dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.

#### C. Alat dan Bahan

- Buku gambar
- Penggaris
- Pensil & penghapus
- Pensil merah biru

#### D. Materi

##### 1. PENGERTIAN ANATOMI TUBUH

Anatomi adalah ilmu yang mempelajari susunan tubuh manusia secara keseluruhan mulai dari kepala sampai ujung kaki. Dalam bidang desain busana, anatomi dipelajari terbatas pada bentuk dan gerakan tubuh dengan bagian-bagiannya seperti persendian, otot dan syaraf. Dengan adanya persendian, otot dan syaraf pada tubuh, arah gambar tangan, kaki, leher dan wajah harus diperhatikan agar jangan salah arah dan gambar ini harus sesuai dengan gerakan tubuh yang sebenarnya.

Untuk menggambar anatomi tubuh dengan ukuran yang ideal ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- Perbandingan tinggi dan lebar tubuh
- Letak bagian-bagian tubuh
- Sikap, gaya dan gerak tubuh
- Jatuhnya pakaian pada tubuh.

Untuk memperoleh gambar anatomi tubuh yang sesuai dengan perbandingan dan letak bagian-bagian tubuh, pada saat menggambar harus dibantu dengan pertolongan garis-garis dengan perbandingan tertentu. Perbandingan ini harus dibuat untuk seluruh bagian-bagian tubuh mulai dari ubun-ubun sampai ujung kaki.

## 2. TUJUAN MEMPELAJARI ANATOMI TUBUH

Anatomi tubuh sangat penting sekali terutama bagi seorang desainer dalam menuangkan ide dan gagasannya kepada orang lain.

Desain busana pada anatomi tubuh sangat besar pengaruhnya pada model pakaian yang disajikan. Desain yang dituangkan pada anatomi tubuh akan terlihat semakin jelas dan menarik dibandingkan tanpa anatomi tubuh. Selain itu perbandingan masing-masing ukuran model pakaian pada anatomi tubuh lebih mudah dibaca orang yang melihatnya seperti :

- a. Ukuran garis leher dan krah
- b. Bentuk lengan dan panjang lengan
- c. Bagian badan, pinggang dan panggul
- d. Garis hias, saku dan hiasan pada pakaian
- e. Siluet blus atau model secara keseluruhan
- f. Pemilihan bahan dan perlengkapan pakaian

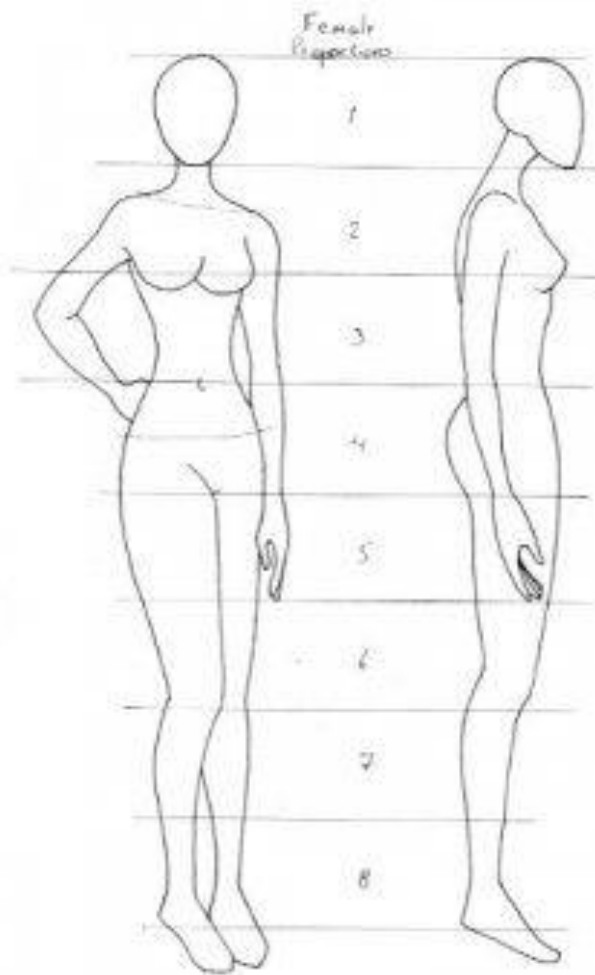
Berdasarkan penjelasan di atas, anatomi tubuh mempunyai tujuan di antaranya :

- a. Dapat membawa pesan dan citra dari penciptanya
- b. Sebagai media perwujudan bentuk dan model pakaian
- c. Dapat menentukan perbandingan makna dari model pakaian
- d. Membantu penyajian gambar dari beberapa arah
- e. Sebagai alat komunikasi kepada orang lain.

## 3. MENGGAMBAR PERBANDINGAN TUBUH

Perbandingan tubuh menurut desain busana dibuat dengan ukuran tinggi tubuh 8 kali tinggi kepala atau  $8 \frac{1}{2}$  tinggi kepala, ini biasanya disebut dengan anatomi model. Namun untuk keperluan desain ilustrasi proporsi tubuh dibuat lebih tinggi, 10 x tinggi kepala dan bahkan ada yang membuat 11 x tinggi kepala.

Perbandingan tinggi dan lebar tubuh biasanya diukur berdasarkan tinggi kepala, misalnya tinggi tubuh  $8 \frac{1}{2}$  kali tinggi kepala. Jika tinggi kepala 3 cm maka tinggi tubuh adalah  $8 \frac{1}{2} \times 3 \text{ cm} = 25 \frac{1}{2} \text{ cm}$ . Ukuran tersebut merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambar bagianbagian tubuh mulai dari ubun-ubun sampai ujung kaki. Untuk menggambar anatomi tubuh untuk desain busana ini, ukuran dan perbandingan yang dipakai ialah tinggi kepala 3 cm, namun bisa juga kita ambil ukuran lain seperti  $2 \frac{1}{2}$  cm atau 2 cm dan dapat pula lebih dari 3 cm tergantung pada gambar yang kita inginkan.



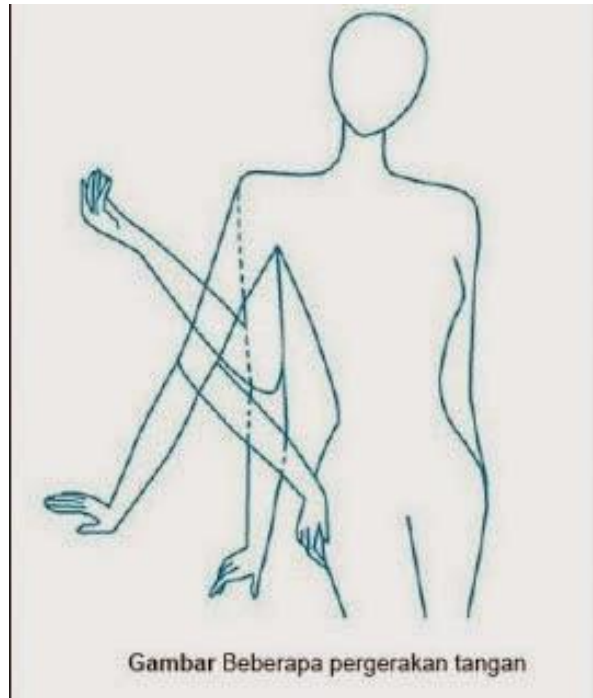
Gambar : perbandingan proporsi tubuh 8 kali Tinggi kepala

#### 4. MENGGAMBAR BAGIAN-BAGIAN TUBUH

##### A. Tangan

Tangan terdiri atas lengan, siku, pergelangan tangan, telapak tangan dan jari-jari tangan. Dalam menggambar lengan kita perlu memperhatikan arah lengan yang digambar, tentunya disesuaikan dengan posisi tubuh/gaya berdiri.

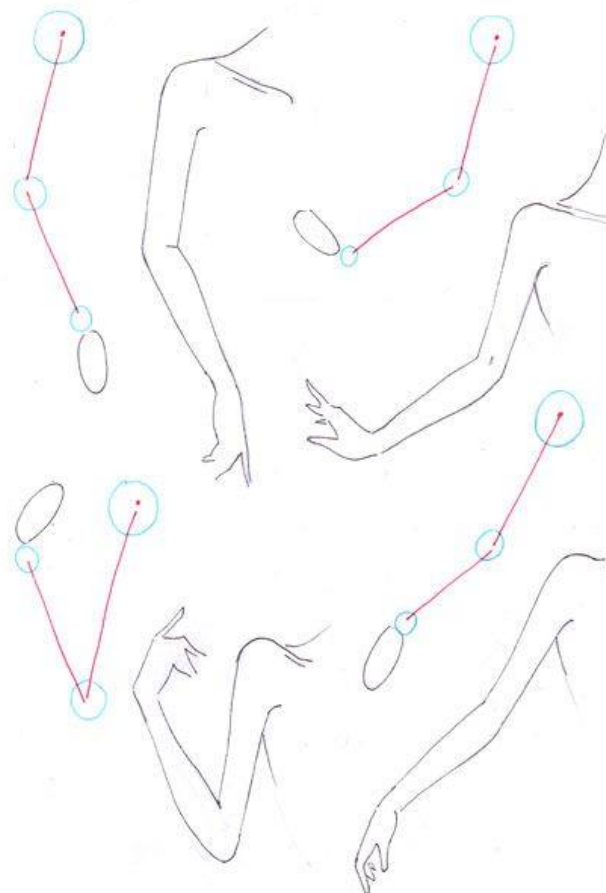
Gambar bahu atau pangkal lengan dibuat agak membulat, gambar lengan dari siku ke ujung tangan dibuat agak melengkung, pergelangan tangan dibuat ramping atau mengecil dan gambar telapak tangan dan jari disesuaikan dengan arah telapak tangan.



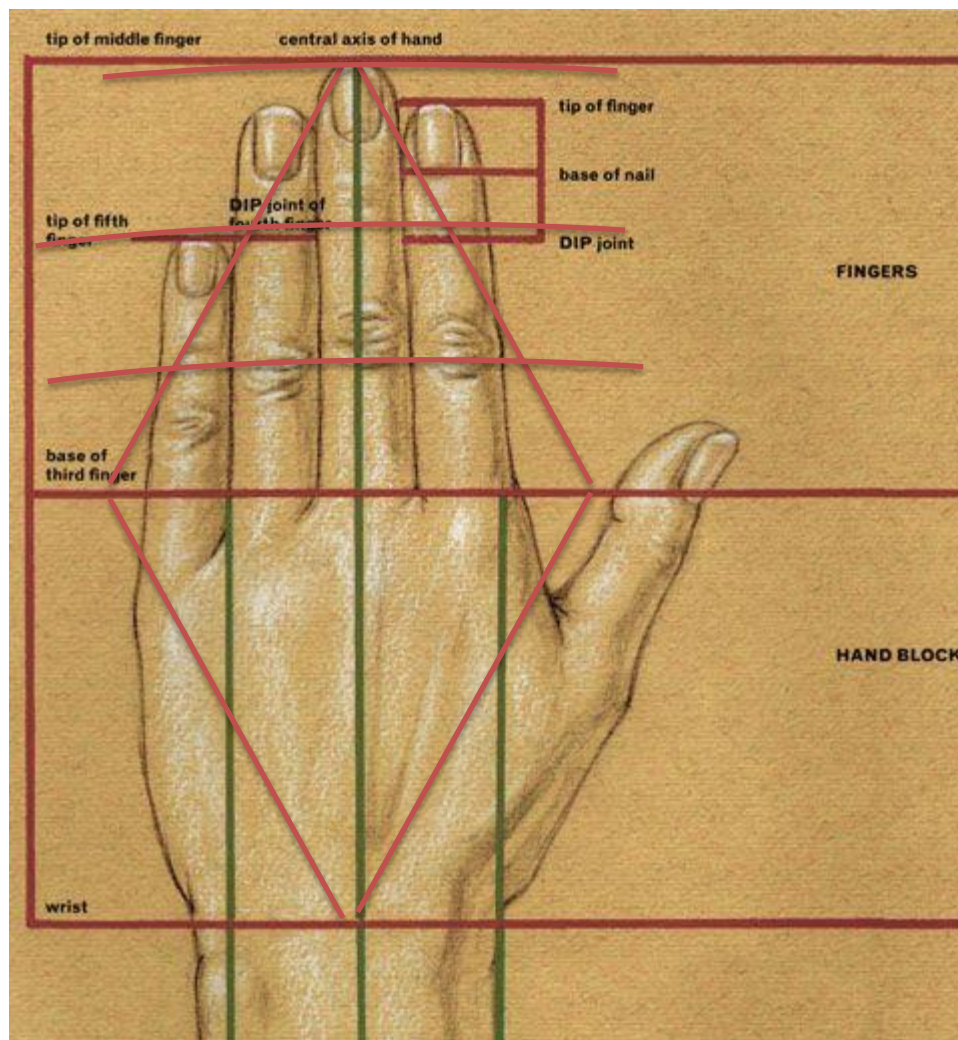
Gambar Beberapa pergerakan tangan

Panjang lengan dari bahu sampai ujung tangan, berada diperbandingan 2/5 kali tinggi kepala. Posisi siku yang setara dengan garis pinggang. Terletak pada nomor 3 kali tinggi kepala. Beberapa pose yang memungkinkan menggerakkan tangan, namun posisi siku tetap melengkung sejajar garis pinggang.

Beberapa pose lengan :



Tangan biasanya berbentuk potongan berlian ( diamond-shape). Panjang dari pergelangan tangan ke jari-jari tangan kurang lebih dua pertiga dari panjang kepala. Bagilah bentuk berlian itu menjadi dua bagian untuk disambung pertama. Kemudian bago sisanya ( setengah bagian pertama menjadi tiga untuk sambungan sendi-sendi jari-jari tangannya. Tambahkan ibu jari dan bagilah telapak tangan menjadi empat jari lainnya. Bnetuklah tangan yang sederhana, panjang, dan langsing, dengan syarat tonjolan tulang sendi ( untuk menghindari jari-jari kelihatan seperti karet) dengan tetap menggunakan goresan yang halus dan mencegah garis luar yang berat/tebal. Jari-jari rata pada bagian atasnya dengan kurva bantalan di bawahnya. Gambar kuku yang bagus dan rapi.



#### Menggambar jari

- Menggunakan perbandingan panjang : lebar adalah 2:1 dan dengan ukuran sebenarnya 9 x 4,5 cm.
- Bagi panjang kotak menjadi dua bagian masing-masing 4,5 cm
- Buat garis horizontal dibawah dan diatas garis tengah sejauh 1/3 dari 4,5 cm yaitu 1,5 cm
- Pada bagian kanan digunakan untuk menggambar ibu jari, ruas ibu jari terletak pada garis yang ada dibawah garis tengah

- Kotak kiri untuk menggambar 4 jari lainnya, jari dimulai dari garis tengah-tengah dan ruas pertama terletak di garis bawah tengah-tengah.
- Jari tengah dibuat hampir sampai ujung kotak
- Berilah kuku untuk memperindah jari

Tangan terdiri atas lengan, siku, pergelangan tangan, telapak tangan, dan jari-jari tangan buat jari-jari tangan tampak sederhana, panjang dan langsing. Kunci utama saat menggambar tangan adalah posisi jari-jari tangan yang terlihat lentik

Saat menggambar tangan perlu diperhatikan :

1. Arah lengan yang digambar, arah tersebut disesuaikan dengan posisi tubuh, gaya atau pose figure yang digambar
2. Ukuran proporsi
3. Dan menggambar tangan sebaiknya dengan satu goresan.

### **MACAM – MACAM GAYA TANGAN**

Bagi kertas gambar yang sebelumnya telah dikurangi 2 cm, menjadi 6 kotak Masing-masing kotak mempunyai ukuran 13,5 x 13

- **POSE TANGAN**
  - o Buatlah oval dengan diameter 3 cm, untuk membuat pergelangan tangan
  - o Kemudian tarik garis lurus, 7 cm, kemudian buat lingkaran kecil, untuk mebentuk sendi pada ruas-ruas jari. Kemudian bentuk jari telunjuk.
  - o Gambarlah ibu jari pada bgia tepi, dan ditambahkan ketiga jari lainnya di bagian dalam





#### **E. LEMBAR KERJA**

1. Buatlah 2 gambar lengan dari bahu sampai tangan dengan pose !
2. Buatlah gambar tangan / telapak tangan dengan teknik yang telah diajarkan!
3. Buatlah 4 macam gambar tangan dengan pose perbandingan 2: 1!

# MENGAMBAR BAGIAN-BAGIAN TUBUH

---

**( TANGAN )**

# PENGERTIAN ANATOMI TUBUH

- Anatomi adalah ilmu yang mempelajari susunan tubuh manusia secara keseluruhan mulai dari kepala sampai ujung kaki. Dalam bidang desain busana, anatomi dipelajari terbatas pada bentuk dan gerakan tubuh dengan bagian-bagiannya seperti persendian, otot dan syaraf. Dengan adanya persendian, otot dan syaraf pada tubuh, arah gambar tangan, kaki, leher dan wajah harus diperhatikan agar jangan salah arah dan gambar ini harus sesuai dengan gerakan tubuh yang sebenarnya.

# TUJUAN ANATOMI TUBUH

- a. Dapat membawa pesan dan citra dari penciptanya
- b. Sebagai media perwujudan bentuk dan model pakaian
- c. Dapat menentukan perbandingan makna dari model pakaian
- d. Membantu penyajian gambar dari beberapa arah
- e. Sebagai alat komunikasi kepada orang lain.

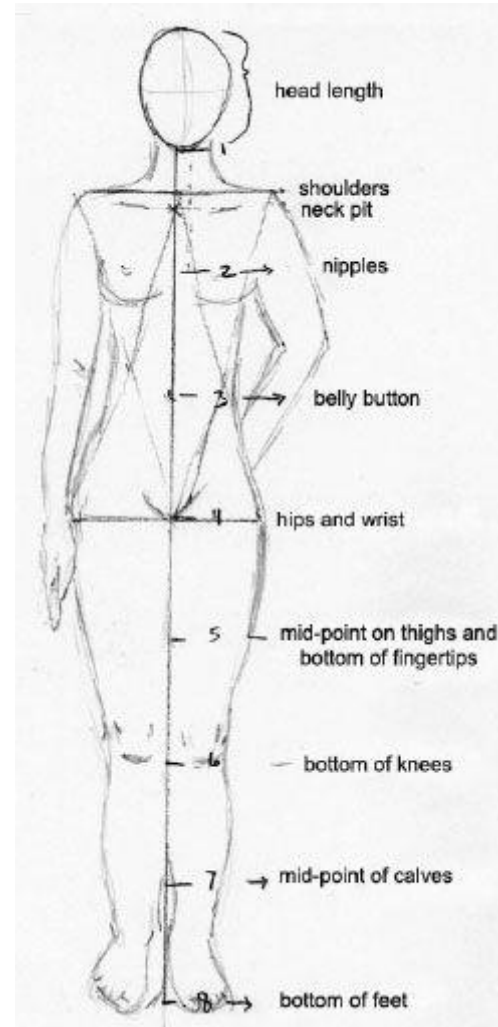
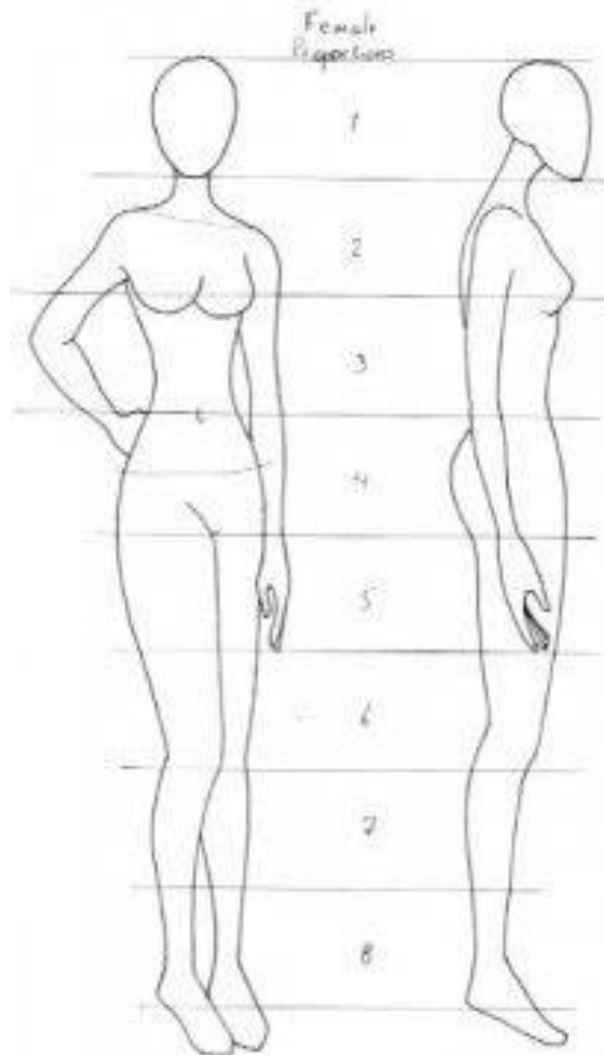
# MENGGAMBAR BAGIAN-BAGIAN TUBUH

## TANGAN

- Tangan terdiri atas lengan, siku, pergelangan tangan, telapak tangan dan jari-jari tangan. Dalam menggambar lengan kita perlu memperhatikan arah lengan yang digambar, tentunya disesuaikan dengan posisi tubuh/gaya berdiri.
- Gambar bahu atau pangkal lengan dibuat agak membulat, gambar lengan dari siku ke ujung tangan dibuat agak melengkung, pergelangan tangan dibuat ramping atau mengecil dan gambar telapak tangan dan jari disesuaikan dengan arah telapak tangan.

- Perbandingan tubuh menurut desain busana dibuat dengan ukuran tinggi tubuh 8 kali tinggi kepala atau  $8 \frac{1}{2}$  tinggi kepala, ini biasanya disebut dengan anatomi model. Namun untuk keperluan desain ilustrasi proporsi tubuh dibuat lebih tinggi, 10 x tinggi kepala dan bahkan ada yang membuat 11 x tinggi kepala.
- Perbandingan tinggi dan lebar tubuh biasanya diukur berdasarkan tinggi kepala, misalnya tinggi tubuh  $8 \frac{1}{2}$  kali tinggi kepala. Jika tinggi kepala 3 cm maka tinggi tubuh adalah  $8 \frac{1}{2} \times 3 \text{ cm} = 25 \frac{1}{2} \text{ cm}$ . Ukuran tersebut merupakan ukuran yang digunakan untuk menggambar bagianbagian tubuh mulai dari ubun-ubun sampai ujung kaki. Untuk menggambar anatomi tubuh untuk desain busana ini, ukuran dan perbandingan yang dipakai ialah tinggi kepala 3 cm, namun bisa juga kita ambil ukuran lain seperti  $2 \frac{1}{2}$  cm atau 2 cm dan dapat pula lebih dari 3 cm tergantung pada gambar yang kita inginkan.

# Perbandingan Tubuh

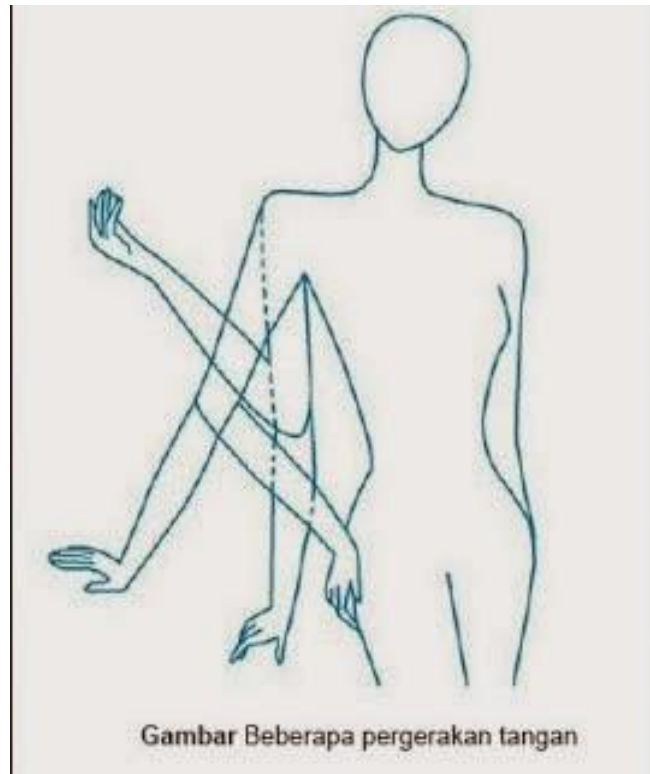


# TANGAN

- Tangan terdiri atas lengan, siku, pergelangan tangan, telapak tangan, dan jari-jari tangan buat jari-jari tangan tampak sederhana, panjang dan langsing. Kunci utama saat menggambar tangan adalah posisi jari-jari tangan yang terlihat lentik

Saat menggambar tangan perlu diperhatikan :

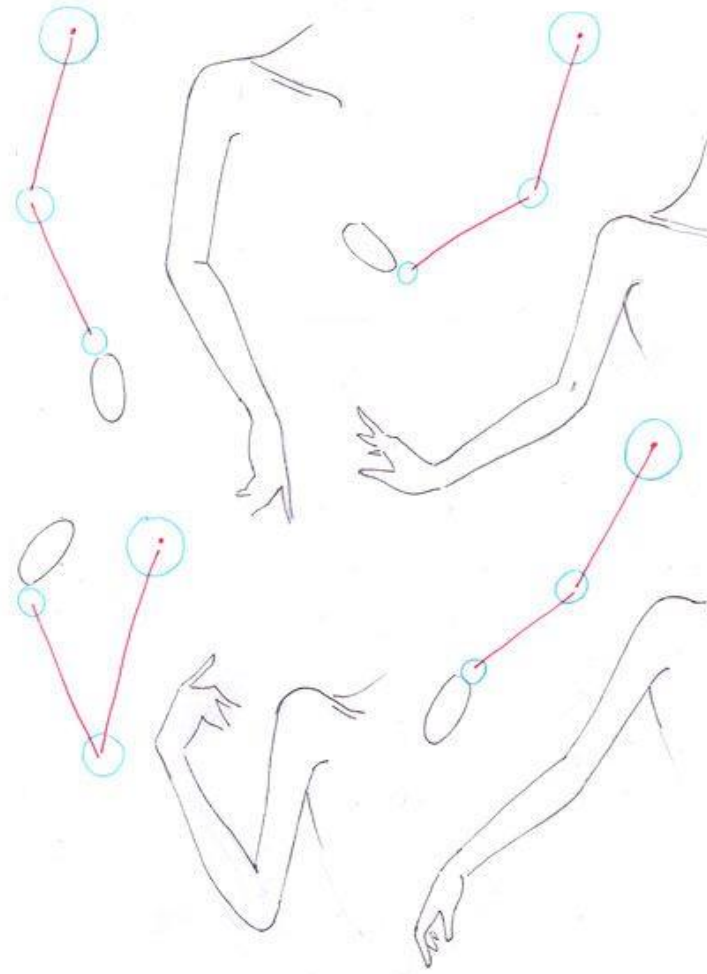
- Arah lengan yang digambar, arah tersebut disesuaikan dengan posisi tubuh, gaya atau pose figure yang digambar
- Ukuran proporsi
- Dan menggambar tangan sebaiknya dengan satu goresan.



Gambar Beberapa pergerakan tangan

Panjang lengan dari bahu sampai ujung tangan, berada diperbandingan  $2/5$  kali tinggi kepala. Posisi siku yang setara dengan garis pinggang. Terletak pada nomor 3 kali tinggi kepala. Beberapa pose yang memungkinkan menggerakkan tangan, namun posisi siku tetap melengkung sejajar garis pinggang.

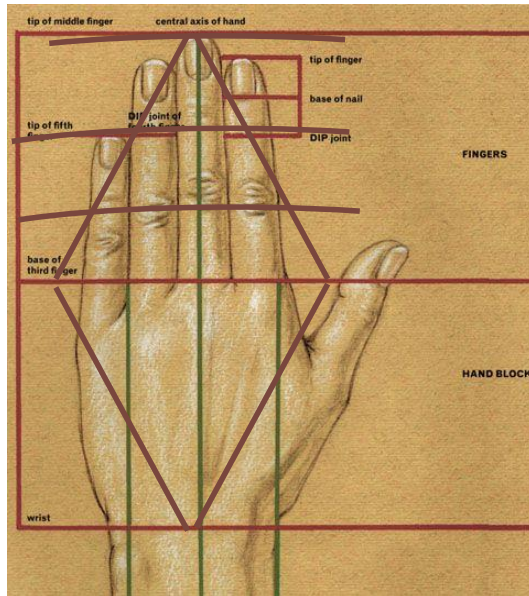
# Beberapa pose lengan :



# Bentuk Tangan

- Tangan biasanya berbentuk potongan berlian ( dimond-shape). Panjang dari pergelangan tangan ke jari-jari tangan kurang lebih dua pertiga dari panjang kepala. Bagilah bentuk berlian itu menjadi dua bagian untuk disambung pertama. Kemudian bago sisanya ( setengah bagian pertama menjadi tiga untuk sambungan sendi-sendi jari-jari tangannya. Tambahkan ibu jari dan bagilah telapak tangan menjadi empat jari lainnya. Bnetuklah tangan yang sederhana, panjang, dan langsing, dengan syarat tonjolan tulang sendi ( untuk menghindari jari-jari kelihatan seperti karet) dengan tetap menggunakan goresan yang halus dan mencegah garis luar yang berat/tebal. Jari-jari rata pada bagian atasnya dengan kurva bantalan di bawahnya. Gambar kuku yang bagus dan rapi.

# Menggambar Jari



Menggunakan perbandingan panjang : lebar adalah 2:1 dan dengan ukuran sebenarnya 9 x 4,5 cm.

Bagi panjang kotak menjadi dua bagian masing-masing 4,5 cm

Buat garis horizontal dibawah dan diatas garis tengah sejauh  $\frac{1}{3}$  dari 4,5 cm yaitu 1,5 cm

Pada bagian kanan digunakan untuk menggambar ibu jari, ruas ibu jari terletak pada garis yang ada dibawah garis tengah  
Kotak kiri untuk menggambar 4 jari lainnya, jari dimulai dari garis tengah-tengah dan ruas pertama terletak di garis bawah tengah-tengah.

Jari tengah dibuat hampir sampai ujung kotak  
Berilah kuku untuk memperindah jari

# MACAM – MACAM GAYA TANGAN

## • POSE TANGAN

- Buatlah oval dengan diameter 3 cm, untuk membuat pergelangan tangan
- Kemudian tarik garis lurus, 7 cm, kemudian buat lingkaran kecil, untuk membentuk sendi pada ruas-ruas jari. Kemudian bentuk jari telunjuk.
- Gambarlah ibu jari pada bagian tepi, dan ditambahkan ketiga jari lainnya di bagian dalam



# Beberapa contoh gaya tangan



# Lember Kerja !

- Buatlah 2 gambar lengan dari bahu sambai tangan dengan pose !
- Buatlah gambar tangan / telapak tangan dengan teknik yang telah diajarkan!
- Buatlah 4 macam gambar tangan dengan pose perbandingan 2: 1!

### Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Akhir
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN	87
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI	88
3	DWI PUTRANTI	88
4	DYAH NOOR ALFIANTI	88
5	EVA NUR INDAH	87
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH	87
7	FERDA	88
8	HERNY IKA SEPTIANI	87
9	IKA NUR'AINI	88
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.	87
11	ISNAINI MUTIYAWATI	88
12	ISTIANINGSIH	87
13	LISTIA FITRIYAWATI	87
14	MARWAH RATIH	88
15	NANDA WIKANTI SASMITA	87
16	NENI PUJI LESTARI	88
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH	88
18	RANY IKA SETYANINGSIH	88
19	RILA NOVITA SARI	87
20	RIZKA DWI ASNITA	87
21	ROFIAH RAMADANIAH	88
22	MAYA RISTIANA	87
23	SALWA EKA NADIA	87
24	SITI AMINAH	88
25	SUMIATI	87
26	SUPRIHATIN	88
27	ULFARIDA NUR AMALIA	87
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI	88
29	UTAMI SELVIATI	88
30	WAHYU KURNIAWATI	88
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI	87

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Lembar Penilaian Praktek dan Hasil Kerja Menggambar Tangan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian	
		PROSES	HASIL
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN	89	88
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI	87	88
3	DWI PUTRANTI	90	92
4	DYAH NOOR ALFIANTI	89	89
5	EVA NUR INDAH	89	90
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH	88	89
7	FERDA	88	87
8	HERNY IKA SEPTIANI	88	88
9	IKA NUR'AINI	88	88
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.	86	88
11	ISNAINI MUTIYAWATI	88	89
12	ISTIANINGSIH	88	87
13	LISTIA FITRIYAWATI	88	92
14	MARWAH RATIH	90	93
15	NANDA WIKANTI SASMITA	87	86
16	NENI PUJI LESTARI	90	92
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH	87	87
18	RANY IKA SETYANINGSIH	89	91
19	RILA NOVITA SARI	88	86
20	RIZKA DWI ASNITA	88	87
21	ROFIAH RAMADANIAH	88	87
22	MAYA RISTIANA	87	89
23	SALWA EKA NADIA	87	88
24	SITI AMINAH	88	90
25	SUMIATI	88	89
26	SUPRIHATIN	87	88
27	ULFARIDA NUR AMALIA	88	86
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI	87	89
29	UTAMI SELVIATI	88	88
30	WAHYU KURNIAWATI	88	89
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI	88	88

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : Desain

Kelas : XI BS 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN		V			75
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI		V			75
3	DWI PUTRANTI	V				100
4	DYAH NOOR ALFIANTI		V			75
5	EVA NUR INDAH		V			75
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH		V			75
7	FERDA		V			75
8	HERNY IKA SEPTIANI		V			75
9	IKA NUR'AINI		V			75
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.		V			75
11	ISNAINI MUTIYAWATI		V			75
12	ISTIANINGSIH		V			75
13	LISTIA FITRIYAWATI		V			75
14	MARWAH RATIH		V			75
15	NANDA WIKANTI SASMITA		V			75
16	NENI PUJI LESTARI	V				100
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH		V			75
18	RANY IKA SETYANINGSIH	V				100
19	RILA NOVITA SARI		V			75
20	RIZKA DWI ASNITA		V			75
21	ROFIAH RAMADANIAH		V			75
22	MAYA RISTIANA		V			75
23	SALWA EKA NADIA		V			75
24	SITI AMINAH		V			75
25	SUMIATI		V			75
26	SUPRIHATIN		V			75
27	ULFARIDA NUR AMALIA		V			75
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI		V			75
29	UTAMI SELVIATI		V			75
30	WAHYU KURNIAWATI		V			75
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI		V			75

#### Keterangan

6. Belum Terlihat (BT)
7. Mulai Terlihat (MT)
8. Mulai Membudaya (MB)
9. Telah Terbudaya (MK)

## Pernilaian Akhir

Materi : Desain  
Kelas : XI BS 2

NO	NAMA	PERNILAIAN				PERNILAIAN AKHIR
		PENGETAHUAN	PROSES	HASIL	KARAKTER	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN	87	89	88	75	<b>84,8</b>
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI	88	87	88	75	<b>84,5</b>
3	DWI PUTRANTI	88	90	92	100	<b>92,5</b>
4	DYAH NOOR ALFIANTI	88	89	89	75	<b>85,3</b>
5	EVA NUR INDAH	87	89	90	75	<b>85,3</b>
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH	87	88	89	75	<b>84,8</b>
7	FERDA	88	88	87	75	<b>84,5</b>
8	HERNY IKA SEPTIANI	87	88	88	75	<b>84,5</b>
9	IKA NUR'AINI	88	88	88	75	<b>84,8</b>
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.	87	86	88	75	<b>84,0</b>
11	ISNAINI MUTIYAWATI	88	88	89	75	<b>85,0</b>
12	ISTIANINGSIH	87	88	87	75	<b>84,3</b>
13	LISTIA FITRIYAWATI	87	88	92	75	<b>85,5</b>
14	MARWAH RATIH	88	90	93	100	<b>92,8</b>
15	NANDA WIKANTI SASMITA	87	87	86	75	<b>83,8</b>
16	NENI PUJI LESTARI	88	90	92	100	<b>92,5</b>
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH	88	87	87	75	<b>84,3</b>
18	RANY IKA SETYANINGSIH	88	89	91	75	<b>85,8</b>
19	RILA NOVITA SARI	87	88	86	75	<b>84,0</b>
20	RIZKA DWI ASNITA	87	88	87	75	<b>84,3</b>
21	ROFIAH RAMADANIAH	88	88	87	75	<b>84,5</b>
22	MAYA RISTIANA	87	87	89	75	<b>84,5</b>
23	SALWA EKA NADIA	87	87	88	75	<b>84,3</b>
24	SITI AMINAH	88	88	90	75	<b>85,3</b>
25	SUMIATI	87	88	89	75	<b>84,8</b>
26	SUPRIHATIN	88	87	88	75	<b>84,5</b>
27	ULFARIDA NUR AMALIA	87	88	86	75	<b>84,0</b>
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI	88	87	89	75	<b>84,8</b>
29	UTAMI SELVIATI	88	88	88	75	<b>84,8</b>
30	WAHYU KURNIAWATI	88	88	89	75	<b>85,0</b>
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI	87	88	88	75	<b>84,5</b>

Keterangan:

1. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang


Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Penilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Hasil kerja

	<b>FORMULIR</b>	<b>Kode Dok.</b>	<b>KUR/PRP/FO-001</b>
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	<b>Status revisi</b>	
		<b>Halaman</b>	
		<b>Tanggal Terbit</b>	<b>20 Agustus 2016</b>

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Dasar Pola
Kelas / Komp. Keahlian	: X BUSANA 4 / Tata Busana
Semester	: 1
Materi Pokok	: Konstruksi Pola Dasar Badan Atas
Pertemuan ke	:
Alokasi Waktu	: 4 x 30 menit = 120 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan**.

#### B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menjelaskan pengetahuan pola dasar konstruksi 3.2 Menjelaskan macam-macam metode pembuatan pola 3.3 Menganalisis bentuk badan bagian atas dengan terperinci sesuai kebutuhan ukuran yang akan diambil untuk membuat pola dasar secara konstruksi. 3.4 Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola dasar badan atas secara konstruksi

	skala 1: 4
KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	<p>4.1 Menyebutkan macam-macam ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1: 4</p> <p>4.2 Mampu membuat pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1:4 dengan menerapkan teknik dengan benar.</p>

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1 Menjelaskan pengetahuan pola dasar konstruksi
- 3.2 Menjelaskan macam-macam metode pembuatan pola
- 3.3 Menganalisis bentuk badan bagian atas dengan terperinci sesuai kebutuhan ukuran yang akan diambil untuk membuat pola dasar secara konstruksi.
- 3.4 Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1: 4 mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
- 4.1 Menyebutkan macam-macam ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1: 4
- 4.2 Mampu membuat pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1:4 dengan menerapkan teknik dengan benar.

### D. TUJUAN

- a. Siswa dapat menjelaskan pengetahuan pola dasar konstruksi dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- b. Siswa dapat menjelaskan macam-macam metode pembuatan pola dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- c. Siswa dapat menganalisis bentuk badan bagian atas dengan terperinci sesuai kebutuhan ukuran yang akan diambil untuk membuat pola dasar secara konstruksi dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- d. Siswa dapat mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1: 4 dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- e. Siswa dapat menyebutkan macam-macam ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1: 4 dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab

- f. Siswa dapat membuat membuat pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1:4 dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab

## E. MATERI PEMBELAJARAN

- 3.1 Menjelaskan pengetahuan pola dasar konstruksi
- 3.2 Menjelaskan macam-macam metode pembuatan pola
- 3.3 Menganalisis bentuk badan bagian atas dengan terperinci sesuai kebutuhan ukuran yang akan diambil untuk membuat pola dasar secara konstruksi.
- 3.4 Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1: 4
- 4.1 Menyebutkan macam-macam ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola sederhana badan atas secara konstruksi skala 1: 4
- 4.2 Mampu membuat pola sederhana badan atas secara konstruksi skala 1:4 dengan menerapkan teknik dengan benar

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	Kegiatan Kelas	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Membersihkan ruangan kelas,</b></li> <li>2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya</li> <li>3. <i>Menyanyikan lagu nasional</i></li> <li>4. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan inti	<b>a. Mengamati</b>	<b>100 menit</b>
	Menganalisis bentuk badan bagian atas dengan terperinci sesuai kebutuhan ukuran yang akan diambil untuk membuat pola	
	<b>b. Menanya</b>	
	Menanyakan pengertian pola dasar dan macam-macam metode yang dipakai serta ukuran yang akan diambil untuk membuat pola	
	<b>c. Mencoba</b>	
Membuat pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1:4		
<b>d. Asosiasi</b>	Mendiskusikan langkah membuat pola dasar badan atas secara konstruksi	
<b>e. Mengkomunikasikan</b>	Menyampaikan hasil kerja dan menarik kesimpulan	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru.</li> <li>2. Mencatat tugas yang diberikan guru.</li> <li>3. <i>Berdo'a</i></li> <li>4. <i>Menyanyikan lagu nasional</i></li> <li>5. <b>Piket dan bersih-bersih kelas.</b></li> </ol>	10 menit

## G. PERNILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis  
Bentuk Instrumen : uraian individu  
Pedoman Penskoran : kriteria penilaian

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik : tes tertulis, penugasan
- b. Bentuk : penugasan individu, tes tulis
- c. Instrument : naskah soal dan kunci jawaban

Soal

1. Sebutkan macam-macam ukuran yang digunakan untuk membuat pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1:4
2. Ambillah ukuran teman sebangku anda !

Jawaban

1. **Ukuran yang dibutuhkan** adalah

Lingkar leher  
Lingkar Badan  
Lingkar Pinggang  
Lingkar panggul  
Tinggi Panggul  
Panjang Punggung  
Lebar Punggung  
Panjang Sisi  
Lebar Muka  
Panjang Muka  
Lebar Bahu  
Kerung lengan

2. **Mengukur teman sebangku**

### RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Sebutkan macam-macam ukuran yang digunakan untuk membuat pola dasar rok!		
	- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	- Amat baik	100
	- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut,	- Baik	75

	<p>tetapi komunikatif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li> <li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<p>50</p> <p>25</p>
2.	<p>Mengukur teman sebangku</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesuai dengan teknik yang diajarkan, runtut, dan ketepatan ukuran.</li> <li>- Sesuai dengan teknik yang diajarkan, tidak runtut, dan ketepatan ukuran</li> <li>- Tidak sesuai dengan teknik yang diajarkan, ketepatan ukuran</li> <li>- Tidak sesuai dengan teknik yang diajarkan, tidak ketepatan ukuran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Amat baik</li> <li>- Baik</li> <li>- Sedang</li> <li>- Kurang</li> </ul>	<p>100</p> <p>75</p> <p>50</p> <p>25</p>

### PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik : Eksperiment
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubik penilaian

Soal !

1. Buatlah pola sederhana dasar badan secara konstruksi skala 1:4!
2. Jelaskan langkah-langkah pembuatan pola sederhana dasar badan secara konstruksi skala 1:4!

### ASPEK PENILAIAN PRAKTEK KONTRUKSI POLA

NO	Aspek Yang Dinilai	Rincian Nilai	Bobot	Keterangan
1	<b>PERSIAPAN</b>		10%	Baik – Kompeten
	Kelengkapan Alat dan bahan			
	- Buku pola			
	- Skala			
	- Penggaris			
	- Pensil & penghapus			
	- Penggaris pola			
	- Pensil merah biru			
2	<b>PROSES</b>		40%	
	- Mengerti gambar			
	- Ketepatan ukuran			

	- Ketepatan sistem pola			
3	HASIL		50%	
	- Ketepatan tanda pola			
	- Kerapian & kebersihan			
	- Gambar pola			
	Jumlah		100%	

$$SKOR = \frac{JUMLAH\ NILAI \times BOBOT}{JUMLAH \neq BOBOT}$$

## H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Jobsheet, Chart  
 Alat dan bahan : Papan tulis, Spidol, penghapus  
 Sumber Belajar : Modul Konstruksi Pola, Yekti Rohani, S.Pd.

Yogyakarta, .....

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL\_UNY\_2016

Dra. Hj. MARGATININGSIH  
**NIP. 195802 15198622001**

YETI NURFENDAH  
**NIM. 13513241061**

Menyetujui,  
 Guru Pembimbing lapangan

YEKTI ROHANI,S.Pd.  
**NIP.19670509 1997022001**

## Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA WULAN SAFITRI					
2	APRINEVI WAHYUNI					
3	ASTUTI BIMA SARI					
4	ATIUN NASIKHAH					
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA					
6	DANY DIAN NURLILING					
7	DITA SAFITRI					
8	DYAH NOFIKA SARI					
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI					
10	ERA TRIWATI					
11	ERINA RAHAYU					
12	FAATIHAH SURYANI					
13	FEBRI ATI					
14	FERAWATI					
15	FITRI DIAH ASTUTI					
16	FITRIYNINGSIH					
17	INDAH HARIYANI					
18	ISTIANI					
19	JUNI NURUL ASYIQIN					
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI					
21	LUSI WULANDARI					
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA					
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH					
24	MELIA YULI ASTUTI					
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH					
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA					
27	PUTRI NURSAH IRWANDARI					
28	RESTU WIDYANING TYAS					
29	SANDRA DWI YANTI					
30	ULFAH KHOIRUNNISA					
31	VARA AMELIA					
32	ZUNITA NUR AZIZAH					

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Lembar Penilaian Praktek dan Hasil Dasar Pola

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA WULAN SAFITRI					
2	APRINEVI WAHYUNI					
3	ASTUTI BIMA SARI					
4	ATIUN NASIKHAH					
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA					
6	DANY DIAN NURLILING					
7	DITA SAFITRI					
8	DYAH NOFIKA SARI					
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI					
10	ERA TRIWATI					
11	ERINA RAHAYU					
12	FAATIHAH SURYANI					
13	FEBRI ATI					
14	FERAWATI					
15	FITRI DIAH ASTUTI					
16	FITRIYNINGSIH					
17	INDAH HARIYANI					
18	ISTIANI					
19	JUNI NURUL ASYIQIN					
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI					
21	LUSI WULANDARI					
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA					
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH					
24	MELIA YULI ASTUTI					
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH					
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA					
27	PUTRI NURSAH IRWANDARI					
28	RESTU WIDYANING TYAS					
29	SANDRA DWI YANTI					
30	ULFAH KHOIRUNNISA					
31	VARA AMELIA					
32	ZUNITA NUR AZIZAH					

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

## Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : Dasar Pola

Kelas : X BS 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian			
		Rasa ingin tahu	Kreatif	Komunikatif	Tanggung jawab
1	ANISA WULAN SAFITRI				
2	APRINEVI WAHYUNI				
3	ASTUTI BIMA SARI				
4	ATIUN NASIKHAH				
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA				
6	DANY DIAN NURLILING				
7	DITA SAFITRI				
8	DYAH NOFIKA SARI				
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI				
10	ERA TRIWATI				
11	ERINA RAHAYU				
12	FAATIHAN SURYANI				
13	FEBRI ATI				
14	FERAWATI				
15	FITRI DIAH ASTUTI				
16	FITRIYANINGSIH				
17	INDAH HARIYANI				
18	ISTIANI				
19	JUNI NURUL ASYIQIN				
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI				
21	LUSI WULANDARI				
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA				
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH				
24	MELIA YULI ASTUTI				
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH				
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA				
27	PUTRI NURAISSAH IRWANDARI				
28	RESTU WIDYANING TYAS				
29	SANDRA DWI YANTI				
30	ULFAH KHOIRUNNISA				
31	VARA AMELIA				
32	ZUNITA NUR AZIZAH				

### Keterangan

6. Belum Terlihat (BT)
7. Mulai Terlihat (MT)
8. Mulai Membudaya (MB)
9. Telah Terbudaya (MK)

## Pernilaian Akhir

Materi : Dasar Pola

Kelas : X BS 1

No	Nama Peserta Didik	Aspek Pernilaian									Nilai Kahir
		Pre-Test (30 %)			Diskusi (35%)			Pots-Test (35%)			
1	ANISA WULAN SAFITRI										
2	APRINEVI WAHYUNI										
3	ASTUTI BIMA SARI										
4	ATIUN NASIKHAH										
5	CANTIKA KUMARA TUNGGU										
6	DANY DIAN NURLILING										
7	DITA SAFITRI										
8	DYAH NOFIKA SARI										
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI										
10	ERA TRIWATI										
11	ERINA RAHAYU										
12	FAATIHAN SURYANI										
13	FEBRI ATI										
14	FERAWATI										
15	FITRI DIAH ASTUTI										
16	FITRIYANINGSIH										
17	INDAH HARIYANI										
18	ISTIANI										
19	JUNI NURUL ASYIQIN										
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI										
21	LUSI WULANDARI										
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA										
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH										
24	MELIA YULI ASTUTI										
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH										
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA										
27	PUTRI NURAISSAH IRWANDARI										
28	RESTU WIDYANING TYAS										
29	SANDRA DWI YANTI										
30	ULFAH KHOIRUNNISA										
31	VARA AMELIA										
32	ZUNITA NUR AZIZAH										

Keterangan:

1. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang

Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Penilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Hasil kerja



## JOBSHEET

### Membuat Pola Sederhana Dasar Badan Konstruksi Skala 1:4

KELAS X SMK N 1 SEWON	REVISI :		1 X Pertemuan (4 X 30 Menit)
--------------------------	----------	--	---------------------------------

#### A. Standart Kompetensi

Membuat pola Sederhana dasar badan atas konstruksi skala 1:4

#### B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengetahuan pola dasar konstruksi dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat menjelaskan macam-macam metode pembuatan pola dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- Siswa dapat menganalisis bentuk badan bagian atas dengan terperinci sesuai kebutuhan ukuran yang akan diambil untuk membuat pola dasar secara konstruksi dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1: 4 dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat menyebutkan macam-macam ukuran yang diperlukan untuk pembuatan pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1: 4 dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- Siswa dapat membuat membuat pola dasar badan atas secara konstruksi skala 1:4 dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab

#### C. Alat dan Bahan

- Buku pola
- Skala
- Penggaris
- Pensil & penghapus
- Penggaris pola
- Pensil merah biru

#### D. Materi

##### 1. PENGERTIAN POLA

Pola merupakan gambarmodel/prototip/bentuk asli atau bentuk asli badan manusia. Pola dasar adalah bentuk dasar dari pakaian yang akan di pergunakan sebagai alat untuk membuat pola sesuai desain (pecah pola), atau pedoman untuk membuat pakaian yang sebenarnya. Pada waktu proses pembuatannya, pola ini dapatdi kembangkan/dirobah, diberi toleransi/kelonggaran sesuai dengan desain, bahan yang akan dipergunakan dan tujuan pakaian tersebut.

Yang dimaksud dengan Pola secara umum, adalah :

- a) Gambar yang dipakai untuk contoh.
- b) Corak/motif, misalnya; motif tenunan atau motif batik
- c) Potongan kertas yang dipakai sebagai contoh dalam membuat pakaian/baju, dan sebagainya.
- d) Sistem atau cara kerja.
- e) Bentuk atau struktur yang tetap.
- f) Kombinasi sifat, kecenderungan membentuk karangan yang taat asas dan bersifat khas.

Jadi yang dimaksud dengan pola adalah gambar datar dari badan manusia diatas sebidang/lembar kertas atau bahan tenunan yang dipakai sebagai contoh/pedoman atau cetakan untuk menggunting bahan sebelum dijahit untuk membuat pakaian.

Pola dasar adalah bagian- bagian dari pola dasar pakaian, yang dibuat dengan konstruksi bidang datar (flat pattern), pengembangan dari pola konstruksi padat, kubus atau tiga-dimensi, tanpa gaya/desain atau penambahan kampuh, pengembangan khusus ukuran-ukuran, bentuk model, spesifikasi.

Dikenal dengan istilah pola standart, pola dasar, blok pattern. Pola dasar disesuaikan ke fashion sekarang, bentuk dan siluet. Pola dasar (standart) dapat dibuat satu kali dengan menggunakan kertas tebal seperti kertas karton, dan ini baik sekali, karena dapat dipakai untuk membuat pakaian lain (berulang kali), dengan hanya mengganti sebagian ukuran dan dipergunakan untuk beberapa desain pakaian tanpa ada perubahan sebagai dasar untuk membuat pakaian baru.

## 2. METODE PEMBUATAN POLA

Banyak metode pembuatan pola yang kita kenal dalam dunia Fashion, Kalau kita baca sejarah perkembangan busana, mulai dari manusia mengenal busana, maka pada awalnya orang berpakaian atau berbusana belum mengenal adanya pola, tetapi pada awalnya orang berbusana hanya dengan tujuan untuk menutupi kemaluan dan untuk melindungi diri dari gangguan luar, maka busana yang dipakai hanya dengan cara melilitkan langsung daun atau kulit kayu atau bahan tekstil pada tubuh manusia. Tetapi dengan majunya peradaban manusia dan meningkatnya budaya hidup manusia, maka manusia selalu ingin menjadi lebih baik, ingin hidup lebih berkualitas, ingin berpenampilan lebih menarik, maka keinginan manusia untuk tampil lebih cantik, lebih anggun dan lebih menarik, juga terus berkembang dan meningkat.

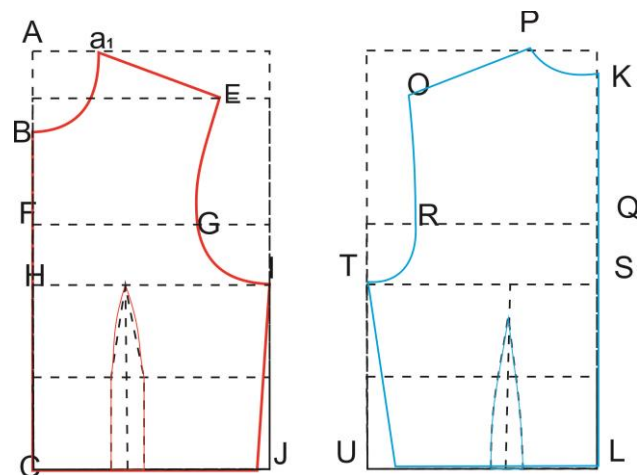
Sehingga untuk mendapatkan busana yang lebih baik, nyaman dan menarik, manusia menciptakan Pola Dasar, sebelum dibuat menjadi busana, sehingga dengan adanya pola dasar, busana dapat dibuat dengan berbagai jenis desain, sesuai dengan keinginan. Dalam sejarah pembuatan busana sudah banyak sekali jenis pola dasar yang sudah diciptakan oleh para pemikir di bidang pembuatan busana. Masing-

masing cara dan sistem pembuatan pola dasar tersebut menggunakan cara-cara yang berbeda pula, namun apapun dan bagaimana pun caranya, hasilnya tetap dinamakan **Pola Dasar**. Masing-masing cara pembuatan pola dasar tersebut mempunyai kekuatan dan kelemahan yang berbeda pula, tergantung pada kecocokan atau kebiasaan para pengguna pola dasar tersebut.

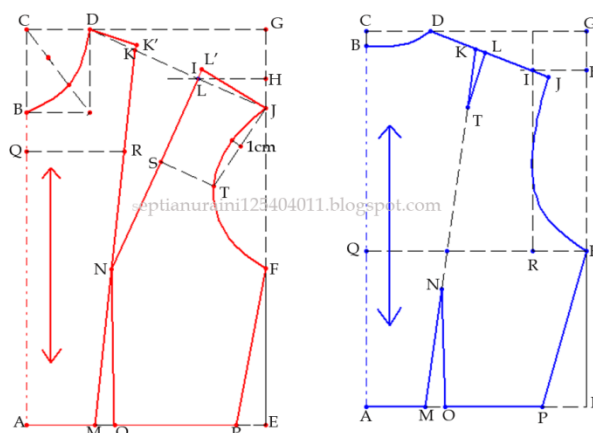
Secara umum macam-macam sistem atau metode pembuatan pola dasar busana tersebut adalah sebagai berikut:

### Metode pembuatan pola dasar busana

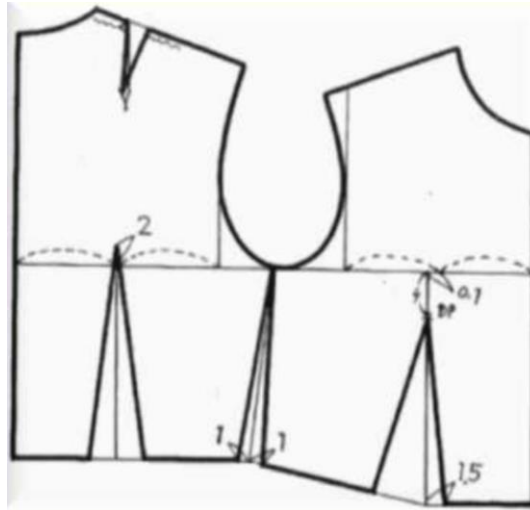
#### a) Pola dasar metode So En



#### b) Pola dasar J.H. Meyneke



#### c) Pola dasar Bunka



- d) Pola dasar Dressmaking
- e) Pola dasar Danckaerts
- f) Pola dasar Charmant
- g) Pola dasar Cuppens Geurs
- h) Dan lain-lain

Ada banyak sistem, metode, cara atau tehnik pembuatan pola dasar/basic blok (datar/flat) yang dapat di pilih untuk di pergunakan,walaupun ebenarnya salah satu cara, kita dapat mencari tahu, sejarah dari mana asal sistem itu dibuat, karena biasanya si pencipta pola tersebut membuat pola sesuai bentuk tubuh manusia/model dari asalnya, bentuk tubuh dari suatu bangsa ada perbedaannya, misalnya Bangsa Eropa dan Bangsa Asia bentuk tubuhnya berbeda. Sehingga salah satunya alasan untuk kita dapat memilih lebih dekat dengan bentuk tubuh kita sendiri atau model yang akan dibuatkan busananya, tetapi ini tergantung dengan pilihan anda. Setiap sistem berbeda caranya, ada yang bagian depan dan belakang bersatu (Bunka/Jepang, Korea, Esmod/ Perancis,dll), ada yang terpisah (Dressmaking/Jepang, Modo/Jepang, dll ), dan ada juga yang di gambar bagian belakang lebih dahulu baru berikutnya bagian depan atau sebaliknya.

### 3. Membuat Pola Sederhana Dasar Badan atas Secara Konstruksi

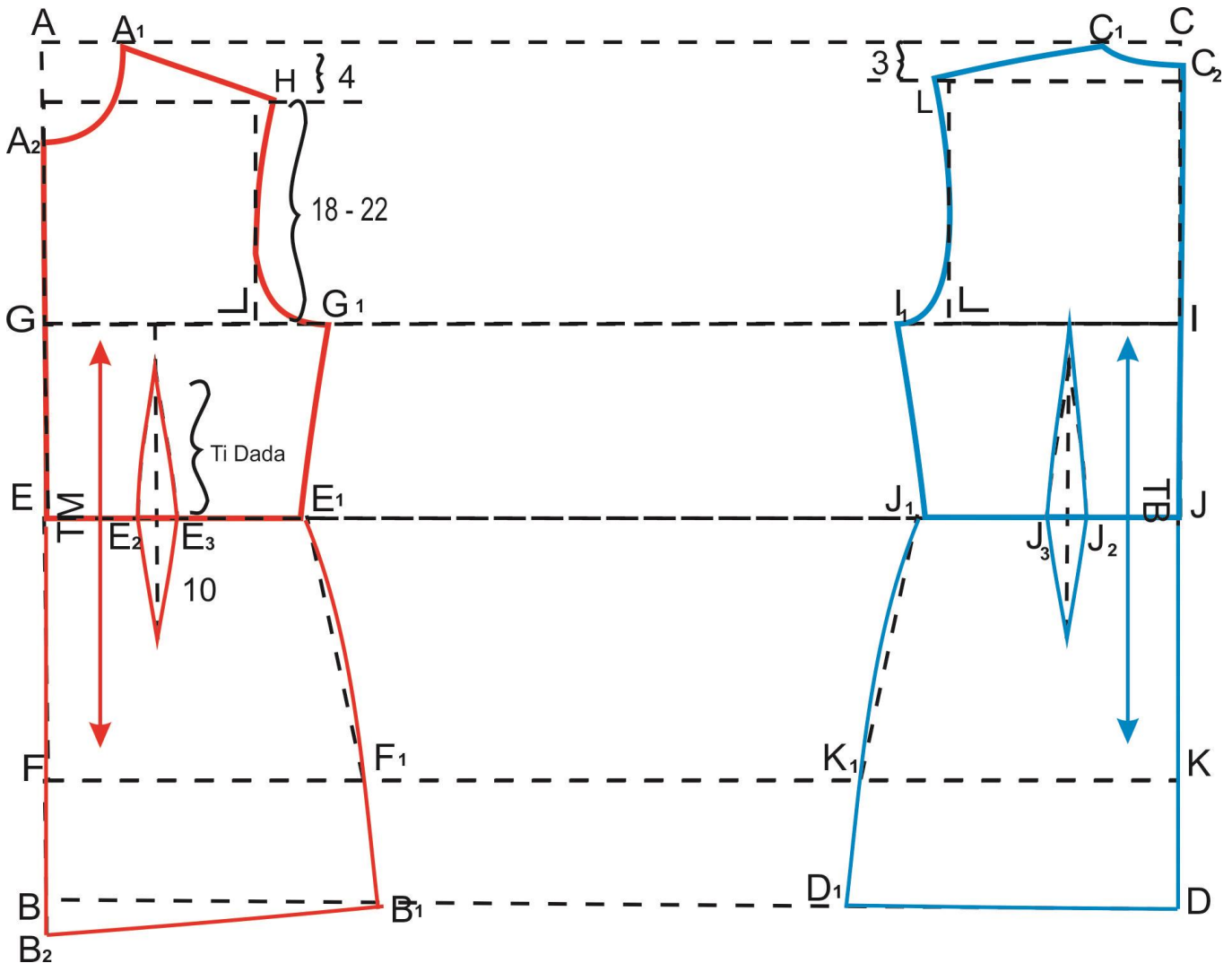
#### Ukuran Badan

Li Ba	: 88 cm
Li Pi	: 66 cm
Li Pa	: 94 cm
Pj Muka	: 28 cm
Lb Muka	: 32 cm
Pj Pu	: 38 cm
Lb Pu	: 34 cm
Pj Blus	: 665 cm

Li Leher : 36 cm  
 Pj Bahu : 12 cm  
 Ti Pa : 18 cm  
 Ti Dada : 12 cm  
 Li Krg Lengan : 46 cm

Pola Badan Sederhana

Skala 1: 4



Keterangan pola

Pola Depan :

- $A - B = C - D = \text{Pj Blus} + 2 \text{ cm}$
- $A - A^1 = \frac{1}{6} \text{ lingkaran leher} + 0,5 \text{ cm}$
- $A - A^2 = \frac{1}{6} \text{ lingkaran leher} + 2,5 \text{ cm}$
- $A^2 - E = \text{Pj Muka}$
- $E - F = \text{Ti Panggul}$
- $G - G^1 = \frac{1}{4} \text{ Lingkaran Badan}$
- $E - E^1 = \frac{1}{4} \text{ Li Pi} + 3 \text{ cm (Kupnat)}$
- $F - F^1 = \frac{1}{4} \text{ Lingkaran Panggul}$

- $B - B^1 = \frac{1}{4}$  Lingkar Pnggul + (1 - 2)
- $B - B^2 = 2$  cm
- $A^1 - H =$  Panjang Bahu
- $H - G^1 = 18 - 22$  cm
- $G - G^2 = \frac{1}{2}$  Lebar Muka
- $E - E^2 = \frac{1}{10}$  Lingkar Pinggang + 1
- $E^2 - E^3 = 3$  cm
- Bentuk garis Leher dan kerung Lengan

Pola Belakang :

- $C - C^1 = \frac{1}{6}$  lingkaran leher + 0,5 cm
- $C - C^2 = 2$  cm
- $I - I^1 = \frac{1}{4}$  Lingkar Badan
- $J - J^1 = \frac{1}{4}$  Li Pi + 3 cm (Kupnat)
- $K - K^1 = \frac{1}{4}$  Lingkar Panggul
- $D - D^1 = \frac{1}{4}$  Lingkar Pnggul + (1 - 2)
- $B - B^2 = 2$  cm
- $J - J^2 = \frac{1}{10}$  Lingkar Pinggang
- $J^2 - J^3 = 3$  cm
- $I - I^2 = \frac{1}{2}$  Lebar Punggung
- $C^1 - L =$  Panjang Bahu
- Bentuk garis Leher dan kerung Lengan

### LEMBAR KERJA

1. Buatlah pola sederhana badan secara konstruksi skala 1:4!
2. Jelaskan langkah-langkah pembuatan pola sederhana dasar badan secara konstruksi skala 1:4!

### Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Akhir
1	ANISA WULAN SAFITRI	83
2	APRINEVI WAHYUNI	83
3	ASTUTI BIMA SARI	82
4	ATIUN NASIKHAH	82
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA	75
6	DANY DIAN NURLILING	75
7	DITA SAFITRI	81
8	DYAH NOFIKA SARI	81
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI	80
10	ERA TRIWATI	81
11	ERINA RAHAYU	75
12	FAATIHAN SURYANI	81
13	FEBRI ATI	82
14	FERAWATI	82
15	FITRI DIAH ASTUTI	80
16	FITRIYUNINGSIH	75
17	INDAH HARIYANI	75
18	ISTIANI	81
19	JUNI NURUL ASYIQIN	83
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI	83
21	LUSI WULANDARI	75
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA	75
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH	81
24	MELIA YULI ASTUTI	75
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH	80
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA	83
27	PUTRI NURSAH IRWANDARI	82
28	RESTU WIDYANING TYAS	75
29	SANDRA DWI YANTI	83
30	ULFAH KHOIRUNNISA	83
31	VARA AMELIA	80
32	ZUNITA NUR AZIZAH	82

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Lembar Penilaian Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian		
		PEERSIAPAN	PROSES	HASIL
1	ANISA WULAN SAFITRI	82	82	84
2	APRINEVI WAHYUNI	80	81	84
3	ASTUTI BIMA SARI	80	81	81
4	ATIUN NASIKHAH	81	82	81
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA	75	75	75
6	DANY DIAN NURLILING	75	75	75
7	DITA SAFITRI	80	81	82
8	DYAH NOFIKA SARI	81	82	81
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI	79	80	80
10	ERA TRIWATI	81	82	83
11	ERINA RAHAYU	75	75	75
12	FAATIHAH SURYANI	79	80	80
13	FEBRI ATI	81	81	82
14	FERAWATI	80	81	82
15	FITRI DIAH ASTUTI	79	79	81
16	FITRIYNINGSIH	75	75	75
17	INDAH HARIYANI	75	75	75
18	ISTIANI	79	81	82
19	JUNI NURUL ASYIQIN	82	83	84
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI	82	83	84
21	LUSI WULANDARI	75	75	75
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA	75	75	75
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH	80	80	82
24	MELIA YULI ASTUTI	75	75	75
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH	81	81	83
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA	81	82	82
27	PUTRI NURSAH IRWANDARI	82	81	82
28	RESTU WIDYANING TYAS	75	75	75
29	SANDRA DWI YANTI	81	81	81
30	ULFAH KHOIRUNNISA	81	82	82
31	VARA AMELIA	82	81	82
32	ZUNITA NUR AZIZAH	82	82	83

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : DASAR POLA

Kelas : X BS 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA WULAN SAFITRI	V				100
2	APRINEVI WAHYUNI		V			75
3	ASTUTI BIMA SARI		V			75
4	ATIUN NASIKHAH		V			75
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA		V			75
6	DANY DIAN NURLILING			V		50
7	DITA SAFITRI		V			75
8	DYAH NOFIKA SARI		V			75
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI			V		50
10	ERA TRIWATI		V			75
11	ERINA RAHAYU			V		50
12	FAATIHAN SURYANI			V		50
13	FEBRI ATI		V			75
14	FERAWATI		V			75
15	FITRI DIAH ASTUTI			V		50
16	FITRIYUNINGSIH			V		50
17	INDAH HARIYANI			V		50
18	ISTIANI		V			75
19	JUNI NURUL ASYIQIN	V				100
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI	V				100
21	LUSI WULANDARI			V		50
22	MALSENICHA MIWAYUNA ASMARA			V		50
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH		V			75
24	MELIA YULI ASTUTI			V		50
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH		V			75
26	PATRISIA DIVA PURNA LINDA		V			75
27	PUTRI NURSAH IRWANDARI		V			75
28	RESTU WIDYANING TYAS			V		50
29	SANDRA DWI YANTI		V			75
30	ULFAH KHOIRUNNISA		V			75
31	VARA AMELIA		V			75
32	ZUNITA NUR AZIZAH	V				100

#### Keterangan

6. Belum Terlihat (BT)
7. Mulai Terlihat (MT)
8. Mulai Membudaya (MB)
9. Telah Terbudaya (MK)

## Pernilaian Akhir

Materi : DASAR POLA

Kelas : X BS 1

NO	NAMA	PERNILAIAN					PERNILAIAN AKHIR
		PENG ETAH UAN	PERS IAPA N	PROSES	HASI L	KARAKT ER	
1	ANISA WULAN SAFITRI	83	82	82	84	100	86,2
2	APRINEVI WAHYUNI	83	80	81	84	75	80,6
3	ASTUTI BIMA SARI	82	80	81	81	75	79,8
4	ATIUN NASIKHAH	82	81	82	81	75	80,2
5	CANTIKA KUMARA TUNGGGA	75	75	75	75	75	75,0
6	DANY DIAN NURLILING	75	75	75	75	50	70,0
7	DITA SAFITRI	81	80	81	82	75	79,8
8	DYAH NOFIKA SARI	81	81	82	81	75	80,0
9	EMA LIA WIDIYA PUTRI	80	79	80	80	50	73,8
10	ERA TRIWATI	81	81	82	83	75	80,4
11	ERINA RAHAYU	75	75	75	75	50	70,0
12	FAATIHAN SURYANI	81	79	80	80	50	74,0
13	FEBRI ATI	82	81	81	82	75	80,2
14	FERAWATI	82	80	81	82	75	80,0
15	FITRI DIAH ASTUTI	80	79	79	81	50	73,8
16	FITRIYUNINGSIH	75	75	75	75	50	70,0
17	INDAH HARIYANI	75	75	75	75	50	70,0
18	ISTIANI	81	79	81	82	75	79,6
19	JUNI NURUL ASYIQIN	83	82	83	84	100	86,4
20	LAILLA NOOR RACHMADHANI	83	82	83	84	100	86,4
21	LUSI WULANDARI	75	75	75	75	50	70,0
22	MALSENICHA MIWAYUNA A.	75	75	75	75	50	70,0
23	MARSATUN SETIAYANINGSIH	81	80	80	82	75	79,6
24	MELIA YULI ASTUTI	75	75	75	75	50	70,0
25	NISA WAHIDUN SHOLKHAH	80	81	81	83	75	80,0
26	PATRISIA DIVA PURNA L	83	81	82	82	75	80,6
27	PUTRI NURAI SAH I	82	82	81	82	75	80,4
28	RESTU WIDYANING TYAS	75	75	75	75	50	70,0
29	SANDRA DWI YANTI	83	81	81	81	75	80,2
30	ULFAH KHOIRUNNISA	83	81	82	82	75	80,6
31	VARA AMELIA	80	82	81	82	75	80,0
32	ZUNITA NUR AZIZAH	82	82	82	83	100	85,8

Keterangan:

1. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang


Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Pernilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Hasil kerja

	<b>FORMULIR</b>	<b>Kode Dok.</b>	<b>KUR/PRP/FO-001</b>
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	<b>Status revisi</b>	<b>3</b>
		<b>Halaman</b>	
		<b>Tanggal Terbit</b>	<b>20 Agustus 2016</b>

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Dasar Teknologi Menjahit
Kelas / Komp. Keahlian	: X BUSANA 4 / Tata Busana
Semester	: 1
Materi Pokok	: Macam-macam Kelim
Pertemuan ke	:
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit = 180 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan**.

#### B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menjelaskan pengertian Kelim 3.2 Menjelaskan macam-macam penyelesaian tepi jahitan kelim 3.3 Menganalisis bentuk masing-masing kelim. 3.4 Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk fragmen kelim

<p>KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Mampu membuat macam-macam fragmen kelim.</p>
--	---

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.1 Menjelaskan pengetahuan Kelim
- 3.2 Menjelaskan macam-macam penyelesaian tepi jahitan kelim
- 3.3 Menganalisis bentuk masing-masing kelim.
- 3.4 Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk fragmen kelim
- 4.1 Mampu membuat macam-macam fragmen kelim.

### **D. TUJUAN**

- a. Siswa dapat menjelaskan pengetahuan Kelim dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- b. Siswa dapat menjelaskan macam-macam penyelesaian tepi jahitan kelim dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- c. Siswa dapat menganalisis bentuk masing-masing kelim dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- d. Siswa dapat mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk fragmen kelim dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- e. Siswa dapat membuat macam-macam fragmen kelim dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- a. Menjelaskan pengetahuan Kelim
- b. Menjelaskan macam-macam penyelesaian tepi jahitan kelim
- c. Menganalisis bentuk masing-masing kelim.
- d. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk fragmen kelim
- e. Mampu membuat macam-macam fragmen kelim.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	Kegiatan Kelas	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Membersihkan ruangan kelas,</b></li> <li>2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya</li> <li>3. <i>Menyanyikan lagu nasional</i></li> <li>4. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</li> </ol>	<b>10 menit</b>
Kegiatan inti	<b>a. Mengamati</b>	<b>100 menit</b>
	Menganalisis bentuk bagian penyelesaian tepi jahitan kelim dengan terperinci	
	<b>b. Menanya</b>	
	Menanyakan pengertian kelim dan macam-macam penyelesaian te jahitan kelim	
	<b>c. Mencoba</b>	
Membuat fragmen kelim		
<b>d. Asosiasi</b>		
Mendiskusikan langkah membuat fragmen kelim		
<b>e. Mengkomunikasikan</b>		
Menyampaikan hasil kerja dan menarik kesimpulan		
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru.</li> <li>2. Mencatat tugas yang diberikan guru.</li> <li>3. <i>Berdo'a</i></li> <li>4. <b>Menyanyikan lagu nasional</b></li> <li>5. <b>Piket dan bersih-bersih kelas.</b></li> </ol>	<b>10 menit</b>

## G. PERNILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis  
 Bentuk Instrumen : uraian individu  
 Pedoman Penskoran : kriteria penilaian

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik : tes tertulis, penugasan
- b. Bentuk : penugasan individu, tes tulis
- c. Instrument : naskah soal dan kunci jawaban

Soal

1. Apa yang dimaksud dengan kelim?
2. Sebutkan macam-macam kelim?

Jawaban

1. **Kelim** adalah penyelesain tepi atau bawah produk.
2. **Macam-macam kelim**  
 Kelim sum sembunyi

Kelim Flanel

Jahit konveksi

### RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Apa yang dimaksud dengan kelim?		
	- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	- Amat baik	100
	- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif	- Baik	75
	- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif	- Sedang	50
	- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif	- Kurang	25
2.	Sebutkan macam-macam kelim?		
	- Sesuai dengan teknik yang diajarkan, runtut, dan ketepatan ukuran.	- Amat baik	100
	- Sesuai dengan teknik yang diajarkan, tidak runtut, dan ketepatan ukuran	- Baik	75
	- Tidak sesuai dengan teknik yang diajarkan, ketepatan ukuran	- Sedang	50
	- Tidak sesuai dengan teknik yang diajarkan, tidak ketepatan ukuran	- Kurang	25

### PENILAIAN KETRAMPILAN

- a. Teknik : Eksperiment
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubik penilaian

Soal !

1. Buatlah fragmen penyelesaian tepi kain kelim dengan kelim sum sembunyi, kelim flanel, kelim tinas dan kelim Konveksi ?
2. Jelaskan langkah-langkah pembuatan fragmen kelim pertahapan !

**ASPEK PENILAIAN PRAKTEK TEKNOLOGI MENJAHIT**

NO	Aspek Yang Dinilai	Rincian Nilai	Bobot	Keterangan
1	PERSIAPAN		10%	Baik – Kompeten
	Kelengkapan Alat dan bahan			
	- Jarum			
	- Kain blaco			
	- Benang			
	- Pensil & penghapus			
	- Gunting			
	- Mesin jahit			
2	PROSES		40%	
	- Mengerti gambar			
	- Mengerti instruksi			
	- Mengerti langkah-langkah			
3	HASIL		50%	
	- Ketepatan menjahit			
	- Kerapian & kebersihan			
	- Hasil fragmen			
	Jumlah		100%	

$$SKOR = \frac{JUMLAH\ NILAI \times BOBOT}{JUMLAH \neq BOBOT}$$

**H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

Media : Jobsheet, Chart  
 Alat dan bahan : Papan tulis, Spidol, penghapus  
 Sumber Belajar : Dasar Teknologi Menjahit II, Dra Dwijanti, M.Pd.

Yogyakarta, .....

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL\_UNY\_2016

Dra. Hj. MARGATININGSIH  
**NIP. 195802 15198622001**

YETI NURFENDAH  
**NIM. 13513241061**

Menyetujui  
 Guru Pembimbing lapangan

YEKTI ROHANI,S.Pd.  
**NIP.19670509 1997022001**

## Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA FAUZIYYAH					
2	ARIFATUL HUSNI					
3	ASNI MUSLIMAH					
4	DIVA DWI AULIANA					
5	DWI WANDA KHAMIDAH					
6	FAIZATUN NAFIAH					
7	FENI PRAMESTIKA ABSARI					
8	FINA WULANDARI					
9	IRMA NUR SETIAWATI					
10	ISTIQOMAH					
11	KINTAN SEKAR ISMAYANTI					
12	KUNI FASHIKHAH					
13	LAELA RIRIN NUROHMAH					
14	LINA APRILIANI					
15	LINATUN NAFISAH					
16	NAFI'AH ISNAINI HAPSARI					
17	NGAFA KHANIFFA					
18	PUJI ASTUTI					
19	RINDA ASTUTI					
20	RITA FEBTI ISTININGSIH					
21	SEKAR DINTA LINANTARI					
22	SINTA FAIDHOTUR ROCHMAH					
23	SOFIA RAMADHANI					
24	SUCI ENDAH SAFITRI					
25	SUISMIYATI					
26	TIAS SOLIKHAH					
27	WANDA SUKMA KASWARI					
28	WENINGTYAS SIWI SHOLIKHAH					
29	WIDYA NINGRUM					
30	WINDY FADILLA					
31	YULI WIDYA NINGSIH					
32	YUSTINA ELSA KURNIA HANDAYANI					

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

## Lembar Penilaian Praktek dan Hasil Membuat Fragmen Kelim

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA FAUZIYYAH					
2	ARIFATUL HUSNI					
3	ASNI MUSLIMAH					
4	DIVA DWI AULIANA					
5	DWI WANDA KHAMIDAH					
6	FAIZATUN NAFIAH					
7	FENI PRAMESTIKA ABSARI					
8	FINA WULANDARI					
9	IRMA NUR SETIAWATI					
10	ISTIQOMAH					
11	KINTAN SEKAR ISMAYANTI					
12	KUNI FASHIKHAH					
13	LAELA RIRIN NUROHMAH					
14	LINA APRILIANI					
15	LINATUN NAFISAH					
16	NAFI'AH ISNAINI HAPSARI					
17	NGAFA KHANIFFA					
18	PUJI ASTUTI					
19	RINDA ASTUTI					
20	RITA FEBTI ISTININGSIH					
21	SEKAR DINTA LINANTARI					
22	SINTA FAIDHOTUR ROCHMAH					
23	SOFIA RAMADHANI					
24	SUCI ENDAH SAFITRI					
25	SUISMIYATI					
26	TIAS SOLIKHAH					
27	WANDA SUKMA KASWARI					
28	WENINGTYAS SIWI SHOLIKHAH					
29	WIDYA NINGRUM					
30	WINDY FADILLA					
31	YULI WIDYA NINGSIH					
32	YUSTINA ELSA KURNIA HANDAYANI					

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

## Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : Dasar Teknologi Mejahit

Kelas : X BS 4

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian			
		Rasa ingin tahu	Kreatif	Komunikatif	Tanggung jawab
1	ANISA FAUZIYYAH				
2	ARIFATUL HUSNI				
3	ASNI MUSLIMAH				
4	DIVA DWI AULIANA				
5	DWI WANDA KHAMIDAH				
6	FAIZATUN NAFIAH				
7	FENI PRAMESTIKA ABSARI				
8	FINA WULANDARI				
9	IRMA NUR SETIAWATI				
10	ISTIQOMAH				
11	KINTAN SEKAR ISMAYANTI				
12	KUNI FASHIKHAH				
13	LAELA RIRIN NUROHMAH				
14	LINA APRILIANI				
15	LINATUN NAFISAH				
16	NAFI'AH ISNAINI HAPSARI				
17	NGAFA KHANIFFA				
18	PUJI ASTUTI				
19	RINDA ASTUTI				
20	RITA FEBTI ISTININGSIH				
21	SEKAR DINTA LINANTARI				
22	SINTA FAIDHOTUR ROCHMAH				
23	SOFIA RAMADHANI				
24	SUCI ENDAH SAFITRI				
25	SUISMIYATI				
26	TIAS SOLIKHAH				
27	WANDA SUKMA KASWARI				
28	WENINGTYAS SIWI SHOLIKHAH				
29	WIDYA NINGRUM				
30	WINDY FADILLA				
31	YULI WIDYA NINGSIH				
32	YUSTINA ELSA KURNIA HANDAYANI				

### Keterangan

6. Belum Terlihat (BT)
7. Mulai Terlihat (MT)
8. Mulai Membudaya (MB)
9. Telah Terbudaya (MK)

## Pernilaian Akhir

Materi : Dasar Teknologi Menjahit

Kelas : X BS 4

No	Nama Peserta Didik	Aspek Pernilaian									Nilai Kahir
		Pre-Test (30 %)			Diskusi (35%)			Pots-Test (35%)			
1	ANISA FAUZIYYAH										
2	ARIFATUL HUSNI										
3	ASNI MUSLIMAH										
4	DIVA DWI AULIANA										
5	DWI WANDA KHAMIDAH										
6	FAIZATUN NAFIAH										
7	FENI PRAMESTIKA ABSARI										
8	FINA WULANDARI										
9	IRMA NUR SETIAWATI										
10	ISTIQOMAH										
11	KINTAN SEKAR ISMAYANTI										
12	KUNI FASHIKHAH										
13	LAELA RIRIN NUROHMAH										
14	LINA APRILIANI										
15	LINATUN NAFISAH										
16	NAFI'AH ISNAINI HAPSARI										
17	NGAFA KHANIFFA										
18	PUJI ASTUTI										
19	RINDA ASTUTI										
20	RITA FEBTI ISTININGSIH										
21	SEKAR DINTA LINANTARI										
22	SINTA FAIDHOTUR ROCHMAH										
23	SOFIA RAMADHANI										
24	SUCI ENDAH SAFITRI										
25	SUISMIYATI										
26	TIAS SOLIKHAH										
27	WANDA SUKMA KASWARI										
28	WENINGTYAS SIWI SHOLIKHAH										
29	WIDYA NINGRUM										
30	WINDY FADILLA										
31	YULI WIDYA NINGSIH										
32	YUSTINA ELSA KURNIA HANDAYANI										

Keterangan:

1. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang

Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Penilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Hasil kerja



## JOBSHEET

Membuat Macam-macam Kelim

KELAS X SMK N 1 SEWON	REVISI :		1 X Pertemuan (4 X 30 Menit)
--------------------------	----------	--	---------------------------------

### A. Standart Kompetensi

Membuat macam-macam Kelim

### B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengetahuan Kelim dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat menjelaskan macam-macam penyelesaian tepi jahitan kelim dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- Siswa dapat menganalisis bentuk masing-masing kelim dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk fragmen kelim dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat membuat macam-macam fragmen kelim dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab

### C. Alat dan Bahan

- Jarum
- Kain blaco
- Benang
- Pensil & penghapus
- Gunting
- Mesin jahit
- Pola bentuk segi empat ukuran panjang 15 cm dan lebar 10 cm.

### D. Materi

Menjahit tepi pakaian yang terdapat pada garis leher, kerung lengan, tepi kelim (bawah rok, blus, ujung lengan) dan sebagainya. Penyelesaian ini dapat berupa depun, serip, rombak dan lain lain.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat satu-persatu.

#### a. Teknik mengelim

Mengelim/lebar kelim bervariasi sesuai dengan model serta jenis bagian busana yang akan di kelim. Untuk bagian bawah busana lebar kelim berkisar dari 1 s.d 5 cm. Untuk gorden agar lebih seimbang lebar kelim 5 s.d 7 cm dan ada juga yang lebih lebar dari itu, yang penting ada keseimbangan antara lebar, panjang/tinggi

gortden tersebut. Kelim dapat dilakukan dengan tangan dan dengan mesin, supaya hasil yang didapatkan lebih indah dan bagus kelim dapat dikerjakan dengan tangan.

#### b. Mengelim

Mengelim dipakai untuk bawah rok, blus, kebaya, ujung lengan dsb. Untuk mengelim bagian-bagian busana tersebut di atas, lebar kelim berkisar antara 3 s.d 5 cm, caranya:

a) Lipatkan pinggir rok sesuai lebar yang kita inginkan

b) Tirasnya dilipatkan kedalam lebih kurang 1 cm dan dibantu dengan jelujuran

c) Kemudian di sum dengan jarum, upayakan dalam lipatan betul-betul rata dan dijahit dengan jarum tangan. Mengelim/menusukkan benang keban pada bagian bawah lebih kurang 3 helai benang, sehingga tidak kelihatan bekas tusukannya, cara ini dilakukan terus-menerus sampai selesai. Supaya hasilnya kuat dan hasil tusukan tidak gampang lepas lebih kurang setiap 6 langkah tusukan dimatikan agar tidak lepas.

#### **Lebar Kelim**

Lebar kelim tergantung pada jenis kelim dan bahan yang digunakan. Sebuah tepi sapatangan membutuhkan lebar 0,6 cm atau seperempat inci. Sepotong rok atau celana membutuhkan lebar kelim 5-7,6 cm. Lebar kelim ini harus memperhatikan jenis kain. Kain berat membutuhkan kelim yang relatif lebih pendek. Sebuah kain dengan motif dua arah dijahit ke kain kelim memiliki fungsi yang berguna dalam memberi gaya kelim. Tepi kampuh kadang diselesaikan dengan kain serong/miring.

Teknik mengelim dapat dilakukan dengan 2 macam yaitu dengan menggunakan tusuk dasar dan mesin jahit

#### **Mengelim dengan tusuk dasar**

Lipat lebar kelim lalu lipat kembali lagi lebar kelim dan kemudian menjahitnya dengan menggunakan tusuk dasar. Gaya mengelim ini dilakukan untuk bahan halus sehingga benar-benar membungkus tepi kain agar tidak dapat terurai. Jahit kelim dengan menggunakan tusuk slip. Pertama-tama selesaikan terlebih dahulu tepi kain dengan obras. Lipat lebar kampuh kelim tepat pada garis kelim lalu selesaikan dengan menggunakan tusuk flanel.

Dapat pula dengan menggunakan tusuk dasar lain yaitu tusuk slip. Kebanyakan modiste atau jahitan rumahan menerapkan teknik dijahit dengan tangan. Hiasan bordir dekoratif kadang-kadang digunakan untuk menyelesaikan kelim.

#### **Mengelim dengan mesin jahit**

Mengelim pada produk garmen digunakan mesin kelim atau mesin jahit. Mengelim bagian bawah pakaian dapat di setik/dijahit dengan mesin seperti di bawah ini. Lipat lebar kampuh kelim tepat pada garis kelim lalu selesaikan dengan menggunakan setikan mesin jahit.

Selain hal tersebut di atas, mengelim dapat pula menggunakan sepatu mesin kelim atau mesin kelim. Sepatu kelim ini dipasangkan pada tiang sepatu mesin jahit.

Tepi kelim dapat diselesaikan dengan di obras lebih dahulu namun dapat pula tidak di obras dengan cara melipat dua kali kemudian menjahitnya dengan menggunakan sepatu kelim. Gaya mengelim ini dilakukan untuk membungkus tepi kain agar tirus tidak dapat terurai.

Industri garmen dan penjahit profesional menggunakan attachmen atau mesin kelim untuk menyelesaikan kelim karena jahitan cepat dikerjakannya dan akurat serta pada bagian luar pakaian tidak akan terlihat sebagai setikan.

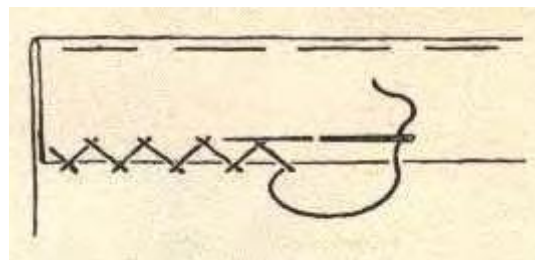
## **E. Membuat Macam-macam Kelim**

### **Kelim Tusuk Flanel**

Kelim pada celana panjang atau pakaian wanita dengan bahan jenis sedang diselesaikan dengan tusuk flanel. Tusuk dasar yang digunakan dapat terlihat pada bagian luar namun dapat juga tidak terlihat karena dikerjakan pada bagian dalam kelim. Kelim yang diselesaikan dengan tusuk flanel dapat dilakukan penyelesaian tepi kain terlebih dahulu dengan di obras.

### **Langkah Kerja**

- Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
- Gunting bahan sesuai bentuk pola.
- Selesaikan tepi kain dengan cara diobras dengan menggunakan mesin obras.
- Lipat lebar kelim sebesar 3 cm.
- Buat tusuk flanel sepanjang kelim. Pada awal dan akhir kegiatan buatlah tusuk mati terlebih dahulu.



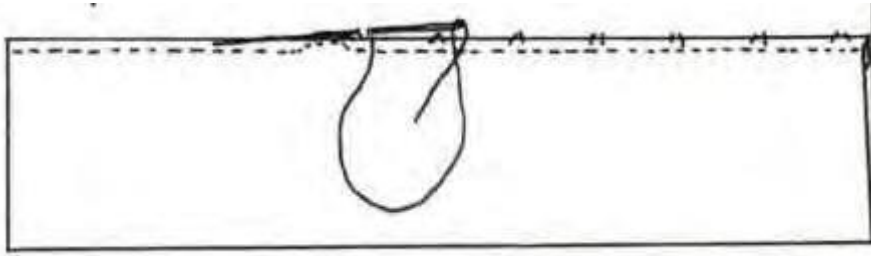
- Setelah kelim selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

### **Kelim Sum Sembunyi / Slip**

Kelim yang diselesaikan dengan menggunakan tusuk slip akan tidak terlihat ada bagian baik kain. Penyelesaian kelim dengan tusuk slip banyak digunakan pada pakaian wanita karena tampilannya akan lebih rapih.

### **Langkah Kerja**

- Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
- Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 1 lembar.
- Selesaikan tepi kain dengan cara diobras dengan menggunakan mesin obras.
- Lipat lebar kelim sebesar 3 cm.
- Lipat keluar tepi kain selebar setikan obras.
- Buat tusukslip sepanjang kelim. Pada awal dan akhir kegiatan mengelim buatlah tusuk mati terlebih dahulu.



- Setelah kelim selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

### **Kelim Tindas**

Kelim tindas yaitu kelim yang dijahit dengan mesin. Cara mengerjakan kelim tindas adalah, kelim dilipitkan sesuai dengan keinginan dan dilipatkan kurang lebih 1 cm, kemudian ditindas dengan mesin, hasil tindasan hanya satu jahitan yaitu pada pinggir kelim. Ini biasanya dipakai untuk pinggiran kemeja, ujung kaki piyama, kaki celana, bawah rok, blus, dsb.

### **Langkah Kerja**

- Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
- Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 1 lembar.
- Selesaikan tepi kain dengan cara diobras dengan menggunakan mesin obras.
- Lipat lebar kelim sebesar 1 cm.
- Lipat keluar tepi kain.
- Jahit tepi kain dengan di tindas dengan mesin, hasil tindasan hanya satu jahitan yaitu pada pinggir kelim.
- Setelah kelim selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

### **Kelim Konveksi**

Kelim konveksi yaitu kelim yang sering dipakai untuk menjahit pakaian konveksi, yaitu untuk keliman rok, blus, kemeja, ataupun kaki celanan. Caranya sama dengan kelim tindas tapi perbedaannya terletak pada tusukannya. Tusukan kelim konveksi terdiri dari 2 baris yaitu di atas dan dibawah (double) dan lebarnya kurang lebih 1 cm.

### **Langkah Kerja**

- Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
- Gunting bahan sesuai bentuk pola sebanyak 1 lembar.
- Selesaikan tepi kain dengan cara diobras dengan menggunakan mesin obras.
- Lipat lebar kelim sebesar 3 cm.
- Lipat keluar tepi kain.
- Jahit tepi kain dengan di tindas, seperti kelim tindas kemudian jahit dibawahnya kurang lebih 1 cm dari jahitan sebelumnya.
- Setelah kelim selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih

### **LEMBAR KERJA**

1. Buatlah fragmen penyelesaian tepi kain kelim dengan kelim sum sembunyi, kelim flanel, kelim tindas dan kelim Konveksi ?
2. Jelaskan langkah-langkah pembuatan fragmen kelim pertahapan!

### Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA FAUZIYYAH	√				100
2	ARIFATUL HUSNI	√				100
3	ASNI MUSLIMAH	√				100
4	DIVA DWI AULIANA	√				100
5	DWI WANDA KHAMIDAH	√				100
6	FAIZATUN NAFIAH	√				100
7	FENI PRAMESTIKA ABSARI	√				100
8	FINA WULANDARI	√				100
9	IRMA NUR SETIAWATI	√				100
10	ISTIQOMAH	√				100
11	KINTAN SEKAR ISMAYANTI	√				100
12	KUNI FASHIKHAH	√				100
13	LAELA RIRIN NUROHMAH					0
14	LINA APRILIANI	√				100
15	LINATUN NAFISAH	√				100
16	NAFI'AH ISNAINI HAPSARI	√				100
17	NGAFA KHANIFFA	√				100
18	PUJI ASTUTI	√				100
19	RINDA ASTUTI	√				100
20	RITA FEBTI ISTININGSIH	√				100
21	SEKAR DINTA LINANTARI	√				100
22	SINTA FAIDHOTUR ROCHMAH	√				100
23	SOFIA RAMADHANI	√				100
24	SUCI ENDAH SAFITRI	√				100
25	SUISMIYATI	√				100
26	TIAS SOLIKHAH	√				100
27	WANDA SUKMA KASWARI	√				100
28	WENINGTYAS SIWI SHOLIKHAH	√				100
29	WIDYA NINGRUM	√				100
30	WINDY FADILLA	√				100
31	YULI WIDYA NINGSIH	√				100
32	YUSTINA ELSA KURNIA HANDAYANI	√				100

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Lembar Penilaian Praktek dan Hasil Kerja

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian			
		HASIL			
1	ANISA FAUZIYYAH	82	82	80	81
2	ARIFATUL HUSNI	81	80	80	80
3	ASNI MUSLIMAH	84	83	83	82
4	DIVA DWI AULIANA	80	81	80	80
5	DWI WANDA KHAMIDAH	80	80	82	80
6	FAIZATUN NAFIAH	84	82	82	81
7	FENI PRAMESTIKA ABSARI	82	84	82	80
8	FINA WULANDARI	82	83	83	80
9	IRMA NUR SETIAWATI	83	81	81	80
10	ISTIQOMAH	80	81	79	80
11	KINTAN SEKAR ISMAYANTI	79	84	82	80
12	KUNI FASHIKHAH	81	83	80	80
13	LAELA RIRIN NUROHMAH			0	
14	LINA APRILIANI	80	82	82	80
15	LINATUN NAFISAH	83	83	84	81
16	NAFI'AH ISNAINI HAPSARI	82	82	81	81
17	NGAFA KHANIFFA	80	81	82	80
18	PUJI ASTUTI	83	81	82	80
19	RINDA ASTUTI	79	83	82	83
20	RITA FEBTI ISTININGSIH	80	79	81	82
21	SEKAR DINTA LINANTARI	80	82	82	79
22	SINTA FAIDHOTUR ROCHMAH	81	82	80	82
23	SOFIA RAMADHANI	81	80	80	80
24	SUCI ENDAH SAFITRI	81	82	82	80
25	SUISMIYATI	84	80	82	79
26	TIAS SOLIKHAH	84	83	81	80
27	WANDA SUKMA KASWARI	84	82	80	80
28	WENINGTYAS SIWI SHOLIKHAH	81	80	83	81
29	WIDYA NINGRUM	81	82	81	81
30	WINDY FADILLA	84	82	82	82
31	YULI WIDYA NINGSIH	79	83	82	82
32	YUSTINA ELSA KURNIA HANDAYANI	80	82	82	79

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : DTM

Kelas : X BS 4

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ANISA FAUZIYYAH	V				100
2	ARIFATUL HUSNI		V			75
3	ASNI MUSLIMAH	V				100
4	DIVA DWI AULIANA		V			75
5	DWI WANDA KHAMIDAH		V			75
6	FAIZATUN NAFIAH	V				100
7	FENI PRAMESTIKA ABSARI		V			75
8	FINA WULANDARI	V				100
9	IRMA NUR SETIAWATI		V			75
10	ISTIQOMAH		V			75
11	KINTAN SEKAR ISMAYANTI		V			75
12	KUNI FASHIKHAH		V			75
13	LAELA RIRIN NUROHMAH					0
14	LINA APRILIANI		V			75
15	LINATUN NAFISAH	V				100
16	NAFI'AH ISNAINI HAPSARI		V			75
17	NGAFA KHANIFFA		V			75
18	PUJI ASTUTI		V			75
19	RINDA ASTUTI		V			75
20	RITA FEBTI ISTININGSIH		V			75
21	SEKAR DINTA LINANTARI		V			75
22	SINTA FAIDHOTUR ROCHMAH		V			75
23	SOFIA RAMADHANI		V			75
24	SUCI ENDAH SAFITRI		V			75
25	SUISMIYATI		V			75
26	TIAS SOLIKHAH		V			75
27	WANDA SUKMA KASWARI	V				100
28	WENINGTYAS SIWI SHOLIKHAH		V			75
29	WIDYA NINGRUM		V			75
30	WINDY FADILLA		V			75
31	YULI WIDYA NINGSIH		V			75
32	YUSTINA ELSA KURNIA HANDAYANI		V			75

**Keterangan**

6. Belum Terlihat (BT)
7. Mulai Terlihat (MT)
8. Mulai Membudaya (MB)
9. Telah Terbudaya (MK)

### Pernilaian Akhir

Materi : Membuat Macam Kelim

Kelas : X BS 4

NO	NAMA	PERNILAIAN						PERNILAIAN AKHIR
		PENGETAHUAN	FLANEL	TINDAS	KONVEKSI	SUM SMBUNYI	SIKAP	
1	ANISA FAUZIYYAH	100	82	82	80	81	100	<b>87,5</b>
2	ARIFATUL HUSNI	100	81	80	80	80	75	<b>82,7</b>
3	ASNI MUSLIMAH	100	84	83	83	82	100	<b>88,7</b>
4	DIVA DWI AULIANA	100	80	81	80	80	75	<b>82,7</b>
5	DWI WANDA KHAMIDAH	100	80	80	82	80	75	<b>82,8</b>
6	FAIZATUN NAFIAH	100	84	82	82	81	100	<b>88,2</b>
7	FENI PRAMESTIKA ABSARI	100	82	84	82	80	75	<b>83,8</b>
8	FINA WULANDARI	100	82	83	83	80	100	<b>88,0</b>
9	IRMA NUR SETIAWATI	100	83	81	81	80	75	<b>83,3</b>
10	ISTIQOMAH	100	80	81	79	80	75	<b>82,5</b>
11	KINTAN SEKAR ISMAYANTI	100	79	84	82	80	75	<b>83,3</b>
12	KUNI FASHIKHAH	100	81	83	80	80	75	<b>83,2</b>
13	LAELA RIRIN NUROHMAH	0			0		0	<b>0,0</b>
14	LINA APRILIANI	100	80	82	82	80	75	<b>83,2</b>
15	LINATUN NAFISAH	100	83	83	84	81	100	<b>88,5</b>
16	NAFI'AH ISNAINI HAPSARI	100	82	82	81	81	75	<b>83,5</b>
17	NGAFA KHANIFFA	100	80	81	82	80	75	<b>83,0</b>
18	PUJI ASTUTI	100	83	81	82	80	75	<b>83,5</b>
19	RINDA ASTUTI	100	79	83	82	83	75	<b>83,7</b>
20	RITA FEBTI ISTININGSIH	100	80	79	81	82	75	<b>82,8</b>
21	SEKAR DINTA LINANTARI	100	80	82	82	79	75	<b>83,0</b>
22	SINTA FAIDHOTUR ROCHMAH	100	81	82	80	82	75	<b>83,3</b>
23	SOFIA RAMADHANI	100	81	80	80	80	75	<b>82,7</b>

24	SUCI ENDAH SAFITRI	100	81	82	82	80	75	<b>83,3</b>
25	SUISMIYATI	100	84	80	82	79	75	<b>83,3</b>
26	TIAS SOLIKHAH	100	84	83	81	80	75	<b>83,8</b>
27	WANDA SUKMA KASWARI	100	84	82	80	80	100	<b>87,7</b>
28	WENINGTYAS SIWI SHOLIKHAH	100	81	80	83	81	75	<b>83,3</b>
29	WIDYA NINGRUM	100	81	82	81	81	75	<b>83,3</b>
30	WINDY FADILLA	100	84	82	82	82	75	<b>84,2</b>
31	YULI WIDYA NINGSIH	100	79	83	82	82	75	<b>83,5</b>
32	YUSTINA ELSA KURNIA H.	100	80	82	82	79	75	<b>83,0</b>

Keterangan:

1. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang


Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Penilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Hasil kerja

	<b>FORMULIR</b>	<b>Kode Dok.</b>	<b>KUR/PRP/FO-001</b>
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	<b>Status revisi</b>	<b>4</b>
		<b>Halaman</b>	
		<b>Tanggal Terbit</b>	<b>30 Agustus 2016</b>

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Pembuatan Busana Industri
Kelas / Komp. Keahlian	: XI BUSANA / Tata Busana
Semester	: 1
Materi Pokok	: Membuat Macam - macam Saku
Pertemuan ke	:
Alokasi Waktu	: 5 x 45 menit = 225 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, sesuai dengan **wawasan lingkungan**.

#### B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	3.1 Menjelaskan pengertian saku. 3.2 Menyebutkan jenis saku. 3.3 Menyebutkan macam-macam saku.

<p>KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.</p>	<p>4.1 Membedakan saku tempel dan saku sisi 4.2 Membuat macam- macam saku tempel dan saku sisi</p>
--	--

### **C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.1 Menjelaskan pengertian saku.
- 3.2 Menyebutkan jenis saku.
- 3.3 Menyebutkan macam-macam saku.
- 4.1 Membedakan saku tempel dan saku sisi
- 4.2 Membuat macam- macam saku tempel dan saku sisi

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- a. Siswa dapat menjelaskan pengetahuan saku dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- b. Siswa dapat menyebutkan jenis saku dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- c. Siswa dapat menyebutkan macam-macam saku dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- d. Siswa dapat membedakan saku tempel dan saku sisi dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- e. Siswa dapat dengan benar membuat macam-macam saku tempel dan saku sisi dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.

### **E. MATERI PEMBELAJARAN**

- a. Menjelaskan pengertian saku.
- b. Menyebutkan jenis saku.
- c. Menyebutkan macam-macam saku.
- d. Membedakan saku tempel dan saku sisi
- e. Membuat macam- macam saku tempel dan saku sisi.

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	Kegiatan Kelas	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Membersihkan ruangan kelas,</b></li> <li>2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya</li> <li>3. <i>Menyanyikan lagu nasional</i></li> <li>4. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan inti	<b>a. Mengamati</b>	200 menit
	Melakukan studi pustaka untuk mencari perbedaan antara saku tempel dan saku sisi serta bentuk dari macam-macam saku	
	<b>b. Menanya</b>	
	Menanyakan jenis dan maca-macam-macam saku serta contohnya.	
	<b>c. Mencoba</b>	
Membuat saku tempel, membuat saku sisi.		
<b>d. Asosiasi</b>		
Mendiskusikan langkah membuat saku tempel dan saku sisi		
<b>e. Mengkomunikasikan</b>		
Menyampaikan hasil kerja dan menarik kesimpulan		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru.</li> <li>2. Mencatat tugas yang diberikan guru.</li> <li>3. <i>Berdo'a</i></li> <li>4. <i>Menyanyikan lagu nasional</i></li> <li>5. <b>Piket dan bersih-bersih kelas.</b></li> </ol>	15 menit

## G. PERNILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis  
 Bentuk Instrumen : uraian individu  
 Pedoman Penskoran : kriteria penilaian

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik : tes tertulis, penugasan
- b. Bentuk : penugasan individu, tes tulis
- c. Instrument : naskah soal dan kunci jawaban

#### Soal

1. Jelaskan pengertian saku!
2. Sebutkan macam-macam saku?
3. Jelaskan perbedaan saku tempel dan saku sisi!

#### Kunci jawaban

1. Saku adalah:
  - Saku adalah salah satu bagian dari busana, biasanya disebut sebagai kantong kecil yang dijahitkan pada busana. Saku berfungsi untuk menyimpan sesuatu dan juga sebagai hiasan.

2. Macam-macam saku:

Ada dua macam saku, yaitu:

- Saku Luar (saku tempel)
- Saku Dalam

3. Perbedaan saku tempel dan saku sisi:

- Saku tempel terletak luar busana, sehingga terlihat, sedang saku sisi tidak terlihat, atau terletak didalam.

**RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN**

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Jelaskan pengertian saku! <ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li><li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li><li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li><li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Amat baik</li><li>- Baik</li><li>- Sedang</li><li>- Kurang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>100</li><li>75</li><li>50</li><li>25</li></ul>
2.	Sebutkan macam-macam saku? <ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li><li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li><li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li><li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Amat baik</li><li>- Baik</li><li>- Sedang</li><li>- Kurang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>100</li><li>75</li><li>50</li><li>25</li></ul>
3.	Jelaskan perbedaan saku tempel dan saku sisi! <ul style="list-style-type: none"><li>- Sesuai dengan isi teks lengkap,logis, runtut, dan komunikatif</li><li>- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif</li><li>- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif</li><li>- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Amat baik</li><li>- Baik</li><li>- Sedang</li><li>- Kurang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>100</li><li>75</li><li>50</li><li>25</li></ul>

	komunikatif		
--	-------------	--	--

## 2. PENILAIAN KETERAMPILAN

- a. Teknik : Eksperiment
- b. Bentuk : Unjuk kerja
- c. Instrumen : Rubik penilaian

Soal !

1. Buatlah macam-macam saku, yaitu:
  - a. Saku tempel
  - b. Saku sisi tampak dan saku sisi tak tampak!

### ASPEK PERNILAIAN PRAKTEK PEMBUATAN BUSANA INDUSTRI

NO	Aspek Yang Dinilai	Rincian Nilai	Bobot	Keterangan
1	PERSIAPAN		10%	Baik – Kompeten
	Kelengkapan Alat dan bahan			
	1. Pola saku			
	2. Kain blaco			
	3. Jarum			
	4. Mesin jahit			
	5. Gunting kain			
	6. Vislin			
	7. Pensil			
	8. Metlin			
	9. Benang			
2	PROSES		40%	
	- Mengerti instruksi			
	- Ketepatan langkah			
	- Mampu ngerjakan dengan tepan dan tepat waktu			
	- Kebersihan pengerjaan			
3	HASIL		50%	
	- Kerapian & kebersihan			
	- Bentuk jadi saku tempel			
	- Bentuk jadi dari saku sisi			
	Jumlah		100%	

$$SKOR = \frac{JUMLAH\ NILAI \times BOBOT}{JUMLAH \neq BOBOT}$$

## **H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

Media : Jobsheet, chart.  
Alat dan bahan : Papan tulis, Spidol, penghapus  
Sumber Belajar : Dasar Teknologi Menjahit, oleh Dra. Dwijanti, M.Pd.

Yogyakarta, .....

Menyetujui,  
Guru Pembimbing lapangan

Mahasiswa PPL\_UNY\_2016

**YEKTI ROHANI,S.Pd.**  
**NIP.19670509 1997022001**

**YETI NURFENDAH**  
**NIM. 13513241061**

### Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN					
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI					
3	DWI PUTRANTI					
4	DYAH NOOR ALFIANTI					
5	EVA NUR INDAH					
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH					
7	FERDA					
8	HERNY IKA SEPTIANI					
9	IKA NUR'AINI					
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.					
11	ISNAINI MUTIYAWATI					
12	ISTIANINGSIH					
13	LISTIA FITRIYAWATI					
14	MARWAH RATIH					
15	NANDA WIKANTI SASMITA					
16	NENI PUJI LESTARI					
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH					
18	RANY IKA SETYANINGSIH					
19	RILA NOVITA SARI					
20	RIZKA DWI ASNITA					
21	ROFIAH RAMADANIAH					
22	MAYA RISTIANA					
23	SALWA EKA NADIA					
24	SITI AMINAH					
25	SUMIATI					
26	SUPRIHATIN					
27	ULFARIDA NUR AMALIA					
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI					
29	UTAMI SELVIATI					
30	WAHYU KURNIAWATI					
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI					

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Lembar Penilaian Praktek dan Hasil Kerja Membuat Saku

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN					
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI					
3	DWI PUTRANTI					
4	DYAH NOOR ALFIANTI					
5	EVA NUR INDAH					
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH					
7	FERDA					
8	HERNY IKA SEPTIANI					
9	IKA NUR'AINI					
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.					
11	ISNAINI MUTIYAWATI					
12	ISTIANINGSIH					
13	LISTIA FITRIYAWATI					
14	MARWAH RATIH					
15	NANDA WIKANTI SASMITA					
16	NENI PUJI LESTARI					
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH					
18	RANY IKA SETYANINGSIH					
19	RILA NOVITA SARI					
20	RIZKA DWI ASNITA					
21	ROFIAH RAMADANIAH					
22	MAYA RISTIANA					
23	SALWA EKA NADIA					
24	SITI AMINAH					
25	SUMIATI					
26	SUPRIHATIN					
27	ULFARIDA NUR AMALIA					
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI					
29	UTAMI SELVIATI					
30	WAHYU KURNIAWATI					
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI					

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

## Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : Membuat macam-macam saku

Kelas : XI BS 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian			
		Rasa ingin tahu	Kreatif	Komunikatif	Tanggung jawab
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN				
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI				
3	DWI PUTRANTI				
4	DYAH NOOR ALFIANTI				
5	EVA NUR INDAH				
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH				
7	FERDA				
8	HERNY IKA SEPTIANI				
9	IKA NUR'AINI				
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.				
11	ISNAINI MUTIYAWATI				
12	ISTIANINGSIH				
13	LISTIA FITRIYAWATI				
14	MARWAH RATIH				
15	NANDA WIKANTI SASMITA				
16	NENI PUJI LESTARI				
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH				
18	RANY IKA SETYANINGSIH				
19	RILA NOVITA SARI				
20	RIZKA DWI ASNITA				
21	ROFIAH RAMADANIAH				
22	MAYA RISTIANA				
23	SALWA EKA NADIA				
24	SITI AMINAH				
25	SUMIATI				
26	SUPRIHATIN				
27	ULFARIDA NUR AMALIA				
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI				
29	UTAMI SELVIATI				
30	WAHYU KURNIAWATI				
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI				
32					

### Keterangan

6. Belum Terlihat (BT)
7. Mulai Terlihat (MT)
8. Mulai Membudaya (MB)
9. Telah Terbudaya (MK)

## Pernilaian Akhir

Materi : Membuat macam-macam saku

Kelas : XI BS 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Pernilaian			Nilai Kahir
		Pre-Test (30 %)	Diskusi (35%)	Pots-Test (35%)	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN				
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI				
3	DWI PUTRANTI				
4	DYAH NOOR ALFIANTI				
5	EVA NUR INDAH				
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH				
7	FERDA				
8	HERNY IKA SEPTIANI				
9	IKA NUR'AINI				
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.				
11	ISNAINI MUTIYAWATI				
12	ISTIANINGSIH				
13	LISTIA FITRIYAWATI				
14	MARWAH RATIH				
15	NANDA WIKANTI SASMITA				
16	NENI PUJI LESTARI				
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH				
18	RANY IKA SETYANINGSIH				
19	RILA NOVITA SARI				
20	RIZKA DWI ASNITA				
21	ROFIAH RAMADANIAH				
22	MAYA RISTIANA				
23	SALWA EKA NADIA				
24	SITI AMINAH				
25	SUMIATI				
26	SUPRIHATIN				
27	ULFARIDA NUR AMALIA				
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI				
29	UTAMI SELVIATI				
30	WAHYU KURNIAWATI				
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI				
32					
33					
34					

Keterangan:

1. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang

Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Penilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Hasil kerja



## JOBSHEET

Membuat Macam-Macam Saku

KELAS XI SMK N 1 SEWON	REVISI :		1 X Pertemuan (5 X 45 Menit)
---------------------------	----------	--	---------------------------------

### A. Standart Kompetensi

Membuat macam-macam saku

### B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan pengetahuan saku dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- Siswa dapat menyebutkan jenis saku dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat menyebutkan macam-macam saku dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat membedakan saku tempel dan saku sisi dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- Siswa dapat dengan benar membuat macam-macam saku tempel dan saku sisi dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.

### C. Alat

- Pola saku Jarum
- Mesin jahit
- Gunting kain
- Pensil
- Metlin

### D. Bahan

- Kain blaco
- Vislin
- Benang

### E. Materi

#### 1. PENGERTIAN SAKU

Saku adalah salah satu bagian dari busana, biasanya disebut sebagai kantong kecil yang dijahitkan pada busana. Saku berfungsi untuk menyimpan sesuatu dan juga sebagai hiasan. Saku juga dapat digunakan untuk mempercantik busana yang dibuat. Pemasangan saku dapat mempengaruhi penampilan busana secara keseluruhan, misalnya letak saku yang terlalu tinggi, atau rendah. Saku yang terlalu kecil sehingga tidak dapat dimanfaatkan.

## 2. MACAM- MACAM SAKU

Ada dua macam saku, yaitu:

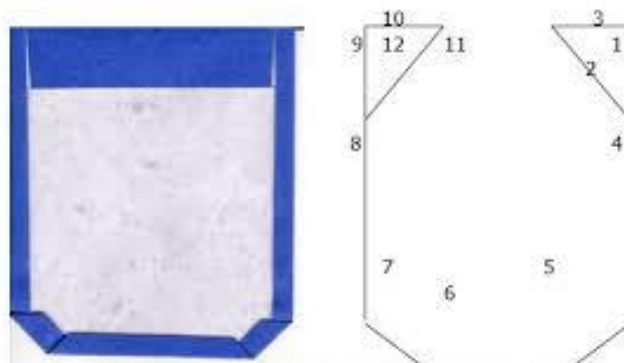
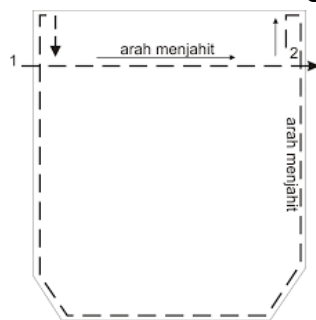
1. Saku Luar (saku tempel)
2. Saku Dalam

### a. Saku Luar (Saku Tempel)

Saku luar (saku tempel) adalah saku yang dipasang pada bagian luar pakaian dengan disetik pada bagian luar atau disetik pada bagian dalam saku. Saku tempel berupa sehelai kain yang dibentuk sesuai fungsi dan keinginan ataupun variasi dari bentuk-bentuk dan dipasang melekat diatas permukaan pakaian. Untuk keserasian diperhatikan kesesuaian bentuk saku dan ukuran saku dengan jenis busana ataupun si pemakai.

Jenis saku ini lebih banyak diterapkan pada busana anak sebagai hiasan namun tidak menutup kemungkinan digunakan pada busana orang dewasa seperti kemeja, blus, celana. Saku tempel dibuat dengan cara menempelkan bahan di atas bahan utama. Bahan saku dapat dengan menggunakan bahan dan warna yang sama dengan bahan utama, bahan dengan motif berbeda atau warna yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan tujuannya. Apabila ingin menonjolkan sebagai pusat perhatian dapat menggunakan bahan yang berbeda ataupun warna yang berbeda.

Saku tempel ada yang dibuat hanya 1 buah pada kemeja bagian kiri atas dan ada pula diletakkan 2 buah pada bagian kiri dan kanan atas. Apabila kalian membuat sepasang atau 2 buah saku tempel, perlu diperhatikan dengan seksama bentuk dan ukuran saku yang dibuat harus sama. Berbeda sedikit saja bentuk dan ukurannya maka akan terlihat dengan jelas.





#### b. Saku Dalam

Saku dalam adalah saku yang terletak pada bagian dalam pakaian bagian luar hanya terlihat lubang atau kelepaknya saja, saku ini biasanya terletak di sisi celana, rok, bagian belakang celana, jaket, jas.

Untuk saku dalam sendiri ada beberapa macam:

- Saku Sisi Tampak



- Saku Sisi Tak Tampak



- Saku Passepoille

- Saku vest



- Saku kleep



### 3. Perbendaan Saku Dalam ( Tempel) Dan Saku Dalam

#### Saku Tempel

Saku tempel dibuat dengan cara menempelkan bahan di atas bahan utama. Bahan saku dapat dengan menggunakan bahan dan warna yang sama dengan bahan utama, bahan dengan motif berbeda atau warna yang berbeda. Hal tersebut disesuaikan dengan tujuannya.

Agar pakaian tersebut mempunyai nilai tinggi tanpa mengabaikan fungsi dari saku maka kita harus pintar dalam menempatkan saku pada pakaian. Saku pada blus, kemeja diletakkan pada bagian atas muka dan di bawah apabila berbentuk blazer. Pada rok dan celana dapat diletakkan pada bagian muka, sisi dan belakang.

## Saku Dalam

Jenis saku ini bila dilihat dari luar kurang dapat kelihatan karena letaknya di bagian dalam. Perhatikan saku pada bagian belakang dan depan pantalon kemudian bagian sisi rok. Semua itu termasuk dalam saku dalam.

Saku yang berada di sisi pakaian atau busana disebut dengan saku sisi. Melihat dari letaknya, saku sisi ada yang berada tepat pada garis sisi dan ada pula yang berada agak masuk kebagian dalam. Saku sisi yang berada tepat pada garis sisi banyak digunakan pada pakaian wanita, rok dan kadang ada juga pada pantalon. Konstruksi pola saku ini memiliki pola yang sama antara bagian atas dan bawah. Cara menjahitnya pun lebih mudah. Saku sisi yang berada lebih kedalam, memiliki 2 pola yang berbeda. Pola saku dan pola yang merupakan bagian dari pakaian itu sendiri. Bagian saku dapat menggunakan bahan yang sama dengan bahan utama namun dapat pula menggunakan bahan pelapis namun untuk bagian sisi harus menggunakan bahan yang sama dengan bahan utama karena merupakan bagian dari pakaian itu sendiri.

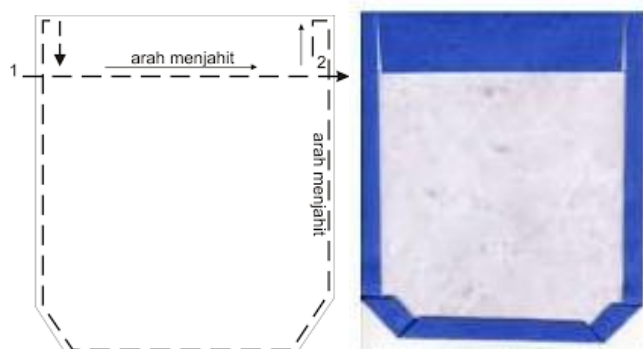
## 4. MEMBUAT MACAM - MACAM SAKU

### a. Membuat Saku Tempel

Saku tempel diterapkan pada pakaian khususnya kemeja, celana anak dan baju anak.

#### Langkah Kerja

- Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
- Letakkan pola diatas bahan dengan memperhatikan lebar kampuh sebesar 1 cm, kecuali lebar pada bagian kelim atas saku sebesar 2.5 cm.
- Gunting bahan sesuai bentuk pola.
- Lipat tepi kampuh kelim selebar 0.5 cm, kemudian setik tepi.
- Bentuk saku sesuai model dengan melipat kampuh saku ke arah buruk kain. Lalu pres dengan seterika.
- Lipat kelim saku selebar 2 cm kearah baik kain saling berbadapan.
- Jahit sisi kelim saku selebar 2 cm, lalu balik kelim saku.
- Letakkan saku di atas baik kain yang akan ditempelkan saku. Semat dengan jarum pentul agar tidak bergerak.
- Setik/jahit tepi sekeliling bentuk saku hingga selesai kecuali bagian atas saku.
- Beri jahitan penguat pada bagian awal dan akhir saku.
- Setelah saku selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.



## **b. Membuat Saku Sisi**

Pakaian wanita maupun pria kadangkala menggunakan saku pada bagian sisi. Berdasarkan letaknya saku sisi ada 2 macam yaitu saku sisi miring dan saku sisi lurus. Saku jenis ini digunakan pada rok, pantalon dan pakaian anak.

### **1. Saku sisi tampak**

#### **Langkah Kerja**

- Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
- Letakkan pola diatas bahan dengan memperhatikan lebar kampuh sebesar 1 cm.
- Gunting bahan sesuai bentuk pola.
- Satukan bagian muka dan belakang bagian sisi dengan bagian baik kain saling berhadapan.
- Jahit kampuh sesuai garis pola dan tinggalkan lubang saku. Lalu pipihkan kampuh atau buka kampuh agar datar.
- Letakkan 1 lapisan saku pada lubang saku dengan bagian baik kain berhadapan dengan bagian baik lapisan saku.
- Jahit 1 cm dari tepi kampuh sepanjang lebar lubang saku.
- Arahkan lapisan saku ke bagian depan.
- Letakkan 1 lapisan saku pada lubang saku lainnya dengan bagian baik kain berhadapan dengan bagian baik lapisan saku.
- Jahit lapisan saku sepanjang lebar lubang saku. Arahkan lapisan saku ke bagian depan.
- Satukan lapisan saku. Lalu jahit sekeliling bentuk lapisan saku.
- Akan ada bagian sisi belakang yang kelihatan.
- Selesaikan kampuh lapisan dengan di obras.
- Beri jahitan penguat pada bagian awal dan akhir saku.
- Setelah saku selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

### **2. Saku Sisi Tak Tampak**

#### **Langkah Kerja**

- Siapkan bahan dan licinkan permukaan bahan dengan menggunakan seterika.
- Letakkan pola diatas bahan dengan memperhatikan lebar kampuh sebesar 1 cm.
- Gunting bahan sesuai bentuk pola.
- Satukan bagian muka dan belakang bagian sisi dengan bagian baik kain saling berhadapan.
- Jahit kampuh sesuai garis pola dan tinggalkan lubang saku. Lalu pipihkan kampuh atau buka kampuh agar datar.
- Letakkan 1 lapisan saku pada lubang saku dengan bagian baik kain berhadapan dengan bagian baik lapisan saku.
- Jahit 1 cm dari tepi kampuh sepanjang lebar lubang saku.
- Arahkan lapisan saku ke bagian depan.
- Letakkan 1 lapisan saku pada lubang saku lainnya dengan bagian baik kain berhadapan dengan bagian baik lapisan saku.

- Jahit lapisan saku sepanjang lebar lubang saku. Arahkan lapisan saku ke bagian depan.
- Satukan lapisan saku. Lalu jahit sekeliling bentuk lapisan saku.
- Selesaikan kampuh lapisan dengan di obras.
- Beri jahitan penguat pada bagian awal dan akhir saku.
- Hasil akhir tidak ada bagian yang terlihat sehingga hanya seperti jahitan sisi saja.
- Setelah saku selesai dikerjakan, lalu diseterika agar pipih.

#### **F. LEMBAR KERJA**

1. Buatlah macam-macam saku, yaitu:
  - a. saku tempel,
  - b. saku sisi tampak,
  - c. saku sisi tak tampak

### Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Akhir
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN	82
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI	82
3	DWI PUTRANTI	85
4	DYAH NOOR ALFIANTI	83
5	EVA NUR INDAH	
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH	82
7	FERDA	81
8	HERNY IKA SEPTIANI	84
9	IKA NUR'AINI	83
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.	82
11	ISNAINI MUTIYAWATI	82
12	ISTIANINGSIH	83
13	LISTIA FITRIYAWATI	84
14	MARWAH RATIH	83
15	NANDA WIKANTI SASMITA	82
16	NENI PUJI LESTARI	82
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH	83
18	RANY IKA SETYANINGSIH	82
19	RILA NOVITA SARI	82
20	RIZKA DWI ASNITA	82
21	ROFIAH RAMADANIAH	82
22	MAYA RISTIANA	83
23	SALWA EKA NADIA	83
24	SITI AMINAH	85
25	SUMIATI	85
26	SUPRIHATIN	82
27	ULFARIDA NUR AMALIA	83
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI	81
29	UTAMI SELVIATI	81
30	WAHYU KURNIAWATI	82
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI	84

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Lembar Penilaian Praktek dan Hasil Kerja

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian		
		HASIL		
		TEMPEL	SISI T. TAMPAK	SISI TAMPAK
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN			
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI	82	81	81
3	DWI PUTRANTI	81	80	80
4	DYAH NOOR ALFIANTI	83	86	84
5	EVA NUR INDAH	82	83	82
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH			
7	FERDA	81	83	83
8	HERNY IKA SEPTIANI	85	83	81
9	IKA NUR'AINI	84	83	83
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.	82	84	83
11	ISNAINI MUTIYAWATI	83	82	84
12	ISTIANINGSIH	81	83	82
13	LISTIA FITRIYAWATI	83	82	82
14	MARWAH RATIH	85	83	85
15	NANDA WIKANTI SASMITA	82	82	82
16	NENI PUJI LESTARI	82	80	81
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH	83	81	82
18	RANY IKA SETYANINGSIH	83	82	83
19	RILA NOVITA SARI	83	82	81
20	RIZKA DWI ASNITA	82	81	81
21	ROFIAH RAMADANIAH	83	82	83
22	MAYA RISTIANA	84	85	82
23	SALWA EKA NADIA	83	82	82
24	SITI AMINAH	81	84	85
25	SUMIATI	85	83	82
26	SUPRIHATIN	83	85	84
27	ULFARIDA NUR AMALIA	81	81	81
28	USWATUN DIAH WIJI S.	81	82	83
29	UTAMI SELVIATI	81	80	80
30	WAHYU KURNIAWATI	84	82	81
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI	84	82	83

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : PB INDUSTRI

Kelas : XI BS 2

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN		V			75
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI		V			75
3	DWI PUTRANTI	V				100
4	DYAH NOOR ALFIANTI		V			75
5	EVA NUR INDAH					
6	FATIMAH YUNI ROSALIA INDAH		V			75
7	FERDA		V			75
8	HERNY IKA SEPTIANI		V			75
9	IKA NUR'AINI		V			75
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.		V			75
11	ISNAINI MUTIYAWATI		V			75
12	ISTIANINGSIH		V			75
13	LISTIA FITRIYAWATI		V			75
14	MARWAH RATIH		V			75
15	NANDA WIKANTI SASMITA		V			75
16	NENI PUJI LESTARI		V			75
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH		V			75
18	RANY IKA SETYANINGSIH		V			75
19	RILA NOVITA SARI		V			75
20	RIZKA DWI ASNITA		V			75
21	ROFIAH RAMADANIAH		V			75
22	MAYA RISTIANA		V			75
23	SALWA EKA NADIA	V				100
24	SITI AMINAH	V				100
25	SUMIATI		V			75
26	SUPRIHATIN		V			75
27	ULFARIDA NUR AMALIA		V			75
28	USWATUN DIAH WIJI SARASWATI		V			75
29	UTAMI SELVIATI		V			75
30	WAHYU KURNIAWATI		V			75
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI	V				100

#### Keterangan

6. Belum Terlihat (BT)
7. Mulai Terlihat (MT)
8. Mulai Membudaya (MB)
9. Telah Terbudaya (MK)

### Pernilaian Akhir

Materi : Membuat Macam Saku

Kelas : XI BS 2

NO	NAMA	Ketepatan waktu	PERNILAIAN					PERNILAIAN
			Pengetahuan	Tempel	Sisi T Tampak	Sisi Tampak	Karakter	AKHIR
1	ALFINA KURNIA AGUSTIN	2	82	82	81	81	75	<b>82,2</b>
2	DIAS PUTRI NUGRAHANI	1	82	81	80	80	75	<b>80,6</b>
3	DWI PUTRANTI	2	85	83	86	84	100	<b>89,6</b>
4	DYAH NOOR ALFIANTI	1	83	82	83	82	75	<b>82,0</b>
5	EVA NUR INDAH	-	-	-	-	-	-	-
6	FATIMAH YUNI ROSALIA	1	82	81	83	83	75	<b>81,8</b>
7	FERDA	1	81	85	83	81	75	<b>82,0</b>
8	HERNY IKA SEPTIANI	1	84	84	83	83	75	<b>82,8</b>
9	IKA NUR'AINI	2	83	82	84	83	75	<b>83,4</b>
10	INDRIYANTI DWIARISTA K.	1	82	83	82	84	75	<b>82,2</b>
11	ISNAINI MUTIYAWATI	1	82	81	83	82	75	<b>81,6</b>
12	ISTIANINGSIH	1	83	83	82	82	75	<b>82,0</b>
13	LISTIA FITRIYAWATI	2	84	85	83	85	75	<b>84,4</b>
14	MARWAH RATIH	2	83	82	82	82	75	<b>82,8</b>
15	NANDA WIKANTI SASMITA		82	82	80	81	75	<b>80,0</b>
16	NENI PUJI LESTARI	1	82	83	81	82	75	<b>81,6</b>
17	PRISKA MEI SHOLIKHAH		83	83	82	83	75	<b>81,2</b>
18	RANY IKA SETYANINGSIH	1	82	83	82	81	75	<b>81,6</b>
19	RILA NOVITA SARI	1	82	82	81	81	75	<b>81,2</b>
20	RIZKA DWI ASNITA		82	83	82	83	75	<b>81,0</b>
21	ROFIAH RAMADANIAH	1	82	84	85	82	75	<b>82,6</b>

22	MAYA RISTIANA	1	83	83	82	82	75	<b>82,0</b>
23	SALWA EKA NADIA		83	81	84	85	100	<b>86,6</b>
24	SITI AMINAH	2	85	85	83	82	100	<b>89,0</b>
25	SUMIATI	2	85	83	85	84	75	<b>84,4</b>
26	SUPRIHATIN	2	82	81	81	81	75	<b>82,0</b>
27	ULFARIDA NUR AMALIA	2	83	81	82	83	75	<b>82,8</b>
28	USWATUN DIAH WIJI S.	2	81	81	80	80	75	<b>81,4</b>
29	UTAMI SELVIATI	1	81	84	82	81	75	<b>81,6</b>
30	WAHYU KURNIAWATI		82	84	82	83	75	<b>81,2</b>
31	WIWIT EKA NURFEBRIYANTI	2	84	84	83	83	100	<b>88,8</b>

Keterangan:

1. Sangat baik, 3. Baik 2. Sedang 1. Kurang


Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Penilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Hasil kerja

	<b>FORMULIR</b>	<b>Kode Dok.</b>	<b>KUR/PRP/FO-001</b>
	<b>FORMAT RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>	<b>Status revisi</b>	<b>4</b>
		<b>Halaman</b>	
		<b>Tanggal Terbit</b>	<b>13 Sept 2016</b>

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMK N 1 Sewon
Mata Pelajaran	: Desain
Kelas / Komp. Keahlian	: XII BUSANA / Tata Busana
Semester	: 1
Materi Pokok	: Desain
Pertemuan ke	:
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit = 135 menit

#### A. KOMPETENSI INTI

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan teknologi seni budaya dan humaniora dengan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, mengaji, dan menalar dan menciptakan dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung, **sesuai dengan wawasan lingkungan.**

#### B. KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk	3.1 Menjelaskan pengertian busana pesta 3.2 Menjelaskan pengertian busana pesta malam resmi dan gala 3.3 Menjelaskan karakteristik busana pesta gala.

memecahkan masalah.	
KI.4. Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Mengenalisis bentuk busana pesta gala.

### C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1 Menjelaskan pengertian busana pesta
- 3.2 Menjelaskan pengertian busana pesta malam resmi dan gala
- 3.3 Menjelaskan karakteristik busana pesta gala.
- 4.1 Mengenalisis bentuk busana pesta gala.

### D. TUJUAN

- a. Siswa dapat menjelaskan pengetahuan Busana Pesta dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- b. Siswa dapat menjelaskan Pengertian busana pesta malam resmi dan gala dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- c. Siswa dapat menjelaskan karakteristik busana pesta gala dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- d. Siswa dapat menganalisis bentuk busana pesta gala dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.

### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian busana pesta
2. Menjelaskan pengertian busana pesta malam resmi dan gala
3. Menjelaskan karakteristik busana pesta gala.
4. Mengenalisis bentuk busana pesta gala.

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	Kegiatan Kelas	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Membersihkan ruangan kelas,</b></li> <li>2. Menjawab salam, mengkondisikan kelas, menjawab kehadirannya</li> </ol>	20 menit

	<b>3. Menyanyikan lagu nasional</b> 4. Menjawab dan memperhatikan penjelasan yang diberikan guru.	
Kegiatan inti	<b>a. Mengamati</b> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai Busana Pesta.	<b>90 menit</b>
	<b>b. Menanya</b> Menanyakan karakteristik busana pesta gala.	
	<b>c. Mencoba</b> Menjelaskan pengertian busana pesta gala	
	<b>d. Asosiasi</b> Mendiskusikan dan menganalisis busana pesta gala.	
	<b>e. Mengkomunikasikan</b> Menyampaikan hasil kerja dan menarik kesimpulan	
<b>Penutup</b>	1. Menyimpulkan materi bersama dengan guru. 2. Mencatat tugas yang diberikan guru. 3. <i>Berdo'a</i> <b>4. Menyanyikan lagu nasional</b> <b>5. Piket dan bersih-bersih kelas.</b>	<b>25 menit</b>

## G. PERNILAIAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Teknik Penilaian : Tes tertulis  
Bentuk Instrumen : uraian individu  
Pedoman Penskoran : kriteria penilaian

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik : tes tertulis, penugasan
- b. Bentuk : penugasan individu, tes tulis
- c. Instrument : naskah soal dan kunci jawaban

#### Pre Test

#### Soal

1. Jelaskan pengertian busana pesta?
2. Jelaskan pengertian busana pesta malam resmi dan gala?

#### Kunci jawaban

1. Pengertian Busana Pesta:
  - Busana yang dikenakan pada kesempatan pesta baik pesta pagi, pesta siang, pesta sore maupun pesta malam hari, dimana busana yang dikenakan lebih istimewa dibandingkan dengan busana sehari-hari, baik dari segi bahan, teknik jahit, desain maupun hiasannya.
2. Pengertian Busana Pesta malam resmi dan busana gala:

- Busana pesta malam resmi adalah busana yang dikenakan pada saat resmi, mode masih sederhana, biasanya berlengan tertutup sehingga kelihatan rapi dan sopan tetapi tetap terlihat mewah.
- Busana pesta malam gala adalah busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta, dengan ciri-ciri mode terbuka, glamour, mewah.

### **RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN**

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1.	Jelaskan pengertian busana pesta!		
	- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	- Amat baik	100
	- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif	- Baik	75
	- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif	- Sedang	50
	- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif	- Kurang	25
2.	Jelaskan pengertian busana pesta malam resmi dan busana pesta gala!		
	- Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut, dan komunikatif	- Amat baik	100
	- Sesuai dengan isi teks, tidak runtut, tetapi komunikatif	- Baik	75
	- Isi teks tidak runtut, tetapi tidak komunikatif	- Sedang	50
	- Tidak sesuai teks, tidak runtut, tidak komunikatif	- Kurang	25

### **2. PENILAIAN KETERAMPILAN**

- Teknik : Diskusi
- Bentuk : Presentasi
- Instrumen : Rubik penilaian

Soal !

1. Diskusikan perbedaan busana pesta malam resmi dan gala?
2. Gambarlah karakteristik busana pesta gala!
3. Presentasikan hasil kerja satu kelompok didepan kelas!

## ASPEK PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	Aspek Yang Dinilai	Rincian Nilai	Bobot	Keterangan
1	Diskusi		10%	Baik – Kompeten
	- Muatan materi			
	- Keaktifan dalam diskusi			
2	PROSES		40%	
	- Ketertiban			
	- Tanggung jawab			
	- Keseuaian materi			
3	Presentasi		50%	
	- Runtut dan jelas			
	- Mencakup hasil materi yang tepat			
	- Komunikatif			
	Jumlah		100%	

$$SKOR = \frac{JUMLAH\ NILAI \times BOBOT}{JUMLAH \neq BOBOT}$$

### **H. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN**

- Media : Handout, Ppt.  
 Alat dan bahan : Papan tulis, Spidol, penghapus, laptop, proyektor.  
 Sumber Belajar : Desain Busana, oleh Enny Zuhny Khayati.

Yogyakarta, .....

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL\_UNY\_2016

Restu Asih Kusumaningrum, S.Pd.T

Yeti Nurfendah

**NIM. 19831104 201001 2 001**

**NIM. 13513241061**

Menyetujui,  
 Guru Pembimbing lapangan

YEKTI ROHANI, S.Pd.  
**NIP.19670509 1997022001**

## Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA					
2	ANDRIYAN WULANDARI					
3	ANGGI DWI SARASWATI					
4	ANI TRIANA					
5	ANNISSA NURFATIMAH					
6	APRILIA NUR SAFITRI					
7	CHOIRUL ARIFAH					
8	DESI NURYANI					
9	DIAN KRISMONIKA					
10	DIAN RAHMAWATI					
11	FITRI NURYATUS SHOLIHAH					
12	FITRIANA WINDASARI					
13	HANA' NUR HIDAYAH					
14	IGA MAWARTI					
15	IKA NUR VATONAH					
16	ISNAINI ROCHMAH					
17	LAILI FAUZIAH					
18	LILIS HANDAYANI					
19	NOPI TRI SISWANDARI					
20	NURVITASARI					
21	RINDA MURDIYANTI					
22	RINTA NURMALITA					
23	RISMAWANTI					
24	SEPTIA RUTH DAYANTI					
25	SHOFI NUR ISLAM					
26	SINDI NOVITASARI					
27	SITI NGAISAH					
28	SRI LESTARI					
29	TRI MINARSIH					
30	UNUN SYA'BANA					
31	WIDYA NINGRUM					
32	YASINTA LAILA FEBRIANA					

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Lembar Penilaian Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA					
2	ANDRIYAN WULANDARI					
3	ANGGI DWI SARASWATI					
4	ANI TRIANA					
5	ANNISSA NURFATIMAH					
6	APRILIA NUR SAFITRI					
7	CHOIRUL ARIFAH					
8	DESI NURYANI					
9	DIAN KRISMONIKA					
10	DIAN RAHMAWATI					
11	FITRI NURYATUS SHOLIHAH					
12	FITRIANA WINDASARI					
13	HANA' NUR HIDAYAH					
14	IGA MAWARTI					
15	IKA NUR VATONAH					
16	ISNAINI ROCHMAH					
17	LAILI FAUZIAH					
18	LILIS HANDAYANI					
19	NOPI TRI SISWANDARI					
20	NURVITASARI					
21	RINDA MURDIYANTI					
22	RINTA NURMALITA					
23	RISMAWANTI					
24	SEPTIA RUTH DAYANTI					
25	SHOFI NUR ISLAM					
26	SINDI NOVITASARI					
27	SITI NGAISAH					
28	SRI LESTARI					
29	TRI MINARSIH					
30	UNUN SYA'BANA					
31	WIDYA NINGRUM					
32	YASINTA LAILA FEBRIANA					

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

## Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : Desain

Kelas : XII BS 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian			
		Rasa ingin tahu	Kreatif	Komunikatif	Tanggung jawab
1	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA				
2	ANDRIYAN WULANDARI				
3	ANGGI DWI SARASWATI				
4	ANI TRIANA				
5	ANNISSA NURFATIMAH				
6	APRILIA NUR SAFITRI				
7	CHOIRUL ARIFAH				
8	DESI NURYANI				
9	DIAN KRISMONIKA				
10	DIAN RAHMAWATI				
11	FITRI NURYATUS SHOLIHAH				
12	FITRIANA WINDASARI				
13	HANA' NUR HIDAYAH				
14	IGA MAWARTI				
15	IKA NUR VATONAH				
16	ISNAINI ROCHMAH				
17	LAILI FAUZIAH				
18	LILIS HANDAYANI				
19	NOPI TRI SISWANDARI				
20	NURVITASARI				
21	RINDA MURDIYANTI				
22	RINTA NURMALITA				
23	RISMAWANTI				
24	SEPTIA RUTH DAYANTI				
25	SHOFI NUR ISLAM				
26	SINDI NOVITASARI				
27	SITI NGAISAH				
28	SRI LESTARI				
29	TRI MINARSIH				
30	UNUN SYA'BANA				
31	WIDYA NINGRUM				
32	YASINTA LAILA FEBRIANA				

### Keterangan

6. Belum Terlihat (BT)
7. Mulai Terlihat (MT)
8. Mulai Membudaya (MB)
9. Telah Terbudaya (MK)

## Penilaian Akhir

Materi : Desain

Kelas : XII BS 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian									Nilai Akhir
		Pre-Test (30 %)			Diskusi (35%)			Pots-Test (35%)			
1	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA										
2	ANDRIYAN WULANDARI										
3	ANGGI DWI SARASWATI										
4	ANI TRIANA										
5	ANNISSA NURFATIMAH										
6	APRILIA NUR SAFITRI										
7	CHOIRUL ARIFAH										
8	DESI NURYANI										
9	DIAN KRISMONIKA										
10	DIAN RAHMAWATI										
11	FITRI NURYATUS SHOLIHAH										
12	FITRIANA WINDASARI										
13	HANA' NUR HIDAYAH										
14	IGA MAWARTI										
15	IKA NUR VATONAH										
16	ISNAINI ROCHMAH										
17	LAILI FAUZIAH										
18	LILIS HANDAYANI										
19	NOPI TRI SISWANDARI										
20	NURVITASARI										
21	RINDA MURDIYANTI										
22	RINTA NURMALITA										
23	RISMAWANTI										
24	SEPTIA RUTH DAYANTI										
25	SHOFI NUR ISLAM										
26	SINDI NOVITASARI										
27	SITI NGAISAH										
28	SRI LESTARI										
29	TRI MINARSIH										
30	UNUN SYA'BANA										
31	WIDYA NINGRUM										
32	YASINTA LAILA FEBRIANA										
33											

Keterangan:

1. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang

Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Penilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Hasil kerja



## Handout

### Menjelaskan Busana Pesta Gala

KELAS XII SMK N 1 SEWON	REVISI :		1 X Pertemuan (3 X 45 Menit)
----------------------------	----------	--	---------------------------------

#### A. Standart Kompetensi

Menjelaskan Busana Pesta Gala

#### B. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menjelaskan pengetahuan Busana Pesta dengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab
- b. Siswa dapat menjelaskan Pengertian busana pesta malam resmi dan galadengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- c. Siswa dapat menjelaskan karakteristik busana pesta galadengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.
- d. Siswa dapat menganalisis bentuk busana pesta galadengan tepat dan benar secara mandiri dan bertanggung jawab.

#### C. Materi

##### 1. PENGERTIAN BUSANA PESTA

Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang, malam (Prapti Karomah dan Sicilia S, 1998:8-9). Menurut Enny Zuhny Khayati (1998) busana pesta malam adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur, baik yang bersifat resmi maupun tidak resmi. Menurut Sri Widarwati (1993:70) busana pesta adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya.

### a. Penggolongan Busana Pesta

Menurut Enny Zuhny Khayati (1998) dan Sri Widarwati (1993) busana pesta dikelompokkan menjadi:

#### 1.) Busana Pesta Pagi

Busana pesta pagi atau siang adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.00-15.00. Busana pesta ini terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut, menyerap keringat dan tidak berkilau, sedangkan pemilihan warna sebaiknya dipilih warna yang lembut tidak terlalu gelap.



#### 2.) Busana Pesta Sore

Busana pesta sore adalah busana yang dikenakan pada kesempatan sore menjelang malam. Pemilihan bahan sebaiknya bertekstur agak lembut dengan warna bahan yang cerah atau warna yang agak gelap dan tidak mencolok.



### 3.) Busana Pesta Malam

Busana pesta malam adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta malam hari. Pemilihan bahan yaitu yang bertekstur lebih halus dan lembut. Mode busana kelihatan mewah atau berkesan glamour. Warna yang digunakan lebih mencolok, baik mode ataupun hiasannya lebih mewah.



### 4.) Busana Pesta Malam Resmi

Busana pesta malam resmi adalah busana yang dikenakan pada saat resmi, mode masih sederhana, biasanya ber lengan tertutup sehingga kelihatan rapi dan sopan tetapi tetap terlihat mewah.



### 5.) Busana Pesta Malam Gala

Busana pesta malam gala adalah busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta, dengan ciri-ciri mode terbuka, glamour, mewah. Misalnya : *Backlees* (punggung terbuka), *busty look* (dada terbuka), *decolette look* (leher terbuka) dan lain-lain.





### **b. Karakteristik Busana Pesta**

Untuk menghasilkan sebuah busana pesta yang bagus dan bermutu tinggi perlu mempertimbangkan karakteristik dari busana pesta tersebut. Karakteristik busana pesta antara lain :

#### **a) Siluet Busana Pesta**

Menurut Sri Widarwati (1993) siluet busana pesta adalah struktur pada desain busana yang mutlak harus dibuat dalam suatu desain. Siluet adalah garis luar (bayangan) suatu busana (Sicilia Sawitri, 1994:57). Penggolongan siluet dibagi beberapa macam :

#### 1) Bentuk dasar

Penggolongan siluet menurut bentuk dasar dibedakan menjadi 3, yaitu:

- a) Siluet lurus atau pipa (*straight/tabular*)
- b) Siluet lonceng (*bell-shape/bouffant shilouette*)
- c) Siluet menonjol (*bustle shilouette*)

#### 2) Pengaruh tekstur

Siluet berdasarkan pengaruh tekstur dibedakan menjadi 2 yaitu siluet tailor dan siluet draperi.

#### 3) Kesan usia

Berdasarkan kesan usia, siluet dibedakan menjadi 2 yaitu siluet dengan kesan gadis remaja (*flapper silhouette*) dan siluet dengan kesan dewasa (*mature silhouette*)

4) Berbagai macam huruf

Berdasarkan bentuk huruf siluet dibedakan menjadi siluet A, H, I, T, Y, S, X, O, dan L.

5) Bentuk yang ada di alam

Berdasarkan bentuk yang ada di alam siluet dibedakan menjadi 4 yaitu:

a) Siluet *hourglass* yaitu mengecil dibagian pinggang. Siluet ini masih dibedakan lagi menjadi 3 yaitu :

(1) Siluet natural yaitu siluet yang menyerupai kutang atau strapless. Bagian bahu mengecil, bagian dada besar (membentuk buah dada) bagian pinggang mengecil dan bagian rok melebar.

(2) *Pegged skirt* yaitu siluet dengan bentuk lebar di bahu, mengecil di pinggang, membesar di pinggul dan pada bagian bawah rok mengecil.

(3) *Siluet flare* yaitu siluet dengan bentuk bahu lebar membentuk dada, mengecil di pinggang dan di bagian rok melebar. Pada umumnya siluet ini memakai lengan gembung dan rok pias, rok kerut, dan rok lipit yang lebar.

(4) Siluet melebarkan badan, siluet ini memberikan kesan melebarkan si pemakai karena menggunakan garis *horizontal*, lengan kimono, lengan setali, lengan raglan atau lengan dolman.

b) Siluet *geometrik* yaitu siluet yang bentuknya berupa garis lurus dari atas ke bawah tidak membentuk tubuh. Siluet geometrik dibedakan menjadi 4 yaitu siluet persegi panjang (*rectangle*), siluet trapesium (*trapeze*), siluet taji (*wedge*), dan siluet tunik (*T shape*)

c) Siluet *bustle* yang mempunyai ciri khas adanya bentuk menonjol di bagian belakang. Memiliki bentuk asli mengecil dibagian pinggang kemudian diberi tambahan berupa draperi atau kerutan yang dilekatkan atau terlepas.

d) Siluet *pant* (celana)

(Sicilia Sawitri, 2000:77)

Menurut Sri Widarwati (1993) busana pesta seringkali terbuka bagian atas, seperti model *decollate*, *strapless/bustle*, *backless*, dan lain-lain.

Penerapan siluet pada desain busana menggunakan siluet A yang pada bagian atas sedikit terbuka dengan menggunakan keep untuk menutup bagian dada agar tidak terlihat begitu fulgar.

### **c. Bahan Busana Pesta**

Bahan yang digunakan untuk busana pesta biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi dan mampu menimbulkan kesan mewah. Bahan-bahan tersebut antara lain bahan yang tembus terang seperti bahan brokat, tile, organdi, sifon dan lain – lain (Enny Zuhni Khayati, 1998:2). Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993) bahan yang digunakan untuk busana pesta antara lain beledu, kain renda, lame, sutera, dan sebagainya. Busana pesta yang digunakan pada umumnya adalah bahan yang berkilau, bahan tembus terang, mewah dan mahal setelah dibuat. Menurut Enny Zuhni Khayati (1998:9) ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan busana yaitu :

- (1) Memilih bahan sesuai dengan desain.
- (2) Memilih bahan sesuai dengan kondisi si pemakai.
- (3) Memilih bahan sesuai dengan kesempatan.
- (4) Memilih bahan sesuai dengan keuangan keluarga.

### **d. Warna Busana Pesta**

Warna yang digunakan dalam pembuatan busana pesta biasanya kelihatan mewah dan gemerlap, untuk busana pesta malam biasanya menggunakan warna-warna mencolok/cerah, warna-warna yang lembut, seperti ungu, biru muda, dan putih serta warna-warna tua/gelap, seperti merah menyala dan biru gelap (Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri, 1998). Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993) pemilihan warna busana pesta berbeda, harus disesuaikan dengan kesempatan pestanya. Pada umumnya warna yang digunakan untuk busana pesta malam adalah yang mengandung unsur merah, hitam, keemasan, perak, atau warna-warna yang mengkilap.

#### **e. Tekstur Bahan Busana Pesta**

Tekstur adalah sifat permukaan dari suatu benda yang dapat dilihat dan dirasakan. Sifat-sifat permukaan tersebut antara lain: kaku, lembut, kasar, halus, tebal, tipis, dan tembus terang (transparan), (Sri Widarwati, 1993 : 14). Tekstur terdiri dari bermacam-macam yaitu tekstur kaku, tekstur kasar dan halus, tekstur lemas, tekstur tembus terang, tekstur mengkilap dan kusam (Arifah A Riyanto, 2003 : 47). Menurut Enny Zuhni Khayati (1998) tekstur bahan untuk busana pesta biasanya lembut, licin, mengkilap/kusam, tidak kaku dan tidak tebal dan juga memberikan kesan nyaman pada waktu dikenakan.

#### **D. LEMBAR KERJA**

1. Diskusikan perbedaan busana pesta malam resmi dan gala?
2. Gambarlah karakteristik busana pesta gala!
3. Presentasikan hasil kerja satu kelompok didepan kelas!

### Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	PRE TEST	POST TES
		1	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA
2	ANDRIYAN WULANDARI	100	100
3	ANGGI DWI SARASWATI	95	97
4	ANI TRIANA	100	98
5	ANNISSA NURFATIMAH	100	98
6	APRILIA NUR SAFITRI	100	100
7	CHOIRUL ARIFAH	100	98
8	DESI NURYANI	97	100
9	DIAN KRISMONIKA	100	100
10	DIAN RAHMAWATI	100	98
11	FITRI NURYATUS SHOLIAH	100	100
12	FITRIANA WINDASARI	100	98
13	HANA' NUR HIDAYAH	100	100
14	IGA MAWARTI	97	98
15	IKA NUR VATONAH	100	100
16	ISNAINI ROCHMAH	97	100
17	LAILI FAUZIAH	100	100
18	LILIS HANDAYANI	95	100
19	NOPI TRI SISWANDARI	100	100
20	NURVITASARI	100	100
21	RINDA MURDIYANTI	100	100
22	RINTA NURMALITA		
23	RISMAWANTI	100	100
24	SEPTIA RUTH DAYANTI	100	100
25	SHOFI NUR ISLAM	100	100
26	SINDI NOVITASARI	100	100
27	SITI NGAISAH		
28	SRI LESTARI	100	100
29	TRI MINARSIH	100	100
30	UNUN SYA'BANA	100	100
31	WIDYA NINGRUM	100	100
32	YASINTA LAILA FEBRIANA	100	100

Keterangan Skor :

$$SKOR = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Lembar Penilaian Keterampilan

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian
		DISKUSI
1	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA	85
2	ANDRIYAN WULANDARI	88
3	ANGGI DWI SARASWATI	86
4	ANI TRIANA	88
5	ANNISSA NURFATIMAH	89
6	APRILIA NUR SAFITRI	87
7	CHOIRUL ARIFAH	89
8	DESI NURYANI	88
9	DIAN KRISMONIKA	86
10	DIAN RAHMAWATI	87
11	FITRI NURYATUS SHOLIHAH	87
12	FITRIANA WINDASARI	89
13	HANA' NUR HIDAYAH	87
14	IGA MAWARTI	89
15	IKA NUR VATONAH	85
16	ISNAINI ROCHMAH	89
17	LAILI FAUZIAH	87
18	LILIS HANDAYANI	87
19	NOPI TRI SISWANDARI	86
20	NURVITASARI	87
21	RINDA MURDIYANTI	88
22	RINTA NURMALITA	
23	RISMAWANTI	85
24	SEPTIA RUTH DAYANTI	86
25	SHOFI NUR ISLAM	86
26	SINDI NOVITASARI	85
27	SITI NGAISAH	
28	SRI LESTARI	85
29	TRI MINARSIH	85
30	UNUN SYA'BANA	86
31	WIDYA NINGRUM	85
32	YASINTA LAILA FEBRIANA	85

**Aspek yang dinilai :**

1. Persiapan
2. Penyampaian
3. Penampilan
4. Tanggapan pertanyaan
5. Isi Materi

**Kriteria Skor :**

- 4 = sangat baik  
 3 = baik  
 2 = cukup  
 1 = kurang

4 = amat baik , 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang

### Pengamatan Internal Nilai Karakter

Materi : DESAIN

Kelas : XII BS 1

No.	Nama Peserta Didik	Aspek penilaian				Nilai Akhir
		4	3	2	1	
1	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA		V			75
2	ANDRIYAN WULANDARI		V			75
3	ANGGI DWI SARASWATI		V			75
4	ANI TRIANA		V			75
5	ANNISSA NURFATIMAH		V			75
6	APRILIA NUR SAFITRI		V			75
7	CHOIRUL ARIFAH		V			75
8	DESI NURYANI		V			75
9	DIAN KRISMONIKA		V			75
10	DIAN RAHMAWATI		V			75
11	FITRI NURYATUS SHOLIHAH		V			75
12	FITRIANA WINDASARI	V				100
13	HANA' NUR HIDAYAH		V			75
14	IGA MAWARTI		V			75
15	IKA NUR VATONAH		V			75
16	ISNAINI ROCHMAH		V			75
17	LAILI FAUZIAH		V			75
18	LILIS HANDAYANI		V			75
19	NOPI TRI SISWANDARI		V			75
20	NURVITASARI		V			75
21	RINDA MURDIYANTI		V			75
22	RINTA NURMALITA				V	0
23	RISMAWANTI		V			75
24	SEPTIA RUTH DAYANTI		V			75
25	SHOFI NUR ISLAM		V			75
26	SINDI NOVITASARI		V			75
27	SITI NGAISAH				V	0
28	SRI LESTARI		V			75
29	TRI MINARSIH		V			75
30	UNUN SYA'BANA		V			75
31	WIDYA NINGRUM		V			75
32	YASINTA LAILA FEBRIANA		V			75

#### Keterangan

6. Belum Terlihat (BT)
7. Mulai Terlihat (MT)
8. Mulai Membudaya (MB)
9. Telah Terbudaya (MK)

## Pernilaian Akhir

Materi : DESAIN

Kelas : XII BS 1

No.	Nama Peserta Didik	PERNILAIAN				PERNILAIAN AKHIR
		PRE TEST	DISKUSI	POST TEST	SIKAP	
1	AMBAR WAHYU DWIKUSUMA	100	85	100	75	90,0
2	ANDRIYAN WULANDARI	100	88	100	75	90,8
3	ANGGI DWI SARASWATI	95	86	97	75	88,3
4	ANI TRIANA	100	88	98	75	90,3
5	ANNISSA NURFATIMAH	100	89	98	75	90,5
6	APRILIA NUR SAFITRI	100	87	100	75	90,5
7	CHOIRUL ARIFAH	100	89	98	75	90,5
8	DESI NURYANI	97	88	100	75	90,0
9	DIAN KRISMONIKA	100	86	100	75	90,3
10	DIAN RAHMAWATI	100	87	98	75	90,0
11	FITRI NURYATUS SHOLIHAH	100	87	100	75	90,5
12	FITRIANA WINDASARI	100	89	98	100	96,8
13	HANA' NUR HIDAYAH	100	87	100	75	90,5
14	IGA MAWARTI	97	89	98	75	89,8
15	IKA NUR VATONAH	100	85	100	75	90,0
16	ISNAINI ROCHMAH	97	89	100	75	90,3
17	LAILI FAUZIAH	100	87	100	75	90,5
18	LILIS HANDAYANI	95	87	100	75	89,3
19	NOPI TRI SISWANDARI	100	86	100	75	90,3
20	NURVITASARI	100	87	100	75	90,5
21	RINDA MURDIYANTI	100	88	100	75	90,8
22	RINTA NURMALITA				0	0,0
23	RISMAWANTI	100	85	100	75	90,0
24	SEPTIA RUTH DAYANTI	100	86	100	75	90,3
25	SHOFI NUR ISLAM	100	86	100	75	90,3
26	SINDI NOVITASARI	100	85	100	75	90,0
27	SITI NGAISAH				0	0,0
28	SRI LESTARI	100	85	100	75	90,0
29	TRI MINARSIH	100	85	100	75	90,0
30	UNUN SYA'BANA	100	86	100	75	90,3
31	WIDYA NINGRUM	100	85	100	75	90,0
32	YASINTA LAILA FEBRIANA	100	85	100	75	90,0

Keterangan:

1. Sangat baik,      3. Baik      2. Sedang      1. Kurang

Pedoman penskoran:

No.	Skor ( max)
<b>1</b>	25
<b>2</b>	25
<b>3</b>	25
<b>4</b>	25
Jumlah	100

Nilai Akhir diambil = Jumlah semua aspek Penilaian

Aspek yang dinilai adalah

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil saat pretest, posttest, ataupun ulangan
3. Keterampilan diambil dari pengamatan setiap kegiatan dan hasil penyelesaian tugas-tugas.
4. Hasil kerja

**Post Test**

**Soal**

1. Jelaskan pengertian busana pesta?
2. Jelaskan pengertian busana pesta malam resmi dan gala?
3. Jelaskan secara singkat karakteristik busana pesta gala!

**Jawab**

1. ....

2. ....

3. ....

## PENGERTIAN BUSANA PESTA

disimpulkan busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya

# **PENGGOLONGAN BUSANA PESTA**

**Busana Pesta Pagi**

**Busana Pesta Malam Resmi**

**Busana Pesta Sore**

**Busana Pesta Malam Gala**

**Busana Pesta Malam**

Busana pesta pagi atau siang adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.00-15.00



Busana pesta sore adalah busana yang dikenakan pada kesempatan sore menjelang malam



Busana pesta malam adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta malam hari



Busana pesta malam resmi adalah busana yang dikenakan pada saat resmi, mode masih sederhana, biasanya berlengan tertutup sehingga kelihatan rapi dan sopan tetapi tetap terlihat mewah.



Busana pesta malam gala adalah busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta, dengan ciri-ciri mode terbuka, glamour, mewah.





# **KARAKTERISTIK BUSANA PESTA GALA**

Untuk menghasilkan sebuah busana pesta yang bagus dan bermutu tinggi perlu mempertimbangkan karakteristik dari busana pesta tersebut. Karakteristik busana pesta antara lain

**Siluet Busana Pesta**

**Warna Busana Pesta**

**Bahan Busana Pesta**

**Tekstur Bahan Busana Pesta**

Penggolongan siluet menurut bentuk dasar dibedakan menjadi 3, yaitu:

- a) Siluet lurus atau pipa (*straigh/tabular*)
- b) Siluet lonceng (*bell-shape/bouffant shilouette*)
- c) Siluet menonjol (*bustle shilouette*)

Siluet berdasarkan pengaruh tekstur dibedakan menjadi 2 yaitu siluet tailor dan siluet draperi.

Berdasarkan kesan usia, siluet dibedakan menjadi 2 yaitu siluet dengan kesan gadis remaja (*flapper shilouette*) dan siluet dengan kesan dewasa (*mature shilouette*)

Berdasarkan bentuk huruf siluet dibedakan menjadi siluet A, H, I, T, Y, S, X, O, dan L

Berdasarkan bentuk yang ada di alam siluet dibedakan menjadi 3 yaitu:

Siluet *hourglass* yaitu mengecil dibagian pinggang

Siluet *geometrik* yaitu siluet yang bentuknya berupa garis lurus dari atas ke bawah tidak membentuk tubuh

Siluet *bustle* yang mempunyai ciri khas adanya bentuk menonjol di bagian belakang

Bahan yang digunakan untuk busana pesta biasanya dipilih bahan-bahan yang berkualitas tinggi dan mampu menimbulkan kesan mewah

ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan bahan busana yaitu :

- (1) Memilih bahan sesuai dengan desain.
- (2) Memilih bahan sesuai dengan kondisi si pemakai.
- (3) Memilih bahan sesuai dengan kesempatan.
- (4) Memilih bahan sesuai dengan keuangan keluarga.

menurut Sri Widarwati (1993) pemilihan warna busana pesta berbeda, harus disesuaikan dengan kesempatan pestanya. Pada umumnya warna yang digunakan untuk busana pesta malam adalah yang mengandung unsur merah, hitam, keemasan, perak, atau warna-warna yang mengkilap.

Tekstur terdiri dari bermacam-macam yaitu tekstur kaku, tekstur kasar dan halus, tekstur lemas, tekstur tembus terang, tekstur mengkilap dan kusam (Arifah A Riyanto, 2003 : 47). Menurut Enny Zuhni Khayati (1998) tekstur bahan untuk busana pesta biasanya lembut, licin, mengkilap/kusam, tidak kaku dan tidak tebal dan juga memberikan kesan nyaman pada waktu dikenakan.

## LEMBAR KERJA

1. Diskusikan perbedaan busana pesta malam resmi dan gala?
2. Gambarlah karakteristik busana pesta gala!
3. Presentasikan hasil kerja satu kelompok didepan kelas!

# DOKUMENTASI

## Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas



